

SKRIPSI

**PENGARUH LITERASI HALAL DAN RELIGIUSITAS
TERHADAP KEPUTUSAN MENGGUNAKAN MAKANAN
HALAL PADA MAHASISWA FEBI IAIN PAREPARE**



OLEH

**MUHAMMAD PANDI
NIM: 2020203860202010**

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PAREPARE**

2024

**PENGARUH LITERASI HALAL DAN RELIGIUSITAS
TERHADAP KEPUTUSAN MENGGUNAKAN MAKANAN
HALAL PADA MAHASISWA FEBI IAIN PAREPARE**



OLEH

**MUHAMMAD PANDI
NIM: 2020203860202010**

Skripsi Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S.E.)
Pada Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Institut
Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PAREPARE**

2024

PERSETUJUAN KOMISI PEMBIMBING

Judul Skripsi : Pengaruh Literasi Halal dan Religiusitas Terhadap Keputusan Mengonsumsi Makanan Halal Pada Mahasiswa FEBI IAIN Parepare

Nama Mahasiswa : Muhammad Pandi

Nomor Induk Mahasiswa : 2020203860202010

Program Studi : Ekonomi Syariah

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Dasar Penetapan Pembimbing : Surat Penetapan Pembimbing Skripsi
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
No. B.5211/in.39/FEBI.04/PP.00.9/09/2023

Disetujui Oleh

Pembimbing Utama : Rusnaena, M.Ag.

NIP : 19680205 200312 2 001

Pembimbing Pendamping : A. Rio Makkulau Wahyu, M.E.

NIP : 19930405 202012 1 022

Mengetahui:

Dekan,

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



D. Muzdalifah Muhammadun, M.Ag.
NIP. 19710208 200112 2 002

PENGESAHAN KOMISI PENGUJI

Judul Skripsi : Pengaruh Literasi Halal dan Religiusitas Terhadap Keputusan Mengonsumsi Makanan Halal Pada Mahasiswa FEBI IAIN Parepare

Nama Mahasiswa : Muhammad Pandi

Nomor Induk Mahasiswa : 2020203860202010

Program Studi : Ekonomi Syariah

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Dasar Penetapan Pembimbing : Surat Penetapan Pembimbing Skripsi
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
No. B.5211/in.39/FEBI.04/PP.00.9/09/2023

Tanggal Kelulusan :
Disahkan Oleh Komisi Penguji

Rusnaena, M.Ag. (Ketua) (.....)

A. Rio Makkulau Wahyu, M.E. (Sekretaris) (.....)

Umaimah, M.E.I. (Anggota) (.....)

Ismayanti, M.M. (Anggota) (.....)

Mengetahui:

Dekan,

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



Dr. Muzdalifah Muhammadun, M.Ag.
NIP. 19710208 200112 2 002

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ. وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ سَيِّدِ

نَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَآصْحَابِهِ أَجْمَعِينَ. أَمَّا بَعْدُ

Puji syukur atas kehadiran Allah Swt. atas berkat hidayat, taufik dan maghfirah-Nya, penulis dapat menyelesaikan tulisan ini sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi dan memperoleh gelar sarjana “Sarjana Ekonomi pada Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (IAIN) Parepare.”

Penulis menghaturkan terimakasih yang setulus-tulusnya kepada Ibunda Maryam dan Ayahanda Makmur tercinta dimana dengan pembinaan dan berkah dan doa tulusnya, penulis mendapatkan kemudahan dalam menyelesaikan tugas akademik tepat pada waktunya.

Penulis telah menerima banyak bimbingan dan bantuan dari Ibu Rusnaena, M.Ag. dan Bapak A. Rio Makkulau Wahyu, M.E. selaku Pembimbing I dan Pembimbing II, atas segala bantuan dan bimbingan yang telah diberikan, penulis ucapkan terima kasih.

Selanjutnya, penulis juga menyampaikan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Hannani, M.Ag. sebagai Rektor IAIN Parepare yang telah bekerja keras mengelola pendidikan di IAIN Parepare.
2. Ibu Dr. Muzdalifah Muhammadun, M.Ag., sebagai Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam atas pengabdianya dalam menciptakan suasana pendidikan yang positif bagi mahasiswa.
3. Ibu Umaima, M.E.I. selaku Ketua Prodi Ekonomi Syariah dan Bapak Saddam Husain, S.E., M.Ak. selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah

meluangkan waktunya secara konsisten memberikan nasihat, bimbingan, motivasi dan arahan.

4. Bapak dan ibu dosen program studi Ekonomi Syariah yang telah meluangkan waktu mereka dalam mendidik penulis selama studi di IAIN Parepare.
5. Bapak/Ibu tenaga administrasi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang senantiasa memberikan pelayanan yang sangat baik.
6. Febiani dan Perianto selaku saudara penulis yang telah membantu dalam menyelesaikan studi.
7. Teman-teman saya Said, Fatir, Dedi, Ucu, Wira, dan Mubdi yang senantiasa membantu dan menemani penulis selama masa perkuliahan.
8. Nopal dan delli kedua teman saya yang juga menemani selama perkuliahan.
9. Teman-teman posko 58 Fadil, Iqrar, Hikmah, Rasti, Andil, Irma, Fila, Ade, Ica.
10. Teman-teman Program Studi Ekonomi Syariah angkatan 2020.

Penulis tak lupa untuk mengucapkan banyak terimakasih kepada semua pihak yang terlibat dan telah memberikan bantuan, baik moril maupun material hingga tulisan ini dapat diselesaikan. Semoga Allah swt. berkenan menilai segala kebajikan sebagai amal jariyah dan memberikan rahmat dan pahala-Nya.

Akhirnya penulis menyampaikan kiranya pembaca berkenan memberikan saran konstruktif demi kesempurnaan skripsi ini.

Parepare , 23 Juni 2024 M

16 Dzulhijah 1445 H

Penulis,



Muhammad Pandi

NIM.2020203860202010

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Mahasiswa yang bertanda tangan di bawah ini

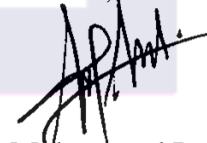
Nama : Muhammad Pandi
NIM : 2020203860202010
Tempat/Tgl. Lahir : Parepare, 06 Juni 2002
Program Studi : Ekonomi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Judul Skripsi : Pengaruh Literasi Halal dan Religiusitas Terhadap Keputusan
Mengonsumsi Makanan Halal Mahasiswa FEBI IAIN
Parepare

Menyatakan dengan sesungguhnya dan penuh kesadaran bahwa skripsi ini benar merupakan hasil karya saya sendiri. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa ia merupakan duplikat, tiruan, plagiat, atau dibuat oleh orang lain, sebagian atau seluruhnya, maka skripsi dan gelar yang diperoleh karenanya batal demi hukum.

Parepare , 23 Juni 2024 M

16 Dzulhijah 1445 H

Penulis,



Muhammad Pandi

NIM.2020203860202010

ABSTRAK

Muhammad Pandi. *Pengaruh Literasi Halal dan Religiusitas Terhadap Keputusan Mengonsumsi Makanan Halal Mahasiswa FEBI IAIN Parepare* (dibimbing oleh Rusnaena, M.Ag. dan A. Rio Makkulau Wahyu, M.E.).

Pengetahuan terhadap halal atau literasi halal membantu konsumen agar lebih memahami terkait syariat Islam. Oleh karena itu seorang muslim harus bisa membedakan antara produk yang benar-benar halal dan mana yang tidak. Literasi halal dan religiusitas berdampak pada keputusan konsumsi konsumen. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh literasi halal dan religiusitas terhadap keputusan mengonsumsi makanan halal pada mahasiswa FEBI IAIN Parepare.

Penelitian ini menerapkan pendekatan kuantitatif dengan bantuan pengumpulan data menggunakan kuesioner/survei dan dokumentasi. Jumlah populasi sebanyak 862 mahasiswa dengan perhitungan sampel rumus slovin menghasilkan 90 responden. Uji Validitas, Reliabilitas, Normalitas, Uji t (Parsial), Uji F (Simultan), Regresi Linier Berganda, serta Uji R^2 (Koefisien Determinasi) digunakan untuk menganalisis data.

Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa: Uji t (Parsial) nilai signifikan untuk variabel X1 (Literasi Halal) dan X2 (Religiusitas) $< 0,05$, nilai t hitung X1 $2,443 > 1,987$ dan X2 $3,497 > 1,987$ disimpulkan terdapat pengaruh variabel X terhadap variabel Y, hipotesis dalam penelitian ini diterima. Uji F (Simultan), nilai F hitung $19,901 > F$ tabel $3,1$, disimpulkan terdapat pengaruh variabel X terhadap variabel Y secara bersama-sama (simultan), hipotesis dalam penelitian ini diterima. Uji R^2 (Koefisien Determinasi) diperoleh nilai Adjusted R Square sebesar $29,8\%$ artinya konsumsi makanan halal dapat dijelaskan oleh variabel literasi halal dan religiusitas sedangkan sisanya $70,2\%$ dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diteliti.

Berdasarkan hasil uji yang telah dilakukan maka dapat disimpulkan bahwa mahasiswa fakultas ekonomi dan bisnis islam memperhatikan kehalalan atau literasi halal dalam mengonsumsi makanan halal, baik dari segi pemahaman maupun penerapannya, begitu pula pada tingkat religiusitas berdampak dalam keputusan konsumsi makanan halal mahasiswa.

Kata Kunci : Literasi Halal, Religiusitas, Konsumsi Makanan Halal

DAFTAR ISI

	Halaman
PERSETUJUAN KOMISI PEMBIMBING	i
PENGESAHAN KOMISI PENGUJI.....	ii
KATA PENGANTAR	iii
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	v
ABSTRAK.....	vi
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABEL.....	ix
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xii
PEDOMAN TRANSLITERASI.....	xiii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan Penelitian.....	7
D. Kegunaan Penelitian.....	8
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	9
A. Tinjauan Penelitian Relevan.....	9
B. Tinjauan Teori.....	16
1. Literasi Halal	16
2. Religiusitas	24
3. Konsumsi Makanan Halal.....	31
C. Kerangka Pikir.....	40
D. Hipotesis.....	40
BAB III METODE PENELITIAN	42
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	42
B. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	43

C.	Populasi dan Sampel	43
D.	Teknik Pengumpulan dan Pengolahan Data.....	46
E.	Definisi Operasional Variabel.....	48
F.	Instrumen Penelitian.....	49
G.	Teknik Analisis Data.....	50
BAB IV	HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	57
A.	Deskripsi Hasil Penelitian	57
B.	Pengujian Persyaratan Analisis Data.....	67
C.	Pengujian Hipotesis.....	74
D.	Pembahasan Hasil Penelitian	80
BAB V	PENUTUP.....	89
A.	Simpulan.....	89
B.	Saran.....	90
DAFTAR PUSTAKA	I
LAMPIRAN-LAMPIRAN	IV
BIODATA PENULIS	XXX

DAFTAR TABEL

No. Tabel	Judul Tabel	Halaman
3.1	Operasional Tabel	48
3.2	Skala Likert	50
3.3	Pedoman Interpretasi Korelasi	56
4.1	Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	57
4.2	Karakteristik Responden Berdasarkan Prodi	58
4.3	Karakteristik Responden Berdasarkan Semester	59
4.4	Distribusi Jawaban Responden Untuk Variabel Literasi Halal (X1)	59
4.5	Distribusi Jawaban Responden Untuk Variabel Religiusitas (X2)	62
4.6	Distribusi Jawaban Responden Untuk Variabel Konsumsi Makanan Halal (Y)	64
4.7	Hasil Statistik Deskriptif	67
4.8	Uji Validitas Variabel Independen (X)	68
4.9	Uji Validitas Variabel dependen (Y)	69
4.10	Uji Reliabilitas (X)	70
4.11	Uji Reliabilitas (Y)	70
4.12	Hasil Uji Normalitas	71
4.13	Hasil Uji Multikolinearitas	73
4.14	Hasil Uji Parsial (Uji t)	75
4.15	Hasil Uji Simultan (Uji F)	77

No. Tabel	Gambar Tabel	Halaman
4.16	Hasil Uji Regresi Linear Berganda	78
4.17	Hasil Uji R2 (Koefisien Determinasi)	79



DAFTAR GAMBAR

No. Gambar	Judul Gambar	Halaman
2.1	Bagan Kerangka Pikir	40
4.1	Hasil Uji Grafik P-Plot	72
4.2	Hasil Uji Histogram	72
4.3	Hasil Uji Heterokedastisitas	74



DAFTAR LAMPIRAN

No. Lampiran	Judul Lampiran	Halaman
1	Surat Penetapan Pembimbing Skripsi	V
2	Berita Acara Revisi Judul Skripsi	VI
3	Surat Permohonan Izin Pelaksanaan Penelitian dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Parepare	VII
4	Surat Rekomendasi Izin Melaksanakan Penelitian dari Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Parepare	VIII
5	Surat Keterangan Selesai Meneliti dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Parepare	IX
6	Pedoman Kuesioner	X
7	Data Responden	XIV
8	Deskripsi Jawaban Responden	XVI
9	Hasil SPSS	XXIII
10	Biodata Penulis	XXX

PEDOMAN TRANSLITERASI

A. Transliterasi

1. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lain lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda.

Daftar huruf bahasa Arab dan transliterasinya ke dalam huruf Latin:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	<i>Alif</i>	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	<i>Ba</i>	B	Be
ت	<i>Ta</i>	T	Te
ث	<i>Ṣa</i>	Ṣ	Es (dengan titik diatas)
ج	<i>Jim</i>	J	Je
ح	<i>Ḥa</i>	Ḥ	Ha (dengan titik dibawah)
خ	<i>Kha</i>	Kh	Ka dan Ha
د	<i>Dal</i>	D	De
ذ	<i>Dhal</i>	Dh	De dan Ha
ر	<i>Ra</i>	R	Er
ز	<i>Zai</i>	Z	Zet
س	<i>Sin</i>	S	Es

ش	<i>Syin</i>	Sy	Es dan Ye
ص	<i>Ṣad</i>	Ṣ	Es (dengan titik dibawah)
ض	<i>Ḍad</i>	Ḍ	De (dengan titik dibawah)
ط	<i>Ṭa</i>	Ṭ	Te (dengan titik dibawah)
ظ	<i>Ẓa</i>	Ẓ	Zet (dengan titik dibawah)
ع	<i>‘Ain</i>	‘ _	Koma Terbalik Keatas
غ	<i>Gain</i>	G	Ge
ف	<i>Fa</i>	F	Ef
ق	<i>Qof</i>	Q	Qi
ك	<i>Kaf</i>	K	Ka
ل	<i>Lam</i>	L	El
م	<i>Mim</i>	M	Em
ن	<i>Nun</i>	N	En
و	<i>Wau</i>	W	We
ه	<i>Ha</i>	H	Ha
ء	<i>Hamzah</i>	_’	Apostrof
ي	<i>Ya</i>	Y	Ye

Hamzah (ء) yang terletak diawal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apa pun. Jika ia terletak ditengah atau diakhir, maka ditulis dengan tanda (’)

2. Vokal

Vokal tunggal (*monoftong*) bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
أَ	<i>Fathah</i>	A	a
إِ	<i>Kasrah</i>	I	i
أُ	<i>Dammah</i>	U	u

Vokal rangkap (*diftong*) bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
أَيَّ	<i>Fathah dan Ya</i>	Ai	a dan i
أَوْ	<i>Fathah dan Wau</i>	Au	a dan u

Contoh:

كَيْفَ : *kaifa*

حَوْلَ : *hauila*

3. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
أَـ	<i>Fathah dan Alif</i> atau <i>Ya</i>	Ā	a dan garis diatas
إِـ	<i>Kasrah dan Ya</i>	Ī	i dan garis diatas
أُـ	<i>Dammah dan Wau</i>	Ū	u dan garis diatas

Contoh:

مَاتَ : *Māta*

رَمَى : *Ramā*

قِيلَ : *Qīla*

يَمُوتُ : *Yamūtu*

4. *Ta Marbutah*

Transliterasi untuk *ta marbutah* ada dua:

- a) *Ta marbutah* yang hidup atau mendapat harkat fathah, kasrah, dan dammah, transliterasinya adalah [t]
- b) *Ta marbutah* yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah [h].

Kalau pada kata yang terakhir dengan *ta marbutah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al-* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *ta marbutah* itu ditranliterasikan dengan *ha (h)*.

Contoh:

رَوْضَةُ الْجَنَّةِ : *Raudah al-jannah* atau *Raudatul jannah*

الْمَدِينَةُ الْفَاضِلَةُ : *Al-madīnah al-fādilah* atau *Al-madīnatul fādilah*

الْحِكْمَةُ : *Al-hikmah*

5. *Syaddah (Tasydid)*

Syaddah atau tasydid yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda tasydid (ّ), dalam transliterasi ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda syaddah.

Contoh:

رَبَّنَا : *Rabbanā*

نَجَّيْنَا : *Najjainā*

الْحَقُّ : *Al-Haqq*

الْحَجُّ : *Al-Hajj*

نُعْمٌ : *Nu'ima*

عُدُّوْ : *'Aduwwun*

Jika huruf *ى* bertasydid diakhir sebuah kata dan didahului oleh huruf kasrah (*يَ*), maka ia litransliterasi seperti huruf *maddah* (i).

Contoh:

عَرَبِيٌّ : *'Arabi* (bukan *'Arabiyy* atau *'Araby*)

عَلِيٌّ : *'Ali* (bukan *'Alyy* atau *'Aly*)

6. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf *ل* (*alif lam ma'rifah*). Dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang ditransliterasikan seperti biasa, *al-*, baik ketika ia diikuti oleh huruf *syamsiah* maupun huruf *qamariah*. Kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung yang mengikutinya. Kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-).

Contoh:

السَّمْسُ : *Al-syamsu* (bukan *Asy-syamsu*)

الزَّلْزَلَةُ : *Al-zalزالah* (bukan *Az-zalزالah*)

الْفَلْسَفَةُ : *Al-falsafah*

الْبِلَادُ : *Al-biladu*

7. *Hamzah*

Aturan transliterasi huruf hamzah menjadi apostrof (‘) hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan akhir kata. Namun bila hamzah terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan arab ia berupa alif.

Contoh:

تَأْمُرُونَ : *Ta’muruna*

النَّوْءُ : *Al-nau’*

شَيْءٌ : *Syai’un*

أَمْرٌ : *Umirtu*

8. **Kata arab yang lazim digunakan dalam bahasa Indonesia**

Kata, istilah atau kalimat Arab yang ditransliterasi adalah kata, istilah atau kalimat yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari pembendaharaan bahasa Indonesia, tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi di atas. Misalnya kata *Al-Qur’an* (dari *Qur’an*), *Sunnah*.

Namun bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian teks Arab maka mereka harus ditransliterasi secara utuh.

Contoh:

Fi zilal al-qur’an

Al-sunnah qabl al-tadwin

Al-ibarat bi ‘umum al-lafz la bi khusus al-sabab

9. **Lafz al-jalalah (الله)**

Kata “Allah” yang didahului partikel seperti huruf jar dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai *mudaf ilahi* (frasa nominal), ditransliterasi tanpa huruf hamzah.

Contoh:

دِينُ اللَّهِ : *Dinullah*

بِاللَّهِ : *Billah*

Adapun *ta marbutah* di akhir kata yang disandarkan kepada *lafz al-jalalah*, ditransliterasi dengan huruf [t].

Contoh:

هُم فِي رَحْمَةِ اللَّهِ : *Hum fi rahmmatillah*

10. Huruf kapital

Walau sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga berdasarkan kepada pedoman umum ejaan bahasa Indonesia (PUEBI) yang berlaku. Huruf kapital, misalnya, digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri (orang, tempat, bulan) dan huruf pertama pada permulaan kalimat. Bila nama diri didahului oleh kata sandang (*al-*), maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Jika terletak pada awal kalimat, maka huruf A dari kata sandang tersebut menggunakan huruf kapital (*Al-*).

Contoh:

Wa ma Muhammadun illa rasul

Inna awwala baitin wudi'a linnasi lalladhi bi Bakkata mubarakan

Syahru Ramadan al-ladhi unzila fih al-Qur'an

Nasir al-Din al-Tusi

Abu Nasr al-Farabi

Jika nama resmi seseorang menggunakan kata *Ibnu* (anak dari) dan *Abu* (bapak dari) sebagai nama kedua terakhirnya, maka kedua nama terakhir itu harus disebutkan sebagai nama akhir dalam daftar pustaka atau daftar referensi.

Contoh:

Abu al-Walid Muhammad ibnu Rusyd, ditulis menjadi: *Ibnu Rusyd, Abu al-Walid Muhammad* (bukan: *Rusyd, Abu al-Walid Muhammad Ibnu*)

Nasr Hamid Abu Zaid, ditulis menjadi *Abu Zaid, Nasr Hamid* (bukan: *Zaid, Nasr Hamid Abu*)

11. Singkatan

Beberapa singkatan yang di bakukan adalah:

Swt.	= <i>Subhanahu wa ta 'ala</i>
Saw.	= <i>Sallallahu 'alaihi wa sallam</i>
a.s	= <i>'Alaihi al-sallam</i>
H	= Hijriah
M	= Masehi
SM	= Sebelum Masehi
a.	= Lahir Tahun
w.	= Wafat Tahun
QS../...: 4	= QS al-Baqarah/2:187 atau QS Ibrahim/..., ayat 4
HR	= Hadis Riwayat

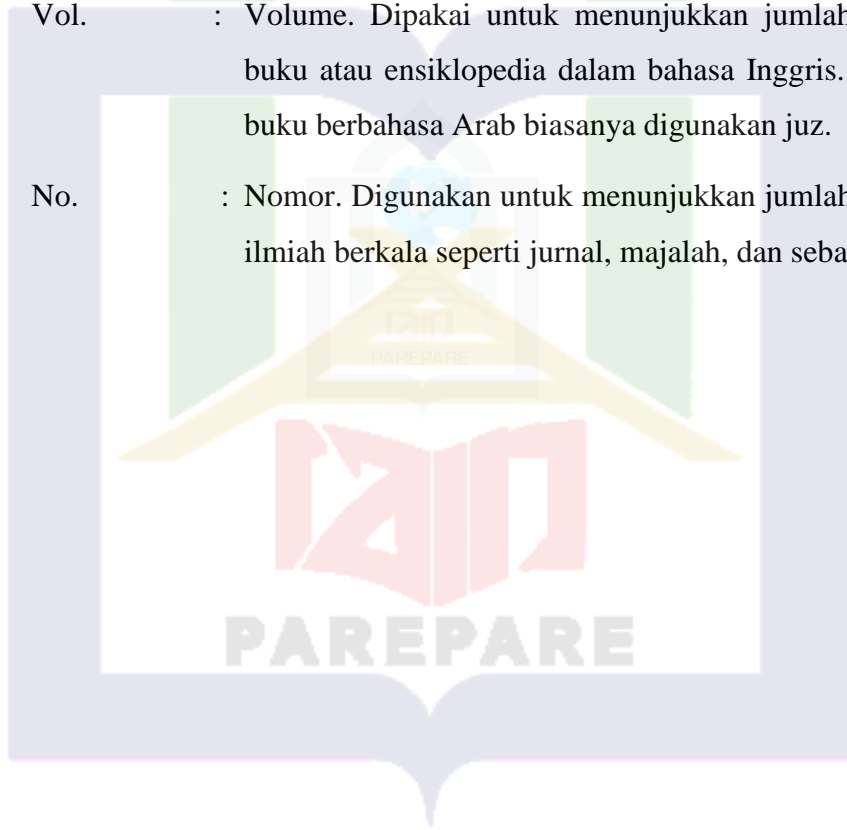
Beberapa singkatan dalam bahasa Arab

ص	= صفحة
دم	= بدون مكان
صلعم	= صلى الله عليه وسلم
ط	= طبعة
دن	= بدون ناشر
الخ	= إلى آخرها/إلى آخره
ج	= جزء

Beberapa singkatan yang digunakan secara khusus dalam teks referensi perlu di jelaskan kepanjangannya, diantaranya sebagai berikut:

- ed. : Editor (atau, eds. [kata dari editors] jika lebih dari satu orang editor). Karena dalam bahasa Indonesia kata “editor” berlaku baik untuk satu atau lebih editor, maka ia bisa saja tetap disingkat ed. (tanpa s).

- et al. : “dan lain-lain” atau “dan kawan-kawan” (singkatan dari *et alia*). Ditulis dengan huruf miring. Alternatifnya, digunakan singkatan dkk. (“dan kawan-kawan”) yang ditulis dengan huruf biasa/tegak.
- Cet. : Cetakan. Keterangan frekuensi cetakan buku atau literatur sejenis.
- Terj : Terjemahan (oleh). Singkatan ini juga untuk penulisan kata terjemahan yang tidak menyebutkan nama penerjemahnya
- Vol. : Volume. Dipakai untuk menunjukkan jumlah jilid sebuah buku atau ensiklopedia dalam bahasa Inggris. Untuk buku-buku berbahasa Arab biasanya digunakan juz.
- No. : Nomor. Digunakan untuk menunjukkan jumlah nomor karya ilmiah berkala seperti jurnal, majalah, dan sebagainya.



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Agama islam merupakan pedoman keberadaan manusia yang diturunkan oleh Allah SWT. Semua ajaran dalam agama Islam bersifat suci dan lugas, dimana standar dalam pelajaran Islam mempengaruhi etika manusia. Semua pemeluk agama Islam jelas diperintahkan untuk mendekati hal-hal yang baik dan menghindari yang buruk dalam hidupnya. Seorang muslim harus bisa membedakan mana yang dianjurkan halal dan mana yang dilarang dan jelas haram, khususnya pada produk yang akan digunakan atau dikonsumsi nantinya. Hal ini diperlukan untuk menghindari dampak negatif yang mungkin akan terjadi.

Literasi Halal dapat diartikan sebagai kemampuan untuk membedakan yang diperbolehkan (halal) dan yang dilarang (haram) baik dari jenis produk atau jasa. tidak hanya bersangkutan dengan label halal, produk yang halal atau haram perlu diketahui juga bahan baku dan peralatan yang digunakan dalam produk tersebut halal atau tidak. Adapun Literasi ekonomi Islam sendiri merujuk pada pemahaman serta keterampilan seseorang dalam konteks ekonomi yang sesuai dengan prinsip-prinsip ekonomi Islam. Literasi ekonomi merupakan keterampilan hidup (*life skill*) dalam membuat keputusan tepat yang harus dimiliki oleh setiap individu. Sudah menjadi keharusan seorang muslim untuk memiliki pemahaman yang luas tentang ekonomi Islam itu sendiri, khususnya saat menggunakan suatu barang dan jasa untuk memaksimalkan masalah individu itu sendiri, dengan keyakinan bahwa terdapat kehidupan yang tidak hanya di dunia tetapi juga ada kehidupan di akhirat nantinya. Kesadaran akan adanya kehidupan akhirat kelak

pastinya akan membuat seorang muslim menjalankan kehidupan muamalahnya sesuai dengan aturan syariah.

Menggunakan atau mengonsumsi produk khususnya makanan yang halal adalah suatu keharusan bagi seorang muslim. Makanan adalah segala sesuatu yang berasal dari sumber hayati dan air, baik yang diolah maupun tidak diolah, yang diperuntukkan sebagai makanan atau minuman bagi konsumsi manusia, termasuk bahan tambahan pangan, bahan baku pangan, dan bahan lain yang digunakan dalam proses penyiapan, pengolahan, dan atau pembuatan makanan dan minuman. Makanan halal ialah pangan yang tidak mengandung unsur atau bahan yang haram atau dilarang untuk dikonsumsi umat Islam, baik yang menyangkut bahan baku pangan, bahan tambahan pangan, bahan bantu dan bahan tambahan lainnya termasuk bahan pangan yang diolah melalui proses rekayasa genetika dan iradiasi pangan, dan pengolahannya dilakukan sesuai dengan ketentuan hukum agama Islam.¹ Studi ini berfokus pada produk halal yakni makanan karena produk makanan yang berlabel halal adalah persyaratan bagi muslim sebagai bagian dari kewajiban agama. Makanan halal juga dapat menandakan bahwa produk makanan tersebut memenuhi standar yang ketat dalam kebersihan dan sanitasi.

Sebagai seorang muslim, penting untuk mempertimbangkan kehalalan atau keharaman sebuah produk sebelum mengkonsumsinya. Kriteria utama dalam memilih produk untuk dikonsumsi adalah kehalalan dari produk tersebut. Literasi halal memberikan kemampuan untuk lebih memahami hukum Islam atau Syariah, maka seseorang harus dapat membedakan produk dan jasa mana yang halal dan mana yang haram. Bagi umat Islam, mengonsumsi atau menggunakan produk halal

¹ Anna Priangani Roswiem, 'Buku Saku Produk Halal Makanan Dan Minuman', Jakarta: Republika Penerbit, 2015, h.1.

merupakan suatu kebutuhan yang mutlak karena merupakan perintah, tidak hanya bersifat anjuran tetapi juga merupakan kewajiban yang harus dilaksanakan. Hal tersebut menyebabkan peningkatan permintaan produksi barang yang bersertifikasi halal di Indonesia. Masyarakat juga berhak untuk mendapat informasi yang jelas dan rinci mengenai setiap komposisi atau bahan yang digunakan untuk produk yang disajikan didalam produk tersebut. Sebelum membeli dan mengkonsumsi produk tersebut Informasi mengenai asal bahan yang digunakan, keamanan, mutu, kandungan, sampai keterangan lain sangat penting sehingga masyarakat dapat mengambil keputusan berdasarkan informasi yang benar dan akurat.² Setiap produsen harus memenuhi kebutuhan dan hak konsumen, termasuk konsumen Muslim sebagai tanggung jawab produsen untuk produk yang dibawanya ke dalam peredaran dan menghindari hal-hal yang dapat menimbulkan kerugian atau ketidaknyamanan pada konsumen.

Kota Parepare adalah salah satu Kota Madya di Sulawesi Selatan, dengan berdasarkan data dari Badan Pusat Statistik Kota Parepare menyatakan bahwa penduduk sekitar daerah tersebut mayoritas memeluk agama islam.³ Dengan banyaknya penduduk muslim menunjukkan bahwa kebutuhan akan produk halal dipastikan meningkat dan akan semakin menantang. Kebutuhan akan produk-produk halal terkhusus kepada olahan pangan akan bertambah dan semakin meningkat.

Di era globalisasi ini banyak sekali muncul dan beredar berbagai macam produk-produk dengan beragam variasi, inovasi, serta bentuk-bentuk baru. Layaknya kota-kota lainnya, Kota Parepare mengidentikkan kemajuannya dengan membangun fasilitas-fasilitas umum, memajukan teknologi, hingga tempat makan/bidang kuliner yang sudah

² Warto, 'Sertifikasi Halal Dan Implikasinya Bagi Bisnis Produk Halal Di Indonesia', *Al Maal: Journal of Islamic Economics and Banking*, 2020, h.98.

³ Badan Pusat Statistik Kota Parepare, 'Jumlah Penduduk (Jiwa)', (Diakses pada tanggal 20 Mei 2024).

beragam dan menyebar diseluruh penjuru kota. Dengan adanya pernyataan tersebut maka terciptalah tren dan gaya hidup yang baru pula. Iklan makanan dan minuman dan tren-tren kehidupan terkini setiap harinya ditayangkan media.

Produk halal telah menjadi bagian bisnis dunia yang nilainya sangat besar dan menjanjikan. Bukan hanya menjadi pusat perhatian negara-negara Islam tetapi juga negara-negara “sekuler” atau minoritas muslim. Banyaknya jumlah dari penduduk muslim tentu menjadi pengaruh yang sangat besar dalam pengembangan produk dan jasa yang berbasis jaminan halal. Pernyataan tersebut mengindikasi bahwa memang agama Islam memberikan pengaruh terhadap kultur yang berkembang di masyarakat, termasuk didalamnya adalah pola konsumsi masyarakat terhadap produk makanan halal.

Jaminan suatu produk halal memerlukan sistem yang memuat jaminan kehalalan, baik ditinjau dari sisi bahan baku dan turunannya maupun proses produksinya. Sistem harus mampu menjamin bahwa produk yang dikonsumsi umat adalah halal. Sistem jaminan halal merupakan sistem yang di bangun oleh perusahaan, diimplementasikan, dipelihara dan diperbaiki oleh perusahaan itu. Komponen sistem jaminan halal harus diuraikan secara tertulis seperti kebijakan halal, panduan halal, organisasi manajemen halal, *Standard Operating Procedures* (SOP), acuan teknis, komunikasi eksternal dan internal, sistem organisasi halal, tindakan perbaikan dan kaji ulang manajemen dalam rangka menjamin kehalalan produk yang mereka hasilkan secara konsisten. Badan Penyelenggara Jaminan Produk Halal (BPJPH) merupakan salah satu unsur pendukung yang bertugas melaksanakan penyelenggaraan jaminan produk halal yang sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan. Dibentuk oleh pemerintah dengan tujuan agar memberi kenyamanan, keamanan, keselamatan, dan kepastian ketersediaan produk halal bagi masyarakat.

Banyaknya produk-produk non-halal yang beredar ditengah masyarakat tanpa dipungkiri disebabkan oleh perkembangan teknologi, termasuk di dalam teknologi pembuatan pangan, contohnya yakni sebelum berkembangnya teknologi modern, dalam proses pembuatan roti cukup hanya menggunakan bahan dasar tepung terigu, ragi dan air. Akan tetapi, sekarang tidak cukup dengan bahan utama seperti tepung dan gula saja, tetapi perlu ada tambahan bahan lainnya yang disebut dengan bahan tambahan makanan seperti *shortening* (mentega putih), perisa atau *flavor* (bahan untuk menimbulkan aroma dan rasa tertentu), dan *anticaking agent* (bahan tambahan makanan yang dapat mencegah mengempalnya/menggumpalnya makanan).

Bagi sebagian konsumen yang masih awam, bahan-bahan tersebut tentu tidak menimbulkan pertanyaan akan asal tidak dianggap berbahaya dan sah saja untuk dikonsumsi, namun berdasarkan penelitian para ahli diketahui bahwa bahan-bahan tambahan tersebut contohnya *shortening* ada yang mengandung *pork lard*.⁴ *Pork lard* diperoleh melalui reaksi kimia dengan menggunakan bahan awal yang berasal dari babi.

Selain dari bahan yang telah disebutkan, gelatin yang biasa digunakan dalam bahan makanan juga ada yang berasal dari protein & *pord lark*.⁵ Dari beberapa pernyataan tersebut menjadikan tantangan kepada konsumen terkhusus kepada muslim, sehingga butuh usaha yang cukup ekstra untuk mengetahui mana yang halal dan mana yang tidak. Dalam memproduksi suatu produk tidak hanya dengan memperhatikan bahan baku saja, tetapi juga pada tata cara pembuatan, proses, dan unsur-unsur lainnya.

Mahasiswa merupakan segmen konsumen yang dinamis dan memiliki peran penting dalam menggambarkan tren pasar. Keputusan untuk menggunakan produk halal

⁴ Anton Apriyantono, 'Masalah Halal: Kaitan Antara Syar'i, Teknologi Dan Sertifikasi,' 2018.

⁵ Adistiyar, 'Polemik Gelatin Dalam Industri Halal', *Pusat Halal UNAIR*, (Diakses pada tanggal 25 Juni 2024).

tidak hanya dipengaruhi oleh pertimbangan keagamaan, tetapi juga oleh faktor-faktor lain seperti kualitas produk, citra merek, dan kesadaran akan kesehatan. Pengetahuan akan produk halal tentunya menjadi tanggung jawab bersama. Perguruan tinggi menjadi salah satu pihak yang memiliki peran yang cukup penting dalam memberikan edukasi kepada masyarakat awam.

Kegiatan konsumsi berkaitan dengan perilaku konsumsi yang dimana dalam perilaku konsumsi sebagai bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan dalam pemenuhan kebutuhan hidup dengan memanfaatkan sumber daya yang ada.⁶ Dihubungkan dengan konsumsi, mahasiswa merupakan remaja tingkat akhir yang memiliki porsi konsumsi yang cukup tinggi, dimana pola konsumsi seseorang terbentuk pada usia remaja

Institut Agama Islam Negeri Parepare merupakan perguruan tinggi di Kota Parepare, terdiri dari 4 fakultas didalamnya dengan salah satu fakultas tersebut yakni Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI). Penulis memutuskan memilih untuk meneliti mahasiswa dari FEBI dikarenakan sebagai mahasiswa fakultas ekonomi tentunya telah memiliki pengetahuan terkait dengan literasi halal dan produk halal.

Oleh karena itu, berdasarkan dari pernyataan tersebut maka peneliti tertarik melakukan penelitian untuk mengetahui bagaimana pengaruh pemahaman literasi halal dan religiusitas terhadap keputusan mengkonsumsi makanan halal pada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) IAIN Parepare.

⁶ Deni Arya Purnama Sakti, 'Identifikasi Pola Konsumsi Mahasiswa (Studi Pada Mahasiswa S1 Prodi Ekonomi Islam Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Brawijaya Malang)', 2018, h.1-15.

B. Rumusan Masalah

1. Apakah literasi halal berpengaruh terhadap keputusan mengonsumsi makanan halal pada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Parepare?
2. Apakah religiusitas berpengaruh terhadap keputusan mengonsumsi makanan halal pada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Parepare?
3. Apakah ada pengaruh literasi halal dan religiusitas secara simultan terhadap keputusan mengonsumsi makanan halal pada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Parepare?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk membuktikan pengaruh literasi halal terhadap keputusan mengonsumsi makanan halal pada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Parepare
2. Untuk membuktikan pengaruh religiusitas terhadap keputusan mengonsumsi makanan halal pada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Parepare
3. Untuk membuktikan pengaruh literasi halal dan religiusitas secara simultan terhadap keputusan mengonsumsi makanan halal pada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Parepare

D. Kegunaan Penelitian

Kegunaan dilakukannya penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis

Pembahasan terhadap permasalahan-permasalahan sebagaimana yang telah diuraikan diatas, diharapkan dapat menambah literatur atau kajian teoritis mengenai pengaruh pandangan literasi halal dan religiusitas terhadap keputusan mengkonsumsi makanan halal serta membuka kemungkinan untuk mengadakan penelitian lebih lanjut tang berkaitan dengan penelitian ini.

2. Manfaat Praktis

Menambah wawasan mengenai pengaruh literasi halal dan religiusitas terhadap keputusan mengkonsumsi makanan halal serta diharapkan pula agar penelitian ini menjadi bahan aspirasi untuk masyarakat lainnya pada masa yang akan datang.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Tinjauan Penelitian Relevan

Dalam penelitian terdahulu menjadi salah satu acuan penulisan dalam melakukan sebuah penelitian, karna dapat memperkaya teori dalam mengkaji penelitian yang akan kita lakukan. Penulisan pengulas beberapa penelitian terdahulu untuk mengetahui persamaan, perbedaan dan menjadi acuan dalam melakukan penelitian. Adapun di antara penelitian itu di antaranya:

- a. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Risma dengan judul skripsi Pengaruh Religiusitas dan Literasi Halal Terhadap Kesadaran Halal Pedagang Muslim Makanan dan Minuman Pasar Sunday Morning Satria Purwokerto. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah Religiusitas dan Literasi Halal berpengaruh terhadap Kesadaran Halal pedagang Muslim makanan dan minuman pasar Sunday Morning GOR Satria Purwokerto. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif. Data penelitian ini merupakan data primer yang dikumpulkan melalui kuesioner menggunakan teknik non-probability sampling dengan pendekatan purposive sampling. Populasi sebanyak 150 pedagang Muslim makanan dan minuman dengan perhitungan sampel rumus Slovin menghasilkan 110 responden dari Pasar Sunday Morning GOR Satria Purwokerto. Teknik analisis data menggunakan Uji Rank Spearman, Uji Kendall's W dan Regresi Ordinal menggunakan program SPSS 26. Berdasarkan analisis korelasi Rank Spearman menghasilkan korelasi Religiusitas dan Literasi Halal yang dapat disimpulkan bahwa Religiusitas (0,691) dan Literasi Halal (0,619) secara parsial berpengaruh positif

terhadap Kesadaran Halal. Hasil uji Kondordansi Kendall's W hasil signifikansi sebesar 0,45 yang membuktikan adanya korelasi antara variabel Religiusitas dan Literasi Halal dengan Kesadaran Halal dengan arah positif. Pengujian regresi ordinal table model fitting information menunjukkan bahwa variabel Religiusitas dan Literasi Halal secara simultan berpengaruh terhadap Kesadaran Halal pada Pedagang Muslim.⁷

Adapun perbedaan dari penelitian yang dilakukan oleh Risma dengan penulis. Perbedaannya adalah penelitian oleh Risma menggunakan variabel terikat (Y) yaitu kesadaran halal sedangkan variabel terikat (Y) yang digunakan dalam penelitian ini adalah kesadaran halal. Persamaannya antara kedua penelitian ini adalah sama-sama menggunakan analisis regresi berganda, dan juga pada variabel independen (X) yang kedua penelitian ini gunakan yaitu Religiusitas dan Literasi Halal.

- b. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Dinda Thaharah dengan judul Pengaruh Religiusitas dan Kualitas Produk Terhadap Keputusan Pembelian Makanan Halal Studi Toko Roti Kota Banda Aceh. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Religiusitas Dan Kualitas Produk Terhadap Keputusan Pembelian Makanan Halal pada Breadboy Bakery & Cake Shop, Beurawe, Kota Banda Aceh, baik secara persial maupun secara simultan. Populasi pada penelitian ini adalah pelanggan Toko Roti Breadboy Bakery & Cake Shop, Beurawe, Kota Banda Aceh. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik purposive sampling dengan jumlah sampel sebanyak 140 responden. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linier

⁷ Risma, 'Pengaruh Religiusitas Dan Literasi Halal Terhadap Kesadaran Halal Pada Pedagang Muslim Makanan Dan Minuman Pasar Sunday Morning Purwokerto' (UIN Purwokerto, 2023), h.61.

berganda dan untuk pengujian hipotesis digunakan uji-t dan uji-F. Hasil penelitian bahwa: (1) Nilai $t\text{-hitung} > t\text{-tabel}$ ($5.159 > 1.977$), maka hasil secara parsial terdapat pengaruh positif antara religiusitas terhadap keputusan pembelian. (2) Nilai $t\text{-hitung} > t\text{-tabel}$ ($5.143 > 1.977$), maka hasil secara parsial terdapat pengaruh positif antara kualitas produk terhadap keputusan pembelian. (3) Religiusitas dan kualitas produk berpengaruh secara simultan terhadap keputusan pembelian pada Toko Breadboy Bakery & Cake Shop, Beurawe, Kota Banda Aceh. Dengan nilai $f\text{-hitung} > f\text{-tabel}$, yaitu $51.760 > 3.06$. Dari hasil persamaan regresi linear berganda dapat diketahui bahwa religiusitas dan kualitas produk memberikan pengaruh yang positif terhadap keputusan pembelian.⁸

Adapun perbedaan dan persamaan penelitian yang dilakukan Dinda. Perbedaannya adalah pada variabel terikat (Y) yang digunakan oleh Dinda adalah Keputusan Pembelian sedangkan pada penelitian ini adalah Keputusan Mengonsumsi Makanan Halal. Persamaan kedua penelitian adalah pada metode penelitian sama-sama menggunakan metode kuantitatif, dan dengan teknik analisis yang sama menggunakan analisis regresi berganda.

- c. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Ajeng Khasanah dengan judul Pengaruh Kesadaran Halal Mahasiswa Terhadap Konsumsi Produk Makanan Minuman Bersertifikasi Halal Studi Pada Mahasiswa Hukum Ekonomi UIN Raden Mas Said Surakarta. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh kesadaran halal mahasiswa terhadap tingkat konsumsi produk makanan dan minuman halal. Untuk mencapai tujuan tersebut peneliti

⁸ Dinda Thaharah, 'Pengaruh Religiusitas Dan Kualitas Produk Terhadap Keputusan Pembelian Makanan Halal Studi Toko Roti' (Universitas Islam Ar-Raniry, 2022), h.78.

menggunakan jenis penelitian kuantitatif lapangan. Penelitian ini menggunakan kuisioner sebagai instrumen pengumpulan datanya. Populasi yang digunakan adalah mahasiswa Hukum Ekonomi Syariah UIN Raden Mas Said Surakarta dan diambil 307 responden dengan menggunakan metode stratified random sampling, yaitu teknik mengambil sampel dengan membagi populasi berdasarkan kelompok tertentu. Analisis data yang digunakan yaitu dengan analisis regresi linier sederhana dan data diolah dengan software SPSS versi 18. Hasil penelitian menemukan bahwa kesadaran halal mahasiswa Hukum Ekonomi Syariah UIN Raden Mas Said Surakarta terhadap konsumsi produk makanan dan minuman halal masih tergolong rendah dan masih kurang maksimal, karena hasilnya menunjukkan 47,6% yang memiliki kesadaran untuk mengonsumsi produk makanan dan minuman halal. Nilai tersebut masih termasuk rendah karena kurang dari 50% dari sampel yang digunakan. Artinya, dari sejumlah sampel yang diambil, faktor kesadaran halal dalam mempengaruhi penentuan konsumsi produk makanan dan minuman halal kurang dari setengah jumlah keseluruhan sampel. Selanjutnya, untuk hasil koefisien korelasi menunjukkan nilai 0,690 dengan arah hubungan positif. Artinya, terdapat pengaruh antara kesadaran halal mahasiswa terhadap konsumsi produk makanan dan minuman halal. Kemudian untuk arah hubungan yang positif artinya yaitu bahwa ketika kesadaran halal mahasiswa meningkat, maka akan berpengaruh pada konsumsi produk makanan dan minuman halal yang meningkat juga. Jadi, dalam hal konsumsi produk makanan dan minuman halal, mahasiswa telah memiliki kesadaran halal.⁹

⁹ Ajeng Khasanah, 'Pengaruh Kesadaran Halal Mahasiswa Terhadap Konsumsi Produk Makanan Dan Minuman Bersertifikasi Halal' (UIN Raden Mas Said, 2023), h.44.

Adapun perbedaan dan persamaan antara kedua penelitian ini. Perbedaannya adalah penelitian oleh Ajeng menggunakan analisis regresi sederhana sedangkan penelitian ini menggunakan analisis regresi berganda, dan juga pada variabel terikat (X) yang digunakan oleh Ajeng adalah kesadaran halal sedangkan penelitian ini yakni literasi halal. Persamaan keduanya adalah sama-sama membahas mengenai konsumsi produk makanan dan minuman halal.

- d. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Astuti Mutoharoh dengan judul Pengaruh Religiusitas Terhadap Konsumsi Makanan Berlabel Halal Studi pada Nasabah Bank Syariah di Bandar Lampung. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui nasabah yang telah memilih bank syariah sebagai lembaga penghimpun dan penyalur dana yang memperhatikan keharaman riba akankah memperhatikan kehalalan makanan yang akan dikonsumsi setiap hari. Penelitian ini menggunakan metode pendekatan deskriptif kuantitatif. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah dengan penyebaran kuisioner dan wawancara. Variabel independen dalam penelitian ini adalah religiusitas dan variabel dependennya adalah konsumsi produk halal. Teknik pengambilan sampel penelitian ini menggunakan teknik aksidental. Sampel dalam penelitian ini adalah nasabah Bank Syariah di Bandar Lampung yang meliputi nasabah Bank Syariah Mandiri, Bank Rakyat Indonesia Syariah, Bank Negara Indonesia Syariah dan Bank Mega Syariah sebanyak 96 orang. Metode analisis data menggunakan regresi linier berganda, uji asumsi klasik dan uji hipotesis dengan menggunakan SPSS 16.0 Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial terdapat tiga dimensi yang berpengaruh secara signifikan, yaitu dimensi keyakinan, dimensi praktek agama, dan dimensi pengamalan, sedangkan dimensi

pengetahuan dan dimensi penghayatan tidak berpengaruh secara signifikan. Secara simultan religiusitas berpengaruh secara signifikan terhadap konsumsi.¹⁰ Adapun perbedaan dan persamaan antara kedua penelitian ini. Perbedaannya adalah pada sampel yang digunakan oleh Astuti adalah nasabah bank sedangkan pada penelitian ini yakni mahasiswa. Persamaan keduanya yakni pada variabel terikat (Y) yaitu Religiusitas.

- e. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Nurfikah Zahro'i dengan judul Pengaruh Pendapatan, Brand Produk, dan Religiusitas Terhadap Perilaku Konsumen dalam Mengonsumsi Makanan dan Minuman Halal di Tulungagung. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pendapatan, brand produk, religiusitas terhadap perilaku konsumen dalam mengonsumsi makanan dan minuman halal di Tulungagung. Jenis penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan data primer. Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan metode angket atau kuesioner dan metode dokumentasi. Pengambilan sampel menggunakan probability sampling dengan teknik cluster random sampling. Pengukuran dalam penelitian ini menggunakan skala Likert. Metode analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linear berganda untuk membuktikan hipotesis penelitian. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial pendapatan berpengaruh secara negatif dan tidak signifikan menurut statistik terhadap perilaku konsumen dalam mengonsumsi makanan dan minuman halal di Tulungagung, terbukti dengan pengujian yang dilakukan dengan nilai thitung sebesar -1,473 lebih kecil dari ttabel sebesar 1,660. Kemudian brand produk berpengaruh secara positif dan signifikan menurut

¹⁰ Astuti Mutoharoh, 'Pengaruh Religiusitas Terhadap Konsumsi Makanan Berlabel Halal' (UIN Raden Intan Lampung, 2020), h.87.

statistik terhadap perilaku konsumen dalam mengkonsumsi makanan dan minuman halal di Tulungagung, terbukti dengan pengujian yang dilakukan dengan nilai thitung sebesar 2,893 lebih besar dari ttabel sebesar 1,660. Dan religiusitas berpengaruh secara positif dan signifikan menurut statistik terhadap perilaku konsumen dalam mengkonsumsi makanan dan minuman halal di Tulungagung, terbukti dengan pengujian yang dilakukan dengan nilai thitung sebesar 1,871 lebih besar dari t tabel sebesar 1,660. Sedangkan secara simultan dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh secara simultan dan signifikan antara pendapatan, brand produk, dan religiusitas terhadap perilaku konsumen dalam mengkonsumsi makanan dan minuman halal di Tulungagung.¹¹

Adapun perbedaan dan persamaan antara kedua penelitian ini. Persamaannya adalah pada metode penelitian yang digunakan adalah metode kuantitatif, dan dengan teknik analisis yang sama yaitu analisis regresi berganda, dan juga sama-sama membahas terkait konsumsi produk makanan halal. Untuk perbedaannya adalah pada variabel independen (X) yang digunakan oleh Nurafikah yaitu pendapatan, brand produk, dan religiusitas sedangkan penelitian ini hanya menggunakan religiusitas.

¹¹ Nurfika Zahro'i, 'Pengaruh Pendapatan, Brand Produk, Dan Religiusitas Terhadap Perilaku Konsumen Dalam Mengkonsumsi Makanan Dan Minuman Halal Di Tulungagung' (IAIN Tulungagung, 2018), h.10.

B. Tinjauan Teori

Penelitian ini akan menggunakan suatu bangunan kerangka teoritis atau konsep - konsep yang akan menjadi grand teori dalam menganalisis permasalahan yang akan diteliti untuk menjawab permasalahan dari penelitian yang telah ada sebelumnya. Adapun tinjauan teori yang akan di gunakan adalah:

1. Literasi Halal

a. Pengertian Literasi Halal

Lukman menyebutkan bahwasanya Literasi Halal adalah pemahaman yang komprehensif terkait dengan konsep, regulasi, serta standarisasi halal yang mencakup daripada aspek-aspek bahan baku, proses produksi, distribusi, dan konsumsi produk sesuai dengan syariat Islam.¹² Pengetahuan tentang bahan baku yang diperoleh dan digunakan serta prosesnya, distribusi yang mematuhi regulasi halal, serta konsumsi produk yang benar-benar halal. Dengan memiliki pengetahuan akan literasi halal maka seseorang dapat memastikan bahwa semua tahapan dari awal hingga akhir sesuai dengan nilai serta prinsip Islam.

Sejalan dengan pernyataan diatas, Aida juga mengungkapkan bahwa Literasi Halal adalah kemampuan seseorang dalam memahami dan menerapkan pengetahuan tentang produk halal, termasuk kesadaran akan pentingnya memilih produk yang memenuhi kriteria halal.¹³ Oleh karena itu, sangat penting untuk memahami terkait dengan literasi halal agar dapat meningkatkan dan memperdalam pemahaman kepada konsumen muslim.

¹² Lukmanul Hakim, 'Manajemen Halal Prinsip Dan Implementasi Di Indonesia' (Jakarta: Pustaka Alvabet, 2018), h.45.

¹³ Aida Ratna Zulahda, 'Panduan Praktis Halal Dari Pemahaman Hingga Penerapan' (Bandung: Alfabeta, 2019), h.78.

Salehuddin mengungkapkan pendapatnya bahwa Literasi Halal merupakan kemampuan seseorang dalam membedakan antara produk atau jasa yang dianggap halal dan haram sesuai dengan hukum Islam (syariah) dan syariatnya. Menurut Salehuddin literasi halal merupakan hal yang sangat penting sebab sebelum konsumen memakai atau mengkonsumsi suatu produk, mereka akan melalui proses pengetahuan, persuasui, keputusan dan konfirmasi.¹⁴ Dalam penelitian ini produk yang dimaksudkan adalah produk makanan halal.

Literasi Ekonomi sendiri merupakan kemampuan untuk mengerti makna dan arti tentang ilmu ekonomi, yaitu tentang tindakan manusia untuk memenuhi kebutuhan hidupnya yang banyak bervariasi dan berkembang dengan sumberdaya yang ada melalui pilihan-pilihan kegiatan produksi, konsumsi dan atau distribusi yang diwujudkan dengan efisiensi dalam tindakan berkonsumsi. Dalam Ekonomi Islam diistilahkan dengan *al-iqtishad al-islami* yang berarti pertengahan dan berkeadilan. *Iqtishad* (ekonomi) didefinisikan dengan pengetahuan tentang aturan yang berkaitan dengan produksi kekayaan, mendistribusikan, dan mengonsumsinya. Ilmu ekonomi islam adalah pengetahuan dan aplikasi dari ajaran dan aturan syariah yang mencegah ketidakadilan dalam memperoleh sumber-sumber daya untuk memenuhi kebutuhan manusia yang memungkinkan untuk melaksanakan kewajiban kepada Allah SWT. dan Masyarakat.¹⁵ Literasi ekonomi merupakan tolok ukur seberapa jauh seseorang menyadari tentang adanya kekuatan yang sangat berpengaruh terhadap kualitas hidup masyarakat.

¹⁴ Salehuddin, 'Halal Literacy A Concept Exploration and Measurement Validation', *ASEAN Marketing*, 2010, h.2-3.

¹⁵ Rozalinda, 'Ekonomi Islam : Teori Dan Aplikasinya Pada Aktivitas Ekonomi', 2017, h.3.

Literasi merupakan kemampuan membaca dan menulis, menambah pengetahuan dan keterampilan, berpikir kritis dalam memecahkan masalah, serta kemampuan berkomunikasi secara efektif yang dapat mengembangkan potensi dan berpartisipasi dalam kehidupan masyarakat. Dalam pemenuhan kebutuhan konsumen perlu dibekali oleh pengetahuan yang cukup tentang perekonomian agar dapat mengelola kebutuhan dengan baik, dapat membedakan antara kebutuhan yang penting saat ini dan kebutuhan kedepannya. Pengambilan keputusan juga sangat penting saat memanfaatkan kepentingan terhadap sumber daya tidak dapat diperbaharui. Literasi halal mencakup pengetahuan, pemahaman, dan kesadaran mengenai produk-produk yang memenuhi standar halal, serta kemampuan untuk memilih produk tersebut secara bijak berdasarkan informasi yang tersedia.¹⁶ Oleh sebab itu literasi dalam konteks produk halal ini sangatlah penting bagi konsumen untuk dapat melihat keadaan ekonomi dirinya maupun lingkup yang lebih besar.

Umat muslim diharapkan bisa mempunyai pengetahuan lebih untuk mempertimbangkan mana produk yang halal dan haram. Literasi terhadap produk halal ialah pemahaman seseorang terhadap suatu produk tertentu yang akan dikonsumsi. Kriteria utama dalam memilih produk untuk dikonsumsi adalah kehalalan dari produk tersebut serta komponen produk yang tetap taat hukum Islam. Dalam Al-Quran Al Baqarah {2} ayat:173 dijelaskan tentang produk makanan halal dan haram :

¹⁶ Siti Aminah, 'Produk Halal Dan Sertifikasi' (Yogyakarta: Deepublish, 2017), h.112.

إِنَّمَا حَرَّمَ عَلَيْكُمُ الْمَيْتَةَ وَالدَّمَ وَلَحْمَ الْخِنزِيرِ وَمَا أُهْلَ بِهِ لِغَيْرِ اللَّهِ فَمَنْ اضْطُرَّ غَيْرَ بَاغٍ وَلَا عَادٍ فَلَا إِثْمَ عَلَيْهِ إِنَّ اللَّهَ غَفُورٌ رَحِيمٌ ﴿١٧٣﴾

Terjemahnya :

Sesungguhnya Dia hanya mengharamkan atasmu bangkai, darah, daging babi, dan (daging) hewan yang disembelih dengan (menyebut nama) selain Allah. Akan tetapi, siapa yang terpaksa (memakannya), bukan karena menginginkannya dan tidak (pula) melampaui batas, maka tidak ada dosa baginya. Sesungguhnya Allah Maha Pengampun lagi Maha Penyayang. (Q.S. Al-Baqarah {2} ayat 173).¹⁷

Berdasarkan penjelasan ayat tersebut, makanan halal dapat dilihat dari proses pemotongan, penyimpanan, penyajian, penyiapan, kesehatan, dan kebersihan. Kita diwajibkan untuk mengkonsumsi makanan yang halal dan baik. Makanan yang baik tersebut seperti makanan yang dapat memberikan manfaat bagi tubuh orang yang mengkonsumsinya dan tidak mengandung bahan yang dapat merusak tubuh.

Kajian Islam tentang pentingnya literasi dalam mengonsumsi suatu produk sangat penting, agar seseorang berhati-hati dalam menggunakan kekayaan dan pada saat berbelanja. Suatu negara mungkin memiliki kekayaan melimpah, tetapi apabila kekayaan tersebut tidak diatur pemanfaatannya dengan baik dan terukur masalahnya, maka tujuan untuk mencapai kesejahteraan akan mengalami kegagalan. Yang terpenting dalam hal ini adalah cara penggunaan yang harus diarahkan pada pilihan-pilihan (preferensi) yang mengandung masalah (baik dan bermanfaat), agar kekayaan tersebut dimanfaatkan pada

¹⁷ Kementerian Agama RI, 'Al Qur'an Dan Terjemahan Surah Al-Baqarah:173' (Edisi Penyempurnaan, 2019), h.35.

jalan yang sebaik-baiknya untuk kemakmuran dan kemaslahatan individu, masyarakat dan rakyat secara menyeluruh.

Ekonomi Islam memiliki sifat dasar sebagai ekonomi *Rabbani* dan *Insani*. Disebut ekonomi Rabbani karena sarat dengan arahan dan nilai-nilai Ilahiah. Lalu Ekonomi Islam dikatakan memiliki dasar sebagai ekonomi insani karena sistem ekonomi ini dilaksanakan dan ditujukan untuk kemakmuran manusia. Keimanan berpegang penting dalam ekonomi Islam, karena secara langsung akan mempengaruhi cara pandang dalam membentuk kepribadian, perilaku, selera dan preferensi manusia, sikap-sikap terhadap manusia, sumber daya dan lingkungan. Literasi halal merupakan kemampuan untuk mengenali, memahami, dan mengaplikasikan prinsip-prinsip halal dalam konsumsi sehari-hari, meliputi aspek-aspek yang berkaitan dengan bahan, proses, dan legalitas produk halal.¹⁸ Tujuan dari ekonomi Islam itu sendiri adalah *goal oriented disciplin* yang berarti ekonomi Islam tidak hanya mempelajari bagaimana cara (*means*) pengalokasian sumber daya terbatas secara efisien tetapi juga mempelajari tujuan dari penggunaan sumber daya.

Prioritas untuk meningkatkan literasi halal menjadi suatu keharusan bagi individu dan kelompok demi mencapai kesejahteraan. Semua itu diawali dari hasrat belajar/keingintahuan seseorang yang berkesinambungan, dimana pada peningkatan literasi ekonomi secara spesifik dapat berdampak positif dalam kehidupan khususnya pada perekonomian.

¹⁸ Nurdin Syah, 'Halal Lifesytle Memahami Dan Menerapkan Gaya Hidup Halal' (Jakarta: Republika, 2018), h.67.

b. Kriteria Halal

Masalah halal dan haram Islam memiliki kedudukan yang sangat penting dalam ajaran syariat, dimana dalam islam dijelaskan mengenai persoalan-persoalan mana saja yang halal dan begitu pula sebaliknya. Pengetahuan dan pemahaman mengenai produk halal, termasuk proses produksi, bahan yang digunakan, dan sertifikasi halal, membantu konsumen membuat pilihan yang sesuai dengan prinsip syariah.¹⁹ Adapun untuk kriteria kehalalan suatu produk yang dikonsumsi meliputi:

1. Halal Dzat

Suatu produk dapat dikatakan halal dzatnya apabila tidak mengandung DNA babi dan bahan-bahan yang berasal dari babi itu sendiri, tidak mengandung bahan yang diharamkan seperti yang berasal dari darah dan sejenisnya. Kriteria halal dzat sangat penting dalam memastikan bahwa produk yang dikonsumsi oleh umat Muslim tidak hanya halal secara fisik tetapi juga suci dan sesuai dengan tuntunan syariat Islam.

2. Halal Dalam Memperolehnya

Selain bahan dan kandungannya, cara memperolehnya juga perlu diperhatikan. Hendaknya produk makanan yang dikonsumsi didapatkan secara halal, bukan dari hasil mencuri ataupun menipu dan usaha yang merugikan oranglain yang tidak diperbolehkan dalam ajaran islam.

¹⁹ Heri Setiawan, 'Industri Halal Di Indonesia Konsep Dan Tantangan' (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2020), h.134.

3. Halal Penyimpanannya

Selain dari dzat dan bahannya, semua tempat penyimpanan, tempat penjualan, pengolahan dan proses pendistribusiannya juga perlu diperhatikan, tidak terkontaminasi dengan bahan yang mengandung unsur keharaman.

4. Halal Dalam Pengolahannya

Halal dalam cara pengolahan, yaitu segala sesuatu yang awalnya diperbolehkan, namun karena proses olahannya yang tidak sesuai dengan syariat agama contohnya pada buah anggur yang pada dasarnya halal akan tetapi karena diolah menjadi minuman keras yang memabukkan dan dapat merusak akal sehat.

5. Halal Dalam Penyajiannya

Halal cara penyajiannya, indikator halal secara penyajian ini yaitu tidak terdapat sesuatu yang termasuk dalam benda/makanan najis, kemudian dalam penyajiannya tidak mencampurkan makanan yang halal dengan sesuatu yang belum jelas kehalalannya.

c. Indikator Literasi Halal

Indikator literasi halal terbagi menjadi 5 indikator diantaranya adalah pengetahuan hukum halal, pemahaman produk halal, kelayakan produk halal, dan mengetahui bahan-bahan yang teruji kehalalannya.²⁰ Untuk penjelasan dari kelima indikator tersebut yakni sebagai berikut.

²⁰ Salehuddin, 'Halal Literacy A Concept Exploration and Measurement Validation' (ASEAN Marketing, 2010), h.2-3.

i. Pengetahuan hukum halal

Indikator ini mencakup tentang sumber-sumber hukum islam serta prinsip-prinsip syariat yang menjadi acuan dan pedoman yang shahih dalam menentukan kehalalan dari suatu produk.

ii. Pemahaman produk halal

Seorang muslim perlu memastikan bahwa produk yang mereka gunakan atau konsumsi itu layak. Pemahaman menyeluruh tentang produk halal ini dapat membantu konsumen Muslim memastikan bahwa semua yang mereka konsumsi dan gunakan sesuai dengan aturan syariat

iii. Kelayakan produk halal

Kelayakan produk halal mengacu kepada penilaian suatu produk dari segi kriteria dan standar yang telah ditetapkan oleh syariat sehingga dapat ditetapkan dan terbukti layak serta aman untuk digunakan dan dikonsumsi.

iv. Mengetahui bahan-bahan yang teruji kehalalannya

Pentingnya untuk mengetahui dan mengidentifikasi bahan-bahan yang terdapat dalam suatu produk untuk dapat membedakan halal dan yang mana haram, dan yang telah teruji kehalalannya merupakan salah satu aspek penting dalam memastikan produk halal.

2. Religiusitas

a. Pengertian Religiusitas

Ancok dan Suroso berpendapat bahwa Religiusitas merupakan aktivitas keberagaman yang diwujudkan dalam berbagai sisi kehidupan.²¹ Bukan hanya terjadi saat beribadah tetapi juga dengan melakukan aktivitas lainnya, baik itu dari aspek religi, aspek sosial, maupun ekonomi.

Selanjutnya definisi Religiusitas oleh Ilham dan Firdaus, keduanya mengatakan bahwa religiusitas merupakan sebuah proses untuk mencapai sebuah jalan kebenaran yang berhubungan dengan sesuatu yang sakral.²² Religiusitas dapat digambarkan sebagai dedikasi seseorang terhadap nilai-nilai agama yang mereka yakini, dan bagaimana komitmen mereka dalam berpegang teguh dalam menjaga serta mengikuti ajaran agamanya.

Menurut Rakhmat Religiusitas adalah ingkat penghayatan dan pengamalan ajaran agama dalam kehidupan sehari-hari seseorang, mencakup aspek-aspek keyakinan, ibadah, pengalaman, pengetahuan, dan konsekuensi dari agama tersebut.²³ Selain itu religiusitas juga merupakan perilaku yang di praktekkan oleh individu melalui penerapan berbagai hukum agama tentang keyakinan dan perbuatan serta perkataan. Religiusitas mengarahkan seseorang kepada penciptanya dalam mematuhi perintah dan menjauhi larangan.

Religiusitas merujuk kepada tingkat ketertarikan seseorang pada agamanya. Religiusitas dapat dicirikan dalam beberapa faktor seperti seberapa luasnya pengetahuan seseorang, kekuatan keyakinannya seberapa kokoh,

²¹ Ancok and Suroso, 'Psikologi Islam' (Yogyakarta : Pustaka Belajar, 2011), h.32.

²² Ilham and Firdaus, 'Islamic Branding Dan Religiusitas' (Tanjung Pinang, 2019), h.20.

²³ Rakhmat, 'Psikologi Agama Sebuah Pengantar' (Bandung: Mizan, 2004), h.35.

kemudian kepatuhan dalam menjalankan kaidah agama, serta seberapa dalam seseorang menghayati agama yang ia anut. Keyakinan seseorang dalam beragama biasanya dilihat dari kemampuannya dalam memahami dan begitu pula dalam mengaplikasikan nilai agama yang diyakininya dalam kehidupan sehari-hari. Seseorang akan berusaha menjadi penganut yang baik dan keyakinannya itu akan ditunjukkan melalui sikap serta tingkah laku yang mereka perbuat dan mencerminkan ketaatannya.

Allah SWT. telah berfirman dalam surah Al-Baqarah:177

لَيْسَ الْبِرَّ أَنْ تُوَلُّوا وُجُوهَكُمْ قِبَلَ الْمَشْرِقِ وَالْمَغْرِبِ وَلَكِنَّ الْبِرَّ مَنْ آمَنَ بِاللَّهِ وَالْيَوْمِ
الْآخِرِ وَالْمَلَائِكَةِ وَالْكِتَابِ وَالنَّبِيِّينَ وَآتَى الْمَالَ عَلَى حُبِّهِ ذَوِي الْقُرْبَىٰ وَالْيَتَامَىٰ
وَالْمَسْكِينِ وَابْنَ السَّبِيلِ وَالسَّائِلِينَ وَفِي الرِّقَابِ وَأَقَامَ الصَّلَاةَ وَآتَى الزَّكَاةَ
وَالْمُوفُونَ بِعَهْدِهِمْ إِذَا عَاهَدُوا وَالصَّابِرِينَ فِي الْبَأْسَاءِ وَالضَّرَّاءِ وَحِينَ الْبَأْسِ أُولَٰئِكَ
الَّذِينَ صَدَقُوا وَأُولَٰئِكَ هُمُ الْمُتَّقُونَ ﴿١٧٧﴾

Terjemahannya:

Kebajikan itu bukanlah menghadapkan wajahmu ke arah timur dan barat, melainkan kebajikan itu ialah (kebajikan) orang yang beriman kepada Allah, hari Akhir, malaikat-malaikat, kitab suci, dan nabi-nabi; memberikan harta yang dicintainya kepada kerabat, anak yatim, orang miskin, musafir, peminta-minta, dan (memerdekakan) hamba sahaya; melaksanakan salat; menunaikan zakat; menepati janji apabila berjanji; sabar dalam kemelaratan, penderitaan, dan pada masa peperangan. Mereka itulah orang-orang yang benar dan mereka itulah orang-orang yang bertakwa. (Q.S {2} ayat 177).²⁴

Ayat ini menegaskan bahwa kebajikan yang sempurna ialah orang yang beriman kepada Allah dan hari kemudian sebenar-benarnya iman, sehingga

²⁴ Kementerian Agama RI, 'Al Qur'an Dan Terjemahan Surah Al-Baqarah:177' (Edisi Penyempurnaan, 2019), h.35.

meresap kedalam jiwa dan membuahkan amal-amal saleh yang lahir dari perilaku kita sehari-hari.

b. Faktor-faktor yang mempengaruhi religiusitas

Religiusitas adalah sikap, pandangan hidup, dan tindakan seseorang yang mencerminkan pemahaman, penghayatan, dan pelaksanaan ajaran-ajaran agama dalam kehidupan sehari-hari.²⁵ Rasa keberagaman merupakan kondisi internal manusia. Untuk menelaah kondisi internal tersebut, dapat dilihat dari ekspresi dalam bentuk perilaku sebagai indikatornya, dan karena kondisi internalnya tersebut bersifat kompleks. Faktor-faktor yang mempengaruhi sikap keagamaan ada empat macam, yaitu:

1. Pengaruh Pendidikan dan Berbagai Tekanan Sosial

Faktor tersebut mencakup semua pengaruh sosial dalam perkembangan keagamaan itu, termasuk pendidikan dari orang tua, tradisi-tradisi sosial, tekanan dari lingkungan sosial untuk menyesuaikan diri dengan berbagai pendapat dan sikap yang disepakati oleh lingkungan itu.

2. Faktor Pengalaman

Faktor pengalaman berkaitan dengan berbagai jenis pengalaman yang membentuk sikap-sikap keagamaan. Terutama pengalaman mengenai keindahan, konflik moral dan pengalaman emosional keagamaan. Faktor ini umumnya berupa pengalaman spiritual yang secara cepat dapat mempengaruhi perilaku individu.

²⁵ Amin Abdullah, 'Studi Agama Normativitas Atau Historisitas' (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2005), h.112.

3. Faktor Kehidupan

Faktor kehidupan tersebut mencakup kebutuhan-kebutuhan yang secara garis besar terbagi menjadi empat, yaitu kebutuhan akan keamanan atau keselamatan, kebutuhan akan cinta kasih, kebutuhan untuk memperoleh harga diri, kebutuhan yang timbul karena urgensi.

4. Faktor Intelektual

Faktor intelektual berkaitan dengan berbagai proses penalaran verbal atau rasionalisasi. Berdasarkan penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa setiap individu berbeda-beda tingkat religiusitasnya dan dipengaruhi oleh dua macam faktor secara garis besarnya yaitu internal dan eksternal. Faktor internal yang dapat mempengaruhi religiusitas antara lain adanya pengalaman-pengalaman emosional keagamaan, kebutuhan individu yang mendesak untuk dipenuhi seperti kebutuhan akan rasa aman, harga diri, dan sebagainya. Sedangkan pengaruh eksternal seperti pendidikan formal, pendidikan agama dalam keluarga, tradisi-tradisi sosial yang berlandaskan nilai-nilai keagamaan, tekanan-tekanan lingkungan sosial dalam kehidupan individu.

Kualitas spiritual yang meliputi keyakinan agama menentukan dasar perilaku ekonomi. Pernyataan tersebut menjadi indikator bahwa dimensi agama dalam penekanannya lebih kepada religiusitas yang mempunyai pengaruh terhadap perilaku konsumen dalam proses menentukan pilihan pemenuhan kebutuhan dalam kehidupan. Konsumen akan memilih sesuatu yang memang sesuai dengan kehendak hati dan keyakinannya. Perilaku tersebut pada akhirnya akan dapat menentukan

keputusan konsumen untuk menggunakan produk atau jasa yang ditawarkan perusahaan. Gagasan bahwa religiusitas seseorang dapat mempengaruhi penilaian individu, keyakinan dan perilaku dalam berbagai situasi, akan muncul menjadi intuitif. Religiusitas memiliki pengaruh baik pada sikap dan perilaku manusia. Religiusitas merupakan nilai penting dalam struktur kognitif individu konsumen yang dapat mempengaruhi perilaku individu.

c. Dimensi Religiusitas

Religiusitas dapat disebut sebagai konsep yang menjelaskan kondisi suatu keyakinan agama dan spiritualitas yang tidak dapat dipisahkan. aspek-aspek keyakinan, praktek ibadah, pengalaman spiritual, pengetahuan agama, dan dampak dari ajaran agama dalam kehidupan individu.²⁶ Konsep tersebut dijelaskan dalam lima dimensi religiusitas diantaranya:

1) Dimensi Keyakinan

Dimensi keyakinan ini merujuk kepada seberapa tingkat keyakinan muslim terhadap kebenaran ajaran-ajaran agama. Dimensi keyakinan adalah dimensi keberagamaan yang erat kaitannya terhadap apa saja yang wajib menjadi suatu keyakinan seseorang contohnya keyakinan akan adanya Tuhan, malaikat, surga, dan sebagainya. Keyakinan atau doktrin agama merupakan dimensi yang paling mendasar.

²⁶ Abdul Mujib, 'Psikologi Agama' (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2006), h.84.

2) Dimensi Peribadatan

Dimensi yang memiliki keragaman yang erat kaitannya terhadap rangkaian perilaku, ketika perilaku itu telah ditentukan dalam agama, contohnya tata cara dalam beribadah, puasa, serta shalat.

3) Dimensi Peghayatan

Ialah dimensi yang erat kaitannya terhadap rasa keagamaan yang dirasakan pemeluk agama maupun sejauh mana seseorang bisa menghayati pengalamannya dalam proses kegiatan keagamaan yang dilakukan, contohnya khusuk ketika beribadah. percaya kepada Allah SWT. akan mengabulkan doa-doa kita, khusyuk ketika melaksanakan shalat, dan lainnya

4) Dimensi Pengetahuan

Dimensi yang berkaitan dengan pemahaman serta pengetahuan seseorang tentang ajaran agama yang diyakininya.

5) Dimensi Pengamalan

Dimensi yang erat kaitannya terhadap konsekuensi ajaran agama yang dianutnya serta yang diterapkan melalui sikap dan perilaku dalam kehidupan sehari-hari.

d. Indikator Religiusitas

Indikator religiusitas meliputi lima indikator diantaranya yaitu ritual, ideologis, intelektual, pengalaman, dan konsekuensi.²⁷ Adapun yang dimaksud dari keempat indikator diatas yakni:

²⁷ Ancok and Suroso, 'Psikologi Islam' (Yogyakarta : Pustaka Belajar., 2011), h.32.

1) Ritual

Ritual merupakan aspek yang mengukur sejauh mana seseorang melakukan kewajiban ritualnya dalam agama yang dianut. Misalnya pergi ke tempat ibadah, berpuasa, berdoa, dan lainnya. Ritual juga merupakan perilaku keagamaan yang berupa peribadatan yang berbentuk upacara keagamaan.

2) Ideologis

Ideologis merupakan alat yang mengukur tingkatan sejauh mana seseorang menerima hal-hal yang bersifat ideologis dalam agamanya. Dalam konteks ajaran islam indikator ideologis ini menyangkut kepercayaan seseorang terhadap agamanya.

3) Intelektual

Intelektual yaitu mengukur seberapa jauh seseorang memahami, mengetahui, dan mengerti tentang ajaran agamanya, dan sejauh mana seseorang itu mau melakukan aktivitas untuk semakin menambah pemahamannya dalam hal keagamaan.

4) Pengalaman

Pengalaman yakni berkaitan dengan seberapa jauh tingkat muslim dalam mengalami dan merasakan perasaan-perasaan dan pengalaman.

5) Konsekuensi

Konsekuensi yaitu mengukur sejauh mana seseorang itu mau berkomitmen dengan ajaran agamanya dalam kehidupan sehari-hari.

Misalnya berbuat kebajikan atau menolog orang lain, bersikap jujur, bersedekah dan lainnya. Aspek ini berbeda dengan aspek ritual.

3. Konsumsi Makanan Halal

1) Konsep Konsumsi dalam Islam

Konsumsi Halal menurut pendapatan oleh Heri, ia menyebutkan bahwa konsumsi halal dapat diartikan sebagai suatu kegiatan untuk memenuhi kebutuhan serta kepuasan yang dimana perlu untuk mempertimbangkan beberapa hal mencakup barang yang akan dikonsumsi termasuk di dalamnya yakni pada kehalalan dan kriteria yang sesuai dengan syariat.²⁸ Halal atau haram yang dimaksud pastinya berdasar kepada syariat serta kriteria-kriterianya agar suatu produk dapat dikatakan halal atau tidak.

Terdapat beberapa prinsip dasar konsumsi yang digariskan oleh Islam, yakni yang pertama konsumsi barang halal, seorang muslim diperintahkan untuk mengkonsumsi makanan yang sifatnya halal (sah menurut hukum dan diizinkan) dan tidak mengambil yang haram (tidak sah menurut hukum dan terlarang). Kedua prinsip kebersihan dan menyehatkan, dan ketiga yaitu prinsip kesederhanaan.²⁹ Teori konsumsi Islam mengajarkan untuk membuat prioritas dalam pemenuhan kebutuhan. Prioritas kebutuhan tersebut diantaranya adalah *dharuriyat* yakni kebutuhan primer, *hajjiyat* atau kebutuhan sekunder, dan *tahsiniyat* atau kebutuhan tersier.

Kebutuhan dharuriyat mencakup: agama (*din*), kehidupan (*nafs*), pendidikan (*'aql*), keturunan (*nasl*), dan harta (*mal*). Tingkatan kebutuhan

²⁸ Heri Sudarsono, 'Konsep Ekonomi Islam Suatu Pengantar', (Yogyakarta: Ekonisia, 2004), h.169.

²⁹ Muhammad Sharif Chaudry, 'Sistem Ekonomi Islam : Prinsip Dasar' (Kencana Prenada Media Group, 2016), h.148.

manusia menurut Islam selanjutnya adalah kebutuhan *hajjiyat* yang berfungsi sebagai pelengkap kebutuhan *dharuriyat*. Kebutuhan *hajjiyat* hanya bisa dipenuhi apabila kebutuhan *dharuriyat* sudah terpenuhi. Tidak terpenuhinya kebutuhan *hajjiyat* sebenarnya tidak mengancam aspek *dharuriyat* selama kebutuhan *dharuriyat* masih terpenuhi.

Tingkatan kebutuhan selanjutnya adalah *tahsiniyat*. Tingkatan kebutuhan ini memiliki fungsi sebagai penambah keindahan dan kesenangan hidup. Kebutuhan *tahsiniyat* hanya boleh dipenuhi setelah kebutuhan *dharuriyat* dan *hajjiyat* terpenuhi lebih dulu. Kebutuhan *hajjiyat* dan *tahsiniyat* hanya boleh dipenuhi setelah semua kebutuhan *dharuriyat* terpenuhi.³⁰ Oleh karena itu, prioritas konsumsi seorang Muslim harus mengutamakan kebutuhan *dharuriyat* dibandingkan dengan kebutuhan *hajjiyat* dan *tahsiniyat*. Islam mengajarkan umatnya untuk hidup selaras, yaitu dengan terpenuhinya kebutuhan duniawi. Sehingga kebutuhan untuk beribadah termasuk dalam kebutuhan *dharuriyat* (primer).

2) Prinsip-prinsip Konsumsi

Konsumsi dalam Islam selalu memperhatikan dan mengatur halal-haram, komitmen, dan konsekuensi dengan kaidah dan hukum syariat untuk mencapai manfaat yang optimal. Selain itu, dalam prinsip Islam konsumsi juga diharapkan dapat mencegah kemungkaran dan dampak mudharat bagi diri sendiri dan lingkungan. Pembahasan konsumsi dalam Islam tidak hanya terbatas pada

³⁰ Muhammad Muflih, 'Perilaku Konsumen Dalam Perspektif Ekonomi Islam', Jakarta: Kencana Prenada Group, 2006, h.66-70.

permasalahan makanan dan minuman saja, tetapi mencakup jenis komoditas lainnya.

Konsumsi makanan halal adalah konsumsi yang didasarkan pada pemilihan makanan yang memenuhi kriteria kehalalan yang mencakup aspek bahan, proses produksi, hingga penyajian yang sesuai dengan ketentuan Islam.³¹ Kegiatan konsumsi dalam Islam, akan menitik beratkan pada mensyukuri nikmat yang telah Allah berikan dengan cara yang baik dan pada hal-hal yang bermanfaat untuk diri sendiri dan orang lain. Kegiatan konsumsi dalam agama Islam dikendalikan oleh lima prinsip, antara lain:

a. Prinsip Keadilan

Prinsip ini mengandung arti ganda, baik mengenai mencari rezeki secara halal dan melarang yang dilarang dalam ketentuan agama. Beberapa poin penting dari prinsip keadilan, antara lain: sesuatu yang dikonsumsi itu didapatkan secara halal dan tidak bertentangan dengan hukum, tidak boleh menimbulkan kezhaliman, berada dalam koridor aturan atau hukum agama, serta menjunjung tinggi kepantasan atau kebaikan. Prinsip ini memiliki sebuah pemahaman yang berlipat dan dimaksud yaitu mencari rezeki itu halal dan tidak dilarang.

b. Prinsip Kebersihan

Prinsip yang kedua yang tercantum dalam Al-Quran dan Sunnah, tentang makanan ialah harus baik atau cocok untuk dimakan, tidak kotor ataupun menjijikkan sehingga merusak selera,

³¹ Miftahul Huda, 'Lifestyle Gaya Hidup Islami Era Modern' (Yogyakarta: Deepublish, 2020), h.120.

diberkahi Allah, dan memiliki manfaat bagi kesehatan tubuh. Karena itu, tidak diperkenankan boleh dimakan dan diminum dalam semua keadaan. Jadi semua yang diperbolehkan makan dan minum itu adalah yang bersih dan bermanfaat. Sunnah Rasulullah SAW juga menyatakan bahwa kebersihan adalah sebagian dari iman.

Islam mengajarkan barang yang dikonsumsi harus bersih dan suci. Kebebasan yang diberikan Islam dalam pemanfaatan atau pembelanjaan harta, untuk membeli barang-barang yang baik dan yang halal demi kepentingan hidup manusia agar tidak melanggar batas-batas kesucian yang telah ditetapkan, kebersihan makanan maupun pakaian ditetapkan dalam Islam. Dengan adanya hal ini maka akan menjamin kesehatan semua umat yang mengamalkannya.

c. Prinsip Kesederhanaan

Islam menetapkan jalan yang baik bagi semua umat muslim, di tengah modernitas hidup. Perbuatan yang melampaui batas (*israf*) adalah pemborosan (*tabzir*) yang artinya membuang-buang dan menghamburkan harta tanpa faedah dan mencari pahala. Setiap muslim dianjurkan untuk mengonsumsi barang yang menjadi kebutuhan, akan tetapi dalam kegiatan konsumsi itu sendiri tidak dianjurkan mengonsumsi sebanyak-banyaknya, tetapi tetap harus dengan prinsip kesederhanaan. Anjuran di atas juga bermanfaat untuk menyeimbangkan antara keinginan untuk memenuhi kebutuhan sekarang dan kebutuhan masa depan.

Setiap umat muslim harus mempertimbangkan kebutuhan selanjutnya, karena jika harta yang digunakan untuk mengkonsumsi suatu barang dihabiskan dengan boros pada satu kebutuhan saja, maka akan mendapatkan kesulitan untuk memenuhi kebutuhan lainnya. Adapun untuk poin penting dari prinsip kesederhanaan adalah tidak berlebih-lebihan.

d. Prinsip Kemurahan Hati

Dalam hal ini agama Islam memerintahkan agar senantiasa memperhatikan tetangga dan saudara dengan saling berbagi bersama. Saling berbagi dengan saudara dan tetangga yang membutuhkan juga merupakan prinsip kemurahan hati yang dianjurkan dalam Islam.

Agama Islam sangat menganjurkan untuk saling tolong-menolong dengan saudara muslim lainnya, agar dapat saling berbagi dan membantu dalam kebaikan. Sedekah juga sebagai sarana untuk membersihkan hati dan sifat bakhil, dan dapat memberikan ketenangan hati. Hal ini dikarenakan ada hak orang lain yang membutuhkan, di dalam harta yang diberikan Allah Swt.

e. Prinsip Moralitas

Prinsip yang terakhir ini adalah prinsip penting yang menjelaskan tentang kondisi moralitas bagi seorang konsumen muslim dalam melakukan aktifitas ekonomi, konsumsi terhadap makanan bertujuan untuk keuntungan langsung tetapi juga bagaimana tujuan akhirnya.

Prinsip ini menjelaskan bahwa seseorang akan merasakan sedikit kenikmatan atau keuntungan yang diperoleh dari minum-minuman keras dan makan-makanan yang terlarang, disebabkan hal tersebut dilarang dan karena adanya bahaya yang mungkin timbul lebih besar dari pada kenikmatan atau keuntungan yang mungkin diperoleh.

Konsumsi makanan halal adalah perilaku mengonsumsi produk makanan yang telah terjamin kehalalannya melalui sertifikasi halal, serta melalui proses yang sesuai dengan prinsip-prinsip kehalalan yang diatur dalam agama Islam.³² Terdapat beberapa kaidah/prinsip dasar konsumsi dalam Islam. Kaidah tersebut diantaranya yakni sebagai berikut.

1. Prinsip syariah, yaitu menyangkut dasar syariat yang harus terpenuhi dalam melakukan konsumsi, yang terdiri dari akidah, ilmu, dan amaliah.
2. Prinsip kuantitas, yaitu sesuai dengan batas kuantitas yang dijelaskan dalam syariat islam, diantaranya sederhana, sesuai antara pemasukan dan pengeluaran, dan menabung/investasi,
3. Prinsip prioritas, yaitu memperhatikan urutan kepentingan yang harus diprioritaskan agar tidak terjadi kemudharatan, yaitu primer, sekunder, tersier.
4. Prinsip sosial, yaitu memperhatikan lingkungan sosial di sekitarnya sehingga tercipta keharmonisan hidup dalam masyarakat,

³² Nur Rianto, 'Manajemen Bisnis Halal' (Bandung: Alfabeta, 2019), h.105.

diantaranya: kepentingan umat, keteladanan, tidak membahayakan orang.

5. Kaidah lingkungan, yaitu dalam mengkonsumsi harus sesuai dengan kondisi potensi daya dukung sumber daya alam dan keberlanjutannya dan tidak merusak lingkungan
6. Tidak meniru atau mengikuti perbuatan konsumsi yang tidak mencerminkan etika konsumsi Islami.

3) Produk Makanan Halal

1. Pengertian Makanan Halal

Makanan halal adalah makanan yang boleh untuk dimakan, yaitu bukan makanan yang diambil tanpa seizin pemiliknya, bukan dari hasil mencuri, bukan pula makanan yang dihasilkan dari muamalah yang diharamkan atau makanan yang zatnya haram. Sejalan dengan pernyataan tersebut, Amin juga berpendapat bahwa Makanan halal adalah makanan yang sesuai dengan ketentuan syariat Islam, yaitu makanan yang tidak mengandung bahan-bahan yang diharamkan dan diproses dengan cara yang sesuai dengan hukum Islam.³³

Dalam hukum islam dianjurkan kepada umat muslim untuk makan-makanan yang baik yang telah Allah anugerahkan kepada mereka. Makanan halal dapat diartikan pula sebagai makanan *Thayyib*, yang bermakna menyenangkan, diizinkan, menyehatkan, suci, dan kondusif untuk kesehatan.

³³ Amin Suma, 'Halal Dan Haram Dalam Islam' (Jakarta: Gema Insani, 2015), h.50.

Pertumbuhan dan perkembangan jasmani rohani haruslah proporsional atau seimbang, dalam arti sesuai dengan kebutuhan, tidak berlebih dan tidak pula kurang. Allah berfirman dalam Qs Al-Baqarah/2: 188.

وَلَا تَأْكُلُوا أَمْوَالَكُم بَيْنَكُم بِالْبَاطِلِ وَتُدْلُوا بِهَا إِلَى الْحُكَّامِ لِنَأْكُلُوا فَرِيقًا مِّنْ
أَمْوَالِ النَّاسِ بِالْإِثْمِ وَأَنْتُمْ تَعْلَمُونَ ﴿١٨٨﴾

Terjemahnya:

Janganlah kamu makan harta di antara kamu dengan jalan yang batil dan (janganlah) kamu membawa (urusan) harta itu kepada para hakim dengan maksud agar kamu dapat memakan sebagian harta orang lain itu dengan jalan dosa, padahal kamu mengetahui. (QS Al-Baqarah {2}: 188).³⁴

Ayat ini menjelaskan bahwa bagi seorang muslim, mengonsumsi makanan yang baik merupakan manifestasi dari ketaatan dan ketakwaannya kepada Allah. Dan bukan hanya sekedar kehalalan dari makanan saja, tetapi juga didapat dari usaha yang halal pula.

Secara umum dikatakan dalam al-Qur'an bahwa umat Islam hendaknya memakan makanan yang halal dan *tayyib*. Makanan dinyatakan halal apabila tidak dinyatakan secara jelas dalam al-Qur'an atau hadis bahwa makanan tersebut dilarang. Larangan itu dimaksudkan agar umat Islam tidak memakan makanan yang akan membawa dampak yang tidak baik bagi perkembangan fisik dan

³⁴ Kementerian Agama RI, 'Al Qur'an Dan Terjemahan Surah Al-Baqarah:188' (Edisi Penyempurnaan, 2019), h.38.

jiwanya. Dengan kata lain, Islam mengatur masalah makanan dengan maksud untuk kemaslahatan umat manusia. Penjelasan lain mengatakan bahwa “makanan halal menurut hukum Islam yaitu makanan yang halal pada zatnya, halal pada pengadaanya, ataupun cara memperolehnya, dan halal dalam proses pengolahannya.” Dengan kata lain makanan tersebut harus halal mutlak.

2. Kriteria Makanan Halal

Al-Qur'an dan hadis dijadikan pedoman oleh umat Islam dalam menentukan sesuatu itu apakah termasuk halal atau haram. Makanan halal adalah makanan yang diperbolehkan menurut hukum Islam, baik dari segi bahan baku, cara pengolahan, maupun proses penyajiannya, serta terhindar dari zat-zat yang diharamkan.³⁵ Makanan dikatakan halal apabila memenuhi syarat sebagai berikut:

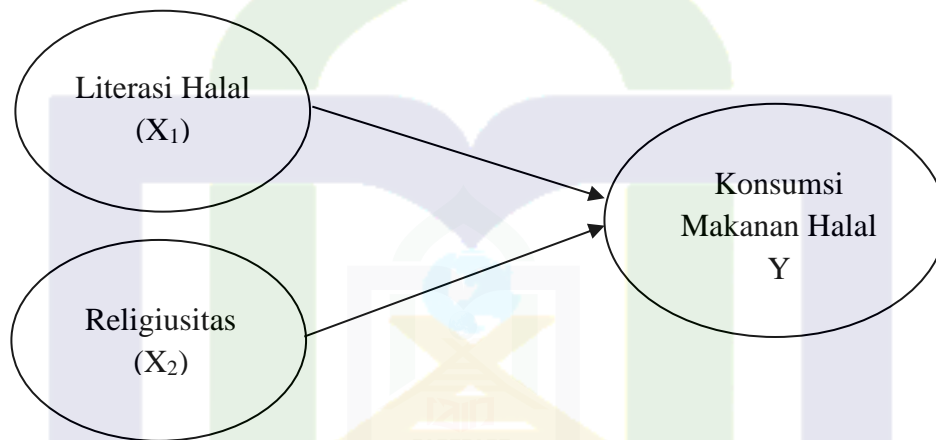
- a) Bukan terdiri atau mengandung bahan-bahan dari binatang yang bagi orang Islam dilarang menurut hukum *syarak* untuk memakannya atau tidak disembelih menurut hukum syariah.
- b) Tidak mengandung bahan-bahan yang hukumnya najis menurut hukum syariah.
- c) Tidak disiapkan atau diproses menggunakan bahan-bahan atau peralatan yang tidak terbebas dari najis menurut hukum syariah.
- d) Dalam proses pengadaan, pengolahan dan penyimpanannya serta bahan-bahan yang tidak memenuhi atau bahan-bahan yang hukumnya najis sesuai hukum syarak.

³⁵ Abdul Basith, 'Fiqh Makanan Halal Tinjauan Syariat Dan Sains' (Jakarta: Kencana, 2017), h.101.

C. Kerangka Pikir

Berdasarkan dari penjelasan tersebut, dari gambaran keseluruhan mengenai pengaruh literasi ekonomi islam terhadap keputusan mengkonsumsi makanan halal pada mahasiswa fakultas ekonomi dan bisnis islam dengan memberikan kerangka pikir dalam penelitian ini yang dapat digambarkan sebagai berikut :

Gambar 2.1 Bagan Kerangka Pikir



D. Hipotesis

Pada buku Ridhahani, F.N. Kerlinger mendefinisikan hipotesis sebagai preposisi tentatif atau kesimpulan sementara terkait hubungan antara dua variabel atau lebih sehingga, hipotesis adalah proposisi yang dapat diuji yang memprediksi hubungan tertentu antara dua variabel. Menurut bentuknya hipotesis dapat dibedakan dua macam:

- 1) Hipotesis alternatif, yaitu teori yang menunjukkan hubungan alternatif, atau dampak, antara satu variabel dengan variabel lainnya.
- 2) Hipotesis nol menyatakan bahwa tidak ada pengaruh antara dua variabel.³⁶

Beberapa hipotesis yang dinyatakan dalam penelitian ini adalah:

³⁶ Ridhahani, 'Metodologi Penelitian Dasar' (Journal of Experimental Psychology: General, 2020).

- H01: Literasi Halal tidak berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap keputusan mengkonsumsi makanan halal pada mahasiswa fakultas ekonomi dan bisnis islam IAIN Parepare
- H_a1: Literasi Halal berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap keputusan mengkonsumsi makanan halal pada mahasiswa fakultas ekonomi dan bisnis islam IAIN Parepare
- H02: Religiusitas tidak berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap keputusan mengkonsumsi makanan halal pada mahasiswa fakultas ekonomi dan bisnis islam IAIN Parepare
- H_a2: Religiusitas berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap keputusan mengkonsumsi makanan halal pada mahasiswa fakultas ekonomi dan bisnis islam IAIN Parepare
- H03: Literasi Halal dan Religiusitas tidak berpengaruh secara simultan terhadap keputusan mengkonsumsi makanan halal pada mahasiswa fakultas ekonomi dan bisnis islam IAIN Parepare
- H_a1: Literasi Halal dan Religiusitas berpengaruh secara simultan terhadap keputusan mengkonsumsi makanan halal pada mahasiswa fakultas ekonomi dan bisnis islam IAIN Parepare

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah suatu proses menemukan pengetahuan yang menggunakan data berupa angka sebagai alat menganalisis keterangan mengenai apa yang ingin diketahui. Metode Penelitian Kuantitatif, sebagaimana dikemukakan oleh Sugiyono “Metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat *positivisme*, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik.

Penelitian ini menggunakan pendekatan asosiatif, dimana menurut Sugiyono, penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih, mencari peranan, pengaruh, dan hubungan yang bersifat sebab-akibat, yaitu antara variabel bebas (*independent*) dan variabel terikat (*dependent*). Adapun variabel yang dihubungkan dalam penelitian ini adalah variabel yang terdiri dari variabel Literasi Halal (X1) dan Religiusitas (X2) terhadap Konsumsi (Y).

Data yang dikumpulkan dari responden atau objek pengamatan secara langsung disebut data primer. Informasi dikumpul melalui hasil observasi, survei, dan wawancara. Data sekunder adalah informasi yang dikumpulkan oleh individu lain dan digunakan untuk meningkatkan efektivitas penelitian ini. Informasi ini asalnya dari buku dan penelitian lain seperti BPS dan lainnya.³⁷

³⁷ Sidik Priadana and Denok Sunarsi, ‘Metode Penelitian Kuantitatif’ (Pascal Books, 2021), h.197

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi penelitian

Lokasi penelitian dan perolehan data dilakukan di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Parepare, Jl. Amal Bakti No.8 Soreang, Kota Parepare.

2. Waktu penelitian

Setelah penyusunan proposal penelitian dan telah diseminarkan dan mendapatkan surat resmi izin penelitian, maka penulis telah melaksanakan penelitian selama satu bulan lamanya.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi menurut Sugiyono adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.³⁸ Populasi dalam Penelitian ini adalah Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Parepare dengan Program Studi diantaranya adalah Ekonomi Syariah, Perbankan Syariah, Manajemen Keuangan Syariah, Akuntansi Lembaga Keuangan Syariah, Akuntansi Syariah, Manajemen Zakat dan Wakaf, dan Pariwisata Syariah. Populasi yang telah diperoleh yakni sebanyak 862 mahasiswa.

2. Sampel

Sampel menurut Salim dan Haidi dalam bukunya adalah termasuk bagian dari populasi yang memiliki ciri-ciri tertentu atau dicirikan oleh populasi tersebut. Sampel harus memiliki kualitas, atau atribut yang mencerminkan karakteristik

³⁸ Sugiyono, 'Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D' (ALFABETA, 2013), h.80.

populasi secara akurat, agar rumus ini dapat berfungsi. Diklaim bahwa sampel seperti itu representatif. Sampel harus mewakili populasi dengan memiliki kualitas yang jelas dan lengkap.³⁹

Sampel yang dipilih dari populasi dikenal dengan teknik sampling. Temuan penelitian (kesimpulan) kemudian diterapkan pada populasi (generalisasi) setelah sampel, yang merupakan bagian dari populasi, telah dipelajari. Jika populasinya homogen atau memiliki fitur yang sama, atau setidaknya hampir sama, pendekatan sampling dapat digunakan. Selain itu, jika populasinya heterogen, sampel yang dihasilkan mungkin tidak mewakili populasi atau mungkin tidak dapat menangkap karakteristiknya secara memadai.

Pengambilan sampel non-probabilitas digunakan dalam penelitian ini sebagai strategi pengambilan sampel. Pengambilan sampel non-probabilitas memerlukan pemilihan sampel dari populasi yang telah ditemukan, dikenali, atau dipilih oleh peneliti, berdasarkan penilaian profesional, atau berdasarkan kriteria lain. Menggunakan strategi sampel yang dikenal sebagai Purposive sampling atau judgmental sampling merupakan pemilihan responden berdasar pada kriteria yang ditetapkan oleh peneliti.⁴⁰

Penentuan jumlah sampel dalam penelitian ini berdasarkan karakteristik, Penetapan total sampel berdasarkan kriteria adalah ketika populasi bersifat homogen maka tidak dituntut sampel yang jumlahnya besar.⁴¹ Jumlah sampel ditentukan dalam penelitian ini menggunakan rumus Slovin. Menurut Slovin,

³⁹ Salim and Haidir, 'Penelitian Pendidikan Metode, Pendekatan Dan Jenis' (Kencana Prenada Media Group, 2019), h.220.

⁴⁰ Sidik Priadana and Denok Sunarsi, 'Metode Penelitian Kuantitatif' (Pascal Books, 2021), h.163-164.

⁴¹ Sidik Priadana and Denok Sunarsi, 'Metode Penelitian Kuantitatif' (Pascal Books, 2021), h.165.

minimal ukuran sampel yang harus diambil menggunakan rumus:

$$n = \frac{N}{1 + N \cdot e^2}$$

Keterangan:

n = ukuran sampel

N = ukuran populasi

e = presentasi toleransi ketidakteelitian karena kesalahan dalam pengambilan.⁴²

Pada penelitian ini presentase toleransi ketidakteelitian 10% dan populasi yang diambil adalah mahasiswa FEBI IAIN Parepare. Jumlah populasi penelitian ini sebanyak 862 mahasiswa dan jumlah sampelnya jika dikonversikan ke rumus

Slovin sebagai berikut

$$n = \frac{N}{1 + N \cdot e^2}$$

$$n = \frac{862}{1 + (862 \cdot 10\%)^2}$$

$$n = \frac{862}{1 + (862 \cdot 0,01)}$$

$$n = \frac{862}{9,62}$$

$$n = 89,60$$

Jadi total sampel pada penelitian ini sebanyak 89,60 dibulatkan menjadi 90 responden.

⁴² Akhmad Fauzy, 'Metode Sampling' (Universitas Terbuka, 2019), h.25.

D. Teknik Pengumpulan dan Pengolahan Data

1) Teknik Pengumpulan Data

a. Kuesioner/Survei

Survei, juga dikenal sebagai kuesioner atau kuesioner yang dikelola sendiri, adalah metode untuk mengumpulkan data dengan meminta responden menyelesaikan serangkaian pernyataan. Teknik pengumpulan data sampel menggunakan teknik non-probability sampling dengan pendekatan purposive sampling.

Purposive sampling merupakan suatu teknik yang digunakan dalam penelitian dengan tujuan untuk menentukan sampel dengan berdasar pada kriteria-kriteria tertentu.

b. Metode Dokumentasi

Catatan dari masa lalu dapat ditemukan dalam dokumen. Kata-kata, gambar, atau karya yang sangat signifikan yang dibuat oleh orang lain.⁴³ Adapun beberapa dokumen dalam penelitian ini seperti dokumen dari jurnal dan data dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Parepare.

2) Pengolahan Data

Teknik pengolahan data terdiri dari beberapa tahapan. Tahapan-tahapan yang harus kita lalui dalam mengolah data yaitu:

a. Pengumpulan Data

Pada tahapan ini, kita mengumpulkan data-data yang dibutuhkan

b. Penyuntingan (*Editing*)

Editing dalam analisa data adalah kegiatan memeriksa kelengkapan

⁴³ Sidik Priadana and Denok Sunarsi, 'Metode Penelitian Kuantitatif' (Pascal Books, 2021), h.195.

dan kejelasan pengisian instrumen pengumpulan data, seperti daftar pertanyaan yang telah dikembalikan oleh responden.

c. Tabulasi

Pada tahapan ini kita melakukan data entri, menyusun, dan menghitung data yang telah dikodekan ke dalam tabel.⁴⁴



⁴⁴ Sidik Priadana and Denok Sunarsi, 'Metode Penelitian Kuantitatif' (Pascal Books, 2021), h.203.

E. Definisi Operasional Variabel

Teknik pengumpulan data merupakan teknik yang di gunakan oleh peneliti dengan tujuan untuk mengumpulkan data yang telah di teliti. Adapun teknik yang digunakan dalam mengumpulkan data yaitu:

Tabel 3.1 Operasional Variabel

No	Variabel	Indikator
1.	Literasi Halal (X) Salehuddin menyebutkan bahwasanya Literasi halal merupakan kemampuan seseorang dalam membedakan antara produk atau jasa yang dianggap halal dan haram sesuai dengan syariat islam. Dalam penelitian ini produk yang dimaksudkan adalah makanan halal.	<ul style="list-style-type: none"> a. Pengetahuan hukum halal b. Pemahaman produk halal c. Kelayakan produk halal d. Pengetahuan pada Bahan-bahan yang teruji kehalalannya
2.	Religiusitas (X ₂) Ancok dan Suroso berpendapat bahwa Religiusitas merupakan aktifitas keberagamaan yang diwujudkan dalam berbagai sisi kehidupan, bukan hanya terjadi saat beribadah tetapi juga dengan melakukan aktivitas lainnya, baik itu dari aspek religi, aspek sosial, maupun ekonomi.	<ul style="list-style-type: none"> a. Ideologis b. Ritual c. Intelektual d. Pengalaman e. Konsekuensi
3.	Konsumsi (Y) Konsumsi Halal menurut Heri adalah suatu kegiatan	<ul style="list-style-type: none"> a. Kehati-hatian Konsumsi b. Ketertarikan pada produk

No	Variabel	Indikator
	untuk memenuhi kebutuhan dan kepuasan konsumen yang dimana perlu untuk mempertimbangkan beberapa hal mencakup produk yang akan dikonsumsi termasuk didalamnya yakni kehalalan dan kriteria yang sesuai dengan syariat.	<ul style="list-style-type: none"> c. Prioritas Pemilihan Produk d. Kualitas Produk

Sumber Data: Diolah Peneliti Tahun 2024

F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian menurut Sugiono dalam buku Sukendra dan Atmaja adalah perangkat yang digunakan untuk mengevaluasi keteraturan dan kekhasan sosial yang dapat dilihat. Pemanfaatan alat uji sebagai alat untuk mengumpulkan informasi yang diperlukan untuk penelitian memiliki alasan yang signifikan dalam siklus eksplorasi. Untuk menghasilkan data penelitian yang berkualitas, instrumen yang baik harus memenuhi beberapa karakteristik. Di sisi lain, dengan instruksi eksplorasi yang buruk juga akan menghasilkan kualitas data yang buruk.

Alat pengukur akan berusaha untuk menghasilkan data kuantitatif yang akurat, maka setiap alat penelitian perlu memiliki skala pengukuran. Variabel instrumen diubah menjadi ekspresi numerik dengan skala pengukuran ini, menjadikannya lebih tepat, efisien, dan komunikatif.

Skala Likert digunakan untuk skala pengukuran dalam penelitian ini. Indikator variabel digunakan sebagai pengganti skala likert. Indikator-indikator tersebut akan digunakan untuk membuat pernyataan-pernyataan atau pertanyaan-pertanyaan yang membentuk item-item dalam instrumen. Setiap item instrumen skala likert memiliki derajat dari sangat positif hingga sangat negatif, dan derajat ini dapat berupa kata-kata,

misalnya, sangat setuju, setuju, ragu-ragu, tidak setuju, dan sangat tidak setuju. Skala likert yang digunakan terhadap penyusunan instrumen penelitian dibuat dalam bentuk checklist ataupun pilihan ganda.⁴⁵ Untuk analisis kuantitatif, tanggapan dapat dievaluasi, misalnya:

Tabel 3.2 Skala Likert

Pernyataan	Keterangan	Skor
Sangat Tidak Setuju	STS	1
Tidak Setuju	TS	2
Ragu-Ragu	R/N	3
Setuju	S	4
Sangat Setuju	SS	5

Sumber Data: Diolah Peneliti Tahun 2024

SS	= Sangat Setuju	diberi skor 5
S	= Setuju	diberi skor 4
N	= Netral	diberi skor 3
TS	= Tidak Setuju	diberi skor 2
STS	= Sangat Tidak Setuju	diberi skor 1 ⁴⁶

G. Teknik Analisis Data

1) Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif adalah statistik yang mencirikan atau menggambarkan data yang telah dikumpulkan untuk memeriksanya. Statistik deskriptif menyajikan informasi sedemikian rupa, sehingga data yang dihasilkan dari penelitian dapat dimanfaatkan oleh orang lain yang membutuhkan.⁴⁷

⁴⁵ Sukendra and Atmaja, 'Instrumen Penelitian' (Pontianak: Mahameru Press, 2020), h.5-7.

⁴⁶ Sugiyono, 'Metode Penelitian Manajemen' (Bandung:ALFABETA, 2016), h.169.

⁴⁷ M. Ali Sodik and Sandu Siyoto, 'Dasar Metodologi Penelitian' (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), h.111.

2) Uji Validitas dan Realibilitas

a. Uji Validitas

Uji validitas melibatkan penentuan seberapa baik responden memahami pertanyaan penelitian yang telah diajukan. Ada kemungkinan responden tidak memahami pertanyaan yang diajukan jika hasilnya tidak valid. Pengambilan keputusan berdasarkan uji validitas, khususnya:

- 1) Ketika r hitung $>$ r tabel maka data pertanyaan valid
- 2) Ketika r hitung $<$ r tabel maka data pertanyaan tidak valid

b. Uji Reliabilitas

Pengujian konsistensi jawaban responden adalah reliabilitas. Semakin besar koefisiennya, semakin konsisten atau reliabel tanggapan responden tersebut. Pada pengujian reliabilitas memanfaatkan rumus Cronbach Alpha:

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum S_i}{st} \right)$$

Keterangan :

r_{11} : nilai reliabilitas

k : jumlah item

$\sum S_i$: jumlah varian skor tiap-tiap item

St : varian total

Pengambilan keputusan data dinyatakan reliabel ketika nilai cronbach's Alpha $>$ 0,60.

3) Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah variabel bebas dan terikat terdistribusi teratur atau tidak.

- i. Data disimpulkan terdistribusi normal jika nilai signifikan atau nilai probabilitas $> 0,05$.
- ii. Data disimpulkan tidak terdistribusi normal jika nilai signifikan atau nilai probabilitas $< 0,05$.

b. Uji Heterokedastisitas

Uji heteroskedastisitas memeriksa varians yang tidak sama antara residual dari setiap pengamatan. Heteroskedastisitas menurut Sugiyono (2012) adalah ketika varian dari variabel model tidak sama (konstan). Panduan keputusan pada uji ini adalah:

- i. Karena data tidak menunjukkan heteroskedastisitas, H_a diterima jika nilai signifikansi atau nilai probabilitas $> 0,05$.
- ii. H_a ditolak jika tingkat signifikansi atau tingkat probabilitasnya $< 0,05$ karena data menunjukkan heteroskedastisitas.

c. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas memastikan apakah variabel independen memiliki hubungan yang kuat atau tidak, digunakan uji multikolinearitas. Dengan mendefinisikan multikolinearitas, bisa digunakan teknik Variance Inflation Factor (VIF) dan Tolerance (TOL) untuk mengidentifikasinya. Berikut adalah rumus multikolinearitas:

$$VIF = (bi^{\wedge}) = \frac{1}{(1 - R_j^2)}$$

R_j^2 = Koefisien Determinasi

VIF merupakan variance inflation faktor. Ketika R_j^2 mendekati satu atau dengan kata lain ada kolinearitas variabel independen maka VIF akan naik dan jika $R_j^2 = 1$, sehingga nilai tidak terhingga. Ketika nilai VIF semakin membesar, akibatnya diduga ada multikolinearitas antar variabel independen atau jika VIF lebih dari angka 10 maka dapat disimpulkan ada Multikolinearitas.⁴⁸

4) Uji Hipotesis

a. Uji Parsial (t)

Uji Parsial, juga dikenal sebagai uji t menggunakan koefisien regresi secara parsial untuk menentukan signifikansi parsial atau masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat. Dalam penelitian ini, hipotesis berikut digunakan:

Ho: t hitung < t tabel maka tidak terdapat pengaruh antara variabel independent terhadap variabel dependent.

Ha: t hitung > t tabel maka terdapat pengaruh antara variabel dependent terhadap variabel independent

b. Uji Simultan (F)

Uji F membandingkan estimasi F hitung dengan F tabel pada derajat kebebasan dan tingkat kepercayaan 95%, $df = (n-k-1)$ dimana k adalah jumlah variabel yang digunakan untuk menguji hipotesis, dan n adalah jumlah orang

⁴⁸ Gito Supriadi, 'Statistik Penelitian Pendidikan' (Yogyakarta : UNY Press, 2021), h.85-112.

yang menanggapi. Hipotesis uji berikut:

Ho :Variabel-variabel independen tidak mempunyai pengaruh yang signifikan secara bersama-sama terhadap variabel dependen.

Ha :Variabel-variabel independen mempunyai pengaruh yang signifikan secara bersama-sama terhadap variabel dependen.

Rumus Sugiyono untuk Uji F adalah sebagai berikut:

$$F = \frac{\frac{R^2}{k}}{(1 - R^2)(n - k - 1)}$$

Keterangan:

R = koefisien korelasi ganda

k = jumlah variabel independen

n = jumlah anggota sampel

Jika F hitung < F tabel maka Ho diterima sedangkan jika F hitung > F tabel maka Ho ditolak

5) Uji Regresi Linear Berganda

Salah satu jenis analisis yang menggunakan lebih dari dua variabel, atau lebih banyak variabel independen dan satu variabel dependen, dikenal sebagai regresi linear berganda. Persamaan untuk regresi linear berganda yakni sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + \dots + b_nX_n$$

Keterangan:

Y = Konsumsi Makanan Halal

X1 = Literasi Halal

X2 = Religiusitas

a = konstanta (apabila nilai x sebesar 0, maka Y akan sebesar a atau konstanta)

b1, b2, b3 = koefisien regresi (nilai peningkatan atau penurunan).⁴⁹

6) Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Keterkaitan antara variabel independen (X) dan dependen (Y) sering digunakan untuk mengilustrasikan koefisien determinasi secara teoritis. Variabel independen biasanya berdampak kecil pada variabel dependen jika koefisien determinasi model regresi kecil atau tetap mendekati nol. Sebaliknya, jika koefisien determinasi lebih tinggi atau mendekati 100%, maka pengaruh faktor-faktor independen terhadap variabel dependen semakin besar. Rumus berikut digunakan untuk menghitung koefisien determinasi:⁵⁰

$$KP = r^2 \times 100\%$$

Keterangan :

KP = nilai koefisien determinasi

R^2 = nilai koefisien korelasi

⁴⁹ Syafrida Hafni Sahir, 'Metodologi Penelitian' (Yogyakarta: KBM INDONESIA, 2022), h.31-70.

⁵⁰ Syafrida Hafni Sahir, 'Metodologi Penelitian' (Yogyakarta: KBM INDONESIA, 2022), h.31-70.

Tabel 3.3 Pedoman interpretasi koefisien korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0.00-0.199	Sangat Rendah
0,20-0,399	Rendah
0.40-0.599	Sedang
0.60-0.799	Kuat
0.80-1.000	Sangat Kuat



BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Hasil Penelitian

1. Analisis Deskriptif Responden Berdasarkan Karakteristik

Penelitian ini mengambil 90 responden dan profil responden yang diinput terdiri dari Jenis Kelamin, Program Studi, dan Semester. Adapun Hasilnya sebagai berikut.

a. Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Tabel 4.1 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Frequency		Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Laki-laki	27	30	30	30
Perempuan	63	70	70	100
Total	90	100	100	

Sumber Data: Diolah Peneliti Tahun 2024

Berdasarkan tabel 4.1 dapat dilihat bahwa 90 orang mahasiswa menjadi sampel dalam penelitian ini. Responden dengan jenis kelamin Laki-laki berjumlah 27 responden dengan presentase sebesar 30% dan untuk responden dengan jenis kelamin perempuan berjumlah 63 responden dengan persentase sebesar 70%. Maka dapat disimpulkan bahwa mayoritas responden pada penelitian ini berjenis kelamin perempuan.

b. Karakteristik Responden Berdasarkan Program Studi

Tabel 4.2 Karakteristik Responden Berdasarkan Program Studi

Frequency		Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Ekonomi Syariah	50	55,6	55,6	55,6
Perbankan Syariah	18	20	20	75,6
Manajemen Keuangan Syariah	2	2,2	2,2	77,8
Akuntansi Lembaga Keuangan Syariah	3	3,3	3,3	81,1
Akuntansi Syariah	5	5,6	5,6	86,7
Manajemen Zakat dan Wakaf	2	2,2	2,2	88,9
Pariwisata Syariah	10	11,1	11,1	100
Total	90	100	100	

Sumber Data: Diolah Peneliti Tahun 2024

Berdasarkan tabel 4.2 dapat dilihat bahwa 90 orang mahasiswa menjadi sampel dalam penelitian ini. Responden dengan Program Studi Ekonomi Syariah berjumlah 50 dengan persentase 55,6%, Perbankan Syariah berjumlah 18 dengan persentase 20%, Manajemen Keuangan Syariah berjumlah 2 dengan persentase 2,2%, Akuntansi Lembaga Keuangan Syariah berjumlah 3 dengan persentase 3,3%, Akuntansi Syariah berjumlah 5 dengan persentase 5,6%, Manajemen Zakat dan Wakaf berjumlah 2 dengan persentase 2,2%, dan untuk responden dari Program Studi Pariwisata Syariah berjumlah 10 responden dengan persentase sebesar 11,1%.

c. Karakteristik Responden Berdasarkan Semester

Tabel 4.3 Karakteristik Responden Berdasarkan Semester

Frequency		Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Semester 8	72	80	80	80
Semester 6	18	20	20	100
Total	90	100	100	

Sumber Data: Diolah Peneliti Tahun 2024

Berdasarkan tabel 4.3 dapat dilihat bahwa 90 orang mahasiswa menjadi sampel dalam penelitian ini. Responden dari semester 8 berjumlah 72 responden dengan presentase 80%, dan responden dari semester 6 sebanyak 18 responden dengan persentase 20%. Maka dapat disimpulkan bahwa mayoritas responden pada penelitian ini adalah mahasiswa semester 8.

2. Hasil Data Instrumen Penelitian

Tabel 4.4 Distribusi Jawaban Responden Untuk Variabel Literasi Halal (X1)

No	Literasi Halal	SS	ST	N	TS	STS	Total
		5	4	3	2	1	
1.	Saya telah memahami terkait dengan literasi dan hukum produk halal	35	52	3	0	0	392
		38,9%	57,8%	3,3%			100%
2.	Saya paham pentingnya memilih produk berlabel halal dibanding dengan produk lain	63	26	1	0	0	422
		70%	28,9%	1,1%			100%
3.	Saya percaya kualitas produk halal dibanding produk lainnya yang tidak berlabel halal	38	47	5	0	0	393
		42,2%	52,2%	5,6%			100%
4.	Saya merasa produk makanan halal aman dan layak untuk dikonsumsi	45	43	2	0	0	403
		50%	47,8%	2,2%			100%

No	Literasi Halal	SS	ST	N	TS	STS	Total
		5	4	3	2	1	
5.	Sebagai mahasiswa saya dapat membedakan bahan yang haram dan tidak dalam komposisi suatu produk	20	48	15	6	1	350
		22,2%	53,3%	16,7%	6,7%	1,1%	100%
6.	Saya merasa perlu untuk memperhatikan bahan-bahan pada suatu produk meski sudah berlabel halal	23	48	14	4	1	358
		25,6%	53,3%	15,6%	4,4%	1,1%	100%

Sumber Data: Diolah Peneliti Tahun 2024

Berdasarkan tabel 4.4 sebaran jawaban responden untuk variabel Literasi Halal (X1) menghasilkan 6 item pernyataan dan 90 responden. Berikut detail penjelasannya:

- a. Pernyataan pertama, terdapat 35 responden menjawab “sangat setuju”, 52 responden menjawab “setuju” dan 3 responden menjawab “netral”. Total skor pernyataan pertama adalah 392, yang didominasi oleh jawaban “setuju” sehingga banyak responden yang setuju bahwa telah mengetahui hukum produk halal dan labelisasinya.
- b. Pernyataan kedua, terdapat 63 responden menjawab “sangat setuju”, 26 responden menjawab “setuju” dan 1 responden menjawab “netral”. Total skor pernyataan kedua adalah 422, yang didominasi oleh jawaban “sangat setuju” sehingga banyak responden yang sangat setuju bahwa telah memahami pentingnya memilih produk berlabel halal.
- c. Pernyataan ketiga, terdapat 38 responden menjawab “sangat setuju”, 47 responden menjawab “setuju” dan 5 responden menjawab “netral”. Total

skor pernyataan ketiga adalah 393, yang didominasi oleh jawaban “setuju” sehingga banyak responden yang setuju bahwa kualitas produk halal dibandingkan produk lain yang tidak berlabel halal.

- d. Pernyataan keempat, terdapat 45 responden menjawab “sangat setuju”, 43 responden menjawab “setuju” dan 2 responden menjawab “netral”. Total skor pernyataan keempat adalah 403, yang didominasi oleh jawaban “sangat setuju” sehingga banyak responden yang sangat setuju bahwa produk makanan halal aman dan layak untuk dikonsumsi.
- e. Pernyataan kelima, terdapat 20 responden menjawab “sangat setuju”, 48 responden menjawab “setuju”, 15 responden menjawab “netral”, 6 responden menjawab “tidak setuju”, dan 1 responden menjawab “sangat tidak setuju”. Total skor pernyataan kelima adalah 350, yang didominasi oleh jawaban “setuju” sehingga banyak responden yang setuju bahwa dapat membedakan bahan yang haram dan tidak dalam komposisi produk.
- f. Pernyataan keenam, terdapat 23 responden menjawab “sangat setuju”, 48 responden menjawab “setuju”, 14 responden menjawab “netral”, 4 responden menjawab “tidak setuju”, dan 1 responden menjawab “sangat tidak setuju”. Total skor pernyataan keenam adalah 358, yang didominasi oleh jawaban “setuju” sehingga banyak responden yang setuju bahwa perlu untuk memperhatikan bahan-bahan pada suatu produk meski sudah berlabel halal.

Tabel 4.5 Distribusi Jawaban Responden Untuk Variabel Religiusitas (X2)

No	Religiusitas	SS	ST	N	TS	STS	Total
		5	4	3	2	1	
1.	Saya merasa bahwa memilih produk halal adalah bentuk tanggung jawab religius seorang muslim kepada agamanya	59 65,6%	30 33,3%	1 1,1%	0	0	418 100%
2.	Saya percaya pemakaian produk dan mengikuti pedoman halal adalah dengan salah satu bentuk ketaatan terhadap agama	42 46,7%	44 48,9%	4 4,4%	0	0	398 100%
3.	Saya memahami secara mendalam terkait definisi halal menurut ajaran syariat	28 31,1%	57 63,3%	5 5,6%	0	0	383 100%
4.	Saya dapat menilai suatu produk apakah benar-benar halal berdasarkan pengalaman saat menggunakan sebelumnya	21 23,3%	54 60%	15 16,7%	0	0	366 100%
5.	Saya merasa sadar dan terdorong untuk lebih paham terkait halal dan menghindari hal yang bersifat haram dengan mengingat akibat dan konsekuensinya	39 43,3%	43 47,8%	8 8,9%	0	0	391 100%

Sumber Data: Diolah Peneliti Tahun 2024

Berdasarkan tabel 4.5 menunjukkan sebaran jawaban responden untuk variabel Religiusitas (X2) menghasilkan 5 item pernyataan dan 90 responden. Berikut detail penjelasannya:

- a. Pernyataan pertama, terdapat 59 responden menjawab “sangat setuju”, 30 responden menjawab “setuju” dan 1 responden menjawab “netral”. Total skor pernyataan pertama adalah 418, yang didominasi oleh jawaban

“sangat setuju” sehingga banyak responden yang sangat setuju bahwa pemakaian produk dan mengikuti pedoman halal adalah salah satu bentuk ibadah dan ketaatan terhadap agama.

- b. Pernyataan kedua, terdapat 42 responden menjawab “sangat setuju”, 44 responden menjawab “setuju” dan 4 responden menjawab “netral”. Total skor pernyataan kedua adalah 398, yang didominasi oleh jawaban “setuju” sehingga banyak responden yang sangat setuju bahwa telah memahami pentingnya memilih produk berlabel halal.
- c. Pernyataan ketiga, terdapat 28 responden menjawab “sangat setuju”, 57 responden menjawab “setuju” dan 5 responden menjawab “netral”. Total skor pernyataan ketiga adalah 383, yang didominasi oleh jawaban “setuju” sehingga banyak responden yang setuju bahwa memahami definisi halal menurut ajaran syariat.
- d. Pernyataan keempat, terdapat 21 responden menjawab “sangat setuju”, 54 responden menjawab “setuju” dan 15 responden menjawab “netral”. Total skor pernyataan keempat adalah 366, yang didominasi oleh jawaban “setuju” sehingga banyak responden yang setuju bahwa dapat menilai satu produk apakah benar-benar halal berdasarkan pengalaman penggunaannya.
- e. Pernyataan kelima, terdapat 39 responden menjawab “sangat setuju”, 43 responden menjawab “setuju” dan 8 responden menjawab “netral”. Total skor pernyataan kelima adalah 391, yang didominasi oleh jawaban “setuju” sehingga banyak responden yang setuju bahwa mereka tersadar untuk lebih memahami terkait halal dan menghindari hal yang bersifat haram.

Tabel 4.6 Distribusi Jawaban Responden Untuk Variabel Keputusan

Mengonsumsi Makanan Halal (Y)

No	Konsumsi Makanan	SS	ST	N	TS	STS	Total
	Halal	5	4	3	2	1	
1.	Saya berhati-hati saat memilih untuk mengonsumsi makanan dan mengutamakan kehalalannya	49 54,4%	39 43,3%	2 2,2%	0	0	407 100%
2.	Saya lebih memilih mengonsumsi makanan dengan label halal dibandingkan produk lain.	47 52,2%	38 42,2%	5 5,6%	0	0	402 100%
3.	Saya lebih tertarik untuk memilih penjual yang menjamin kehalalan produknya	39 43,3%	48 53,3%	3 3,3%	0	0	396 100%
4.	Saya cenderung memilih produk dengan harga murah walaupun ada produk serupa yang jelas halal namun lebih mahal	14 15,6%	27 30%	23 25,6%	23 25,6%	3 3,3%	294 100%
5.	Produk makanan dapat dikatakan halal hanya dengan melihat label halalnya saja	11 12,2%	37 41,1%	32 35,6%	10 11,1%	0	319 100%
6.	Mutu dan jaminan halal adalah standar dalam pertimbangan konsumsi produk	36 40%	47 52,2%	7 7,8%	0	0	389 100%
7.	Saya percaya bahwa produk halal memiliki kualitas terbaik serta aman dalam segi aspek medis/kesehatan	40 44,4%	47 52,2%	3 3,3%	0	0	397 100%

Sumber Data: Diolah Peneliti Tahun 2024

Berdasarkan tabel 4.6 menunjukkan sebaran jawaban responden untuk variabel Konsumsi Makanan Halal (Y) menghasilkan 7 item pernyataan dan 90 responden. Berikut detail penjelasannya:

1. Pernyataan pertama, terdapat 49 responden menjawab “sangat setuju”, 39 responden menjawab “setuju” dan 2 responden menjawab “netral”. Total skor pernyataan pertama adalah 407, yang didominasi oleh jawaban “sangat setuju” sehingga banyak responden yang sangat setuju bahwa berhati-hati saat memilih untuk mengkonsumsi makanan dan mengutamakan kehalalannya.
2. Pernyataan kedua, terdapat 47 responden menjawab “sangat setuju”, 38 responden menjawab “setuju” dan 5 responden menjawab “netral”. Total skor pernyataan kedua adalah 402, yang didominasi oleh jawaban “sangat setuju” sehingga banyak responden yang sangat setuju bahwa lebih memilih mengkonsumsi makanan dengan label halal.
3. Pernyataan ketiga, terdapat 39 responden menjawab “sangat setuju”, 48 responden menjawab “setuju” dan 3 responden menjawab “netral”. Total skor pernyataan ketiga adalah 396, yang didominasi oleh jawaban “setuju” sehingga banyak responden yang setuju bahwa lebih tertarik untuk memilih produsen/penjual yang menjamin kehalalan produknya.
4. Pernyataan keempat, terdapat 14 responden menjawab “sangat setuju”, 27 responden menjawab “setuju”, 23 responden menjawab “netral”, 23 responden menjawab “tidak setuju”, dan 3 responden menjawab sangat “tidak setuju”. Total skor pernyataan keempat adalah 294, yang didominasi oleh jawaban “setuju” sehingga banyak responden yang sangat setuju

bahwa cenderung memilih produk dengan harga murah walaupun ada produk serupa yang jelas halal namun harganya lebih mahal.

5. Pernyataan kelima, terdapat 11 responden menjawab “sangat setuju”, 37 responden menjawab “setuju”, 32 responden menjawab “netral”, dan 10 responden menjawab “tidak setuju”. Total skor pernyataan kelima adalah 350, yang didominasi oleh jawaban “setuju” sehingga banyak responden yang setuju bahwa produk makanan dapat dikatakan halal hanya dengan melihat ada atau tidaknya label halal.
6. Pernyataan keenam, terdapat 36 responden menjawab “sangat setuju”, 47 responden menjawab “setuju” dan 7 responden menjawab “netral”. Total skor pernyataan keenam adalah 389, yang didominasi oleh jawaban “setuju” sehingga banyak responden yang setuju bahwa mutu dan jaminan halal adalah standar dalam pertimbangan untuk mengkonsumsi suatu produk makanan.
7. Pernyataan ketujuh, terdapat 40 responden menjawab “sangat setuju”, 47 responden menjawab “setuju” dan 3 responden menjawab “netral”. Total skor pernyataan ketujuh adalah 397, yang didominasi oleh jawaban “setuju” sehingga banyak responden yang setuju bahwa produk halal memiliki kualitas terbaik daripada produk lainnya.

3. Analisis Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif menjelaskan rangkuman dasar terkait ciri-ciri setiap variabel penelitian berdasarkan rata-rata (mean), nilai maksimum, dan nilai minimum.

Tabel 4.7 Hasil Statistik Deskriptif

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Literasi Halal	90	20	30	25,75	2,343
Religiusitas	90	17	25	21,73	1,987
Konsumsi Makanan Halal	90	24	35	28,95	2,910
Valid N (listwise)	90				

Sumber Data: Diolah Peneliti Tahun 2024

Dari tabel 4.7 menunjukkan bahwa 2 variabel independent (X), yaitu literasi halal (X1) dan religiusitas (X2) sedangkan 1 variabel dependen (Y) adalah konsumsi makanan halal. Jumlah responden dalam penelitian ini sebanyak 90 responden.

Berdasarkan hasil uji deskriptif diatas, dapat kita gambarkan distribusi data yang diperoleh oleh peneliti adalah:

- a. Nilai minimal variabel X1 (Literasi Halal) yaitu 20, nilai maksimal 30, nilai rata-ratanya 25,75 dan standar deviasinya yaitu 2,343
- b. Nilai minimal variabel X2 (Religiusitas) yaitu 17, nilai maksimal 25, nilai rata-ratanya 21,73 dan standar deviasinya yaitu 1,987
- c. Nilai minimal variabel Y (Konsumsi Makanan Halal) yaitu 24, nilai maksimal 35, nilai rata-ratanya 28,95 dan standar deviasinya yaitu 2,910

B. Pengujian Persyaratan Analisis Data

1. Uji Validitas

Instrumen penelitian memiliki kemampuan untuk mengukur tujuan dari variabel yang dipelajari, maka penelitian itu valid. Kita dapat membandingkan

rhitung dengan rtabel, dimana:

- a. Ketika $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka pernyataan dikatakan valid.
- b. Ketika $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka pernyataan dikatakan tidak valid.

Dikatakan valid jika rhitung $\geq r_{tabel}$ pada taraf signifikan 5% (0,05).

Pada penelitian ini df (*Degree of Freedom*) yaitu 88 dengan rumus:

$$df = N-2$$

Keterangan:

N = jumlah sampel dalam penelitian ini (90 sampel) sehingga,

$$df = (90-2) = 88,$$

Pada taraf signifikan 0,05 untuk uji dua arah dan diperoleh nilai r_{tabel} 0,2072. Jadi, apabila hasil dari r_{hitung} tiap item pernyataan melebihi angka 0,2072 maka item pernyataan dalam penelitian dapat dikatakan valid. Adapun hasil ujinya dalam tabel berikut:

Tabel 4.8 Uji Validitas Variabel Independent (X)

Variabel	No. Item Pernyataan	Nilai r_{hitung}	Nilai r_{tabel}	Nilai Signifikan	Keterangan
Literasi Halal (X1)	1	0,428	0,2072	0,0000	Valid
	2	0,502	0,2072	0,0000	Valid
	3	0,643	0,2072	0,0000	Valid
	4	0,532	0,2072	0,0000	Valid
	5	0,722	0,2072	0,0000	Valid
	6	0,681	0,2072	0,0000	Valid
Religiusitas (X2)	1	0,633	0,2072	0,0000	Valid
	2	0,742	0,2072	0,0000	Valid

Variabel	No. Item Pernyataan	Nilai r_{hitung}	Nilai r_{tabel}	Nilai Signifikan	Keterangan
	3	0,698	0,2072	0,0000	Valid
	4	0,676	0,2072	0,0000	Valid
	5	0,666	0,2072	0,0000	Valid

Sumber Data: Diolah Peneliti Tahun 2024

Berdasarkan tabel 4.8 Hasil uji validitas variabel X, dapat diketahui bahwa nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ dari jumlah 11 item pernyataan yang terdapat dalam kuesioner. Sehingga dapat disimpulkan bahwa 100% item pernyataan dalam kuesioner tersebut dinyatakan valid.

Tabel 4.9 Uji Validitas Variabel Dependen (Y)

Variabel	No. Item Pernyataan	Nilai r_{hitung}	Nilai r_{tabel}	Nilai Signifikan	Keterangan
Konsumsi	1	0,659	0,2072	0,0000	Valid
Makanan	2	0,722	0,2072	0,0000	Valid
Halal	3	0,677	0,2072	0,0000	Valid
(Y)	4	0,569	0,2072	0,0000	Valid
	5	0,528	0,2072	0,0000	Valid
	6	0,542	0,2072	0,0000	Valid
	7	0,578	0,2072	0,0000	Valid

Sumber Data: Diolah Peneliti Tahun 2024

Berdasarkan pada tabel 4.9 Hasil uji validitas variabel Y, dapat diketahui bahwa nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ dari jumlah 7 item pernyataan yang terdapat dalam kuesioner. Sehingga dapat disimpulkan bahwa 100% item pernyataan dalam kuesioner tersebut dinyatakan valid.

2. Uji Reliabilitas

Untuk menguji reliabilitas diterapkan uji konsistensi internal dengan menggunakan nilai *Cronbach Alpha*, Kriteria yang digunakan adalah:

- a. Jika nilai *Cronbach Alpha* $> 0,60$ maka pernyataan-pernyataan yang digunakan untuk mengukur variabel adalah reliabel.
- b. Jika nilai *Cronbach Alpha* $< 0,60$ maka pernyataan-pernyataan yang digunakan untuk mengukur variabel adalah tidak reliabel.

Tabel 4.10 Uji Reliabilitas Variabel (X)

No.	Variabel	Nilai Cronbach Alpha	Nilai Reliabilitas	Keterangan
1.	Literasi Halal	0,625	0,60	Reliabel
2.	Religiusitas	0,711	0,60	Reliabel

Sumber Data: Diolah Peneliti Tahun 2024

Berdasarkan tabel 4.10 hasil uji reliabilitas variabel X diperoleh nilai variabel X1 (Literasi Halal) = 0,625, Variabel X2 (Religiusitas) = 0,711, nilai tersebut lebih besar dari 0,60 maka disimpulkan bahwa seluruh instrumen variabel X penelitian ini Reliabel.

Tabel 4.11 Uji Reliabilitas Variabel (Y)

Variabel	Nilai Cronbach Alpha	Nilai Reliabilitas	Keterangan
Literasi Halal	0,667	0,60	Reliabel

Berdasarkan tabel 4.11 hasil uji reliabilitas variabel Y diperoleh nilai variabel Y = 0,667, nilai tersebut lebih besar dari 0,60 maka disimpulkan bahwa seluruh instrumen variabel Y penelitian ini Reliabel.

3. Uji Asumsi Klasik

Sebelum melakukan analisis lebih lanjut terhadap data yang telah dikumpulkan, uji asumsi klasik digunakan yang terdiri dari uji normalitas, heterokedastisitas, dan multikolinieritas. Tujuannya adalah untuk menghasilkan model regresi yang memenuhi kriteria BLUE (Best Linier Unbiased Estimator), yang berarti adanya hubungan sempurna, linier, dan pasti antara beberapa atau semua variabel yang dijelaskan dalam model regresi.

a. Uji Normalitas

Tabel 4.12 Hasil Uji Normalitas

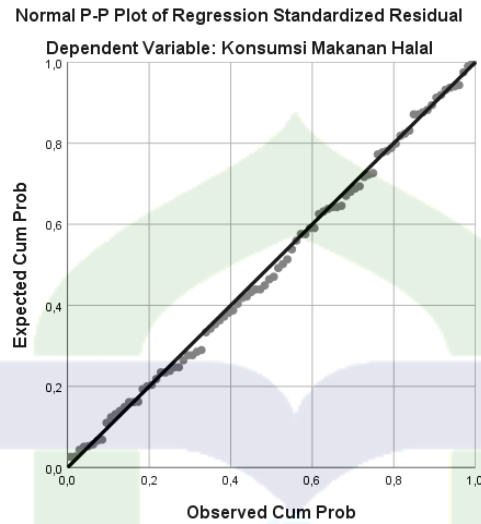
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		90
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	2,41066139
	Absolute	,046
	Positive	,046
	Negative	-,029
Test Statistic		0,46
Asymp. Sid. (2-tailed)		,200 ^{c,d}

Berdasarkan tabel 4.12 hasil uji kolmogorov diperoleh nilai 0,200 > 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwasanya variabel berdistribusi secara normal.

1) Uji Grafik P-Plot

Gambar 4.1 Hasil Uji Grafik P-Plot

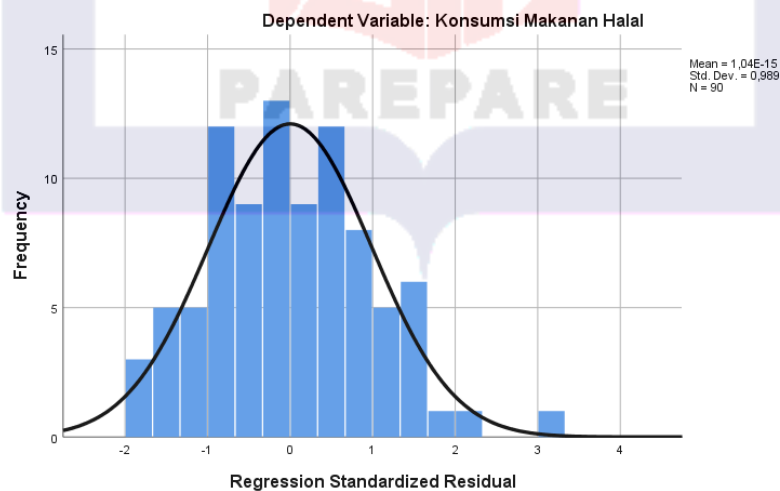


Sumber Data: Diolah Peneliti Tahun 2024

Berdasarkan pada gambar 4.1 Hasil uji grafik P-Plot dapat dilihat titik-titik mengikuti garis diagonal, sehingga memperkuat bahwa variabel berdistribusi secara normal.

2) Uji Histogram

Gambar 4.2 Hasil Uji Histogram



Sumber Data: Diolah Peneliti Tahun 2024

Berdasarkan pada gambar 4.2 Hasil uji histogram menggambarkan pola distribusi yang tidak cenderung ke kanan dan ke kiri, namun tepat ke tengah dan membentuk lengkungan ke atas sehingga hasilnya berdistribusi normal.

b. Uji Multikolinearitas

Tabel 4.13 Hasil Uji Multikolinieritas

Model	Unstandardized B	Coefficients Std. Error	t	Sig.	Colinearity Statistics	
					Tolerance	VIF
(Constant)	8,769	3,226	2,718	,008		
Literasi Halal	,323	,132	2,443	,017	,694	1,440
Religiusitas	,546	,156	3,497	,001	,694	1,440

Sumber Data: Diolah Peneliti Tahun 2024

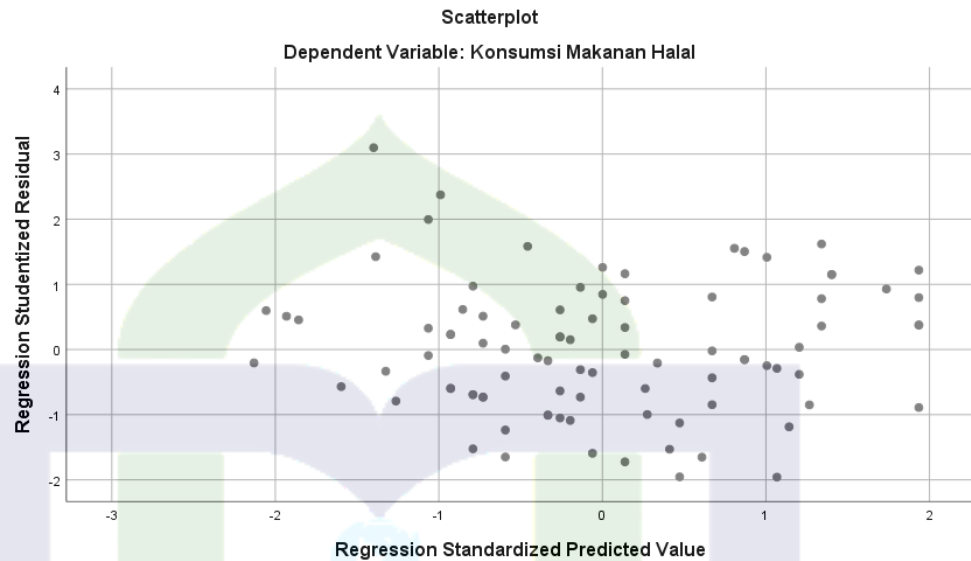
Berdasarkan pada tabel 4.13 menunjukkan bahwa:

- 1) Nilai VIF variabel literasi halal (X1) adalah $1,440 < 10$ dan nilai tolerance value $0,694 > 0,1$ maka data tersebut tidak terjadi multikolinieritas.
- 2) Nilai VIF variabel religiusitas (X2) adalah $1,440 < 10$ dan nilai tolerance value $0,694 > 0,1$ maka data tersebut tidak terjadi multikolinieritas.

Kesimpulannya kedua variabel V tidak terjadi masalah multikolonieritas sehingga data yang digunakan telah sesuai dan akurat.

c. Uji Heterokedastisitas

Gambar 4.3 Uji Heterokedastisitas



Berdasarkan gambar 4.3 dapat dilihat bahwa titik-titik menyebar diseluruh bagian pada grafik, maka disimpulkan bahwa tidak terjadi masalah heterokedastisitas. Dengan tidak terjadinya heterokedastisitas maka data pada penelitian ini dapat dikatakan sudah sesuai dan akurat.

C. Pengujian Hipotesis

1. Uji Hipotesis

Uji Hipotesis adalah pengujian dan pembuktian dugaan sementara atau hipotesis penelitian terhadap masalah yang masih bersifat praduga. Pada penelitian ini terdapat 3 hipotesis dimana hipotesis H_0 berarti hipotesis ditolak atau tidak terdapat pengaruh variabel X terhadap variabel Y dan hipotesis H_a berarti hipotesis diterima atau terdapat pengaruh variabel X terhadap variabel Y.

a. Uji t (Parsial)

Uji t mengukur pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Pengujian ini berupaya untuk menunjukkan seberapa besar pengaruh suatu variabel independen dalam menjelaskan perubahan variabel dependen.

Kriteria tesnya meliputi:

- 1) Jika nilai sig < 0,05 atau t hitung > t tabel maka terdapat pengaruh variabel X terhadap variabel Y
- 2) Jika nilai sig > 0,05 atau t hitung < t tabel maka tidak terdapat pengaruh variabel X terhadap variabel Y

Sebelum menggunakan pengujian hipotesis, terlebih dahulu menentukan nilai t tabel dengan rumus:

$$t \text{ tabel} = (a/2 : n-k-1)$$

Keterangan : n = Jumlah Sampel

k = Jumlah Variabel X

Nilai t tabel = (0,05/2 : 90-2-1)

= 0,025 : 87

Nilai t tabel = 1,98761 pada nilai t tabel

Tabel 4.14 Hasil Uji Parsial (t)

Model	Unstandarized B	Coefficients Std. Error	Standardized Coefficients Bets	t	sig
(Constant)	8,769	3,226		2,718	,008
Literasi Halal	,323	,132	,260	2,443	,017
Religiusitas	,546	,156	,373	3,497	,001

Sumber Data: Diolah Peneliti Tahun 2024

Berdasarkan tabel 4.14 maka pengujian hipotesis untuk variabel literasi halal (X1), produksi (X2) adalah:

1) Pengujian hipotesis pertama (H1)

H0: Variabel Literasi Halal tidak berpengaruh terhadap Keputusan Mengonsumsi Makanan Halal Mahasiswa FEBI IAIN Parepare

H1: Variabel Literasi Halal berpengaruh terhadap Keputusan Mengonsumsi Makanan Halal Mahasiswa FEBI IAIN Parepare

Adapun nilai signifikansi untuk pengaruh X1 terhadap Y adalah sebesar $0,017 < 0,05$ dan nilai t hitung $2,718 >$ nilai t tabel $1,987$ yang berarti H0 ditolak dan H1 diterima, maka disimpulkan bahwa variabel literasi halal (X1) berpengaruh secara parsial terhadap keputusan mengonsumsi makanan halal mahasiswa FEBI IAIN Parepare.

2) Pengujian hipotesis kedua (H2)

H0: Variabel Religiusitas tidak berpengaruh terhadap keputusan mengonsumsi makanan halal mahasiswa FEBI IAIN Parepare

H2: Variabel Religiusitas berpengaruh terhadap keputusan mengonsumsi makanan halal mahasiswa FEBI IAIN Parepare

Adapun nilai signifikansi untuk pengaruh X2 terhadap Y adalah sebesar $0,001 < 0,05$ dan nilai t hitung $3,497 >$ nilai t tabel $1,987$ yang berarti H0 ditolak dan H2 diterima, maka dapat disimpulkan bahwa variabel religiusitas (X2) berpengaruh secara parsial terhadap keputusan mengonsumsi makanan halal mahasiswa FEBI IAIN Parepare.

b. Uji F (Simultan)

Uji F digunakan secara simultan untuk mengetahui apakah variabel independen mempunyai pengaruh yang besar terhadap variabel dependen atau tidak. Kriteria tesnya adalah sebagai berikut:

- 1) Jika nilai sig < 0,05, atau F hitung > F tabel maka terdapat pengaruh variabel X secara simultan terhadap variabel Y
- 2) Jika nilai sig > 0,05, atau F hitung < F tabel maka tidak terdapat pengaruh variabel X secara simultan terhadap variabel Y

Sebelum melakukan pengujian Hipotesis terlebih dahulu menentukan nilai F tabel dengan rumus:

$$F \text{ tabel} = (k ; n-k)$$

Keterangan:

n = Jumlah Sampel

k = Jumlah Variabel X

Nilai F tabel = (2;90-2)

F = (2;88)

Nilai F tabel = 3,1 pada nilai F tabel

Tabel 4.15 Hasil Uji Simultasn (Uji F)

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Regression	236,618	2	118,309	19,901	,000
Residual	517,205	87	5,945		
Total	753,822	89			

Sumber Data: Diolah Peneliti Tahun 2024

Pengujian Hipotesis Ketiga (H3)

H0: Literasi Halal dan Religiusitas tidak berpengaruh secara simultan terhadap keputusan mengkonsumsi makanan halal mahasiswa FEBI IAIN Parepare

H1: Literasi Halal dan Religiusitas berpengaruh secara simultan terhadap keputusan mengkonsumsi makanan halal pada mahasiswa FEBI IAIN Parepare

Berdasarkan hasil pada tabel 4.15 diketahui bahwa nilai signifikan untuk pengaruh X1 dan X2 secara simultan terhadap Y adalah sebesar $0,000 < 0,05$ dan nilai F hitung $19,901 >$ nilai F tabel 3,1. Sehingga H0 ditolak dan H3 diterima, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh variabel literasi halal (X1) dan religiusitas (X2) secara bersama-sama (simultan) terhadap keputusan mengkonsumsi makanan halal (Y) mahasiswa FEBI IAIN Parepare.

2. Uji Regresi Linear Berganda

Tabel 4.16 Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Model	Unstandarized	Coefficients	Standardized	t	sig
	B	Std. Error	Coefficients		
(Constant)	8,769	3,226	Bets	2,718	,008
Literasi Halal	,323	,132	,260	2,443	,017
Religiusitas	,546	,156	,373	3,497	,001

Sumber Data: Diolah Peneliti Tahun 2024

Berdasarkan tabel 4.16 didapatkan informasi tentang rumus persamaan regresi dalam analisis atau penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_nX_n$$

$$Y = 8,769 + 0,323X_1 + 0,546X_2$$

Hasil dari analisis tersebut dapat disimpulkan sebagai berikut:

- a. Nilai konstanta diatas sebesar 8,769, angka tersebut menunjukkan bahwa jika X1 (Literasi Halal) dan X2 (Religiusitas) konstan (tidak mengalami perubahan, maka keputusan konsumsi makanan halal adalah sebesar 8,769.
- b. X1 (Literasi Halal) menunjukkan nilai koefisien sebesar 0,323. Maksud hal tersebut adalah jika terjadi kenaikan literasi halal sebesar 1% maka keputusan mengkonsumsi makanan halal meningkat sebesar 0,323 dengan dugaan variabel independen lain dianggap konstan.
- c. X2 (Religiusitas) menunjukkan nilai koefisien religiusitas sebesar 0,546. Maksud hal tersebut adalah jika terjadi kenaikan religiusitas sebesar 1% maka keputusan mengkonsumsi makanan halal meningkat sebesar 0,546 dengan dugaan variabel independen lain dianggap konstan

3. Uji R² (Koefisien Determinasi)

Uji R² digunakan untuk mengetahui seberapa besar dan penting pengaruh variabel independen secara bersama-sama terhadap variabel dependen. Nilai R² mempunyai interval antara 0 sampai 1 ($0 \leq R^2 \leq 1$). Semakin besar R² mendekati 1, maka semakin baik hasil untuk model regresi tersebut dan semakin mendekati 0, maka variabel independen secara keseluruhan tidak dapat menjelaskan variabel dependen. Untuk hasilnya adalah sebagai berikut:

Tabel 4.17 Hasil Uji R² (Koefisien Determinasi)

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,560	,314	,298	2,438

Sumber Data: Diolah Peneliti Tahun 2024

Berdasarkan tabel 4.17 memaparkan bahwa nilai koefisien determinasi yang dinyatakan dengan Adjusted R Square sebesar 0,298 atau 29,8% artinya bahwa keputusan mengkonsumsi makanan halal mahasiswa dapat dijelaskan oleh variabel literasi halal dan religiusitas sebesar 29,8% sedangkan sisanya sebesar $(100\% - 29,8\%)$ 70,2% keputusan mengkonsumsi makanan halal mahasiswa dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian.

D. Pembahasan Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil analisis data penelitian ini menunjukkan bahwa:

1. Pengaruh Literasi Halal Terhadap Keputusan Mengkonsumsi Makanan Halal Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Parepare

Berdasar pada hasil perhitungan uji hipotesis secara parsial (Uji t) pada tabel 4.14 didapatkan nilai signifikan variabel literasi halal memiliki nilai koefisien regresi sebesar 0,323 bernilai positif dan memiliki nilai t-hitung sebesar 2,443 > nilai t tabel 1,987 serta memiliki nilai signifikan sebesar 0,017 < 0,05 yang berarti variabel literasi halal memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan mengkonsumsi makanan halal mahasiswa FEBI IAIN Parepare, maka simpulannya hipotesis pada penelitian ini diterima.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian oleh Dinar dan Neneng dimana ia melakukan penelitian tentang Pengaruh Literasi Halal Terhadap Konsumsi Halal Mahasiswa MKS UIN Bandung, penelitian tersebut menjelaskan bahwasanya Literasi Halal sebagai variabel yang signifikan mempengaruhi konsumsi makanan halal dengan hasil uji parsial (Uji t) yaitu t-test 9,780 dengan taraf nilai signifikan yakni 0,000, sehingga diperoleh kesimpulan bahwasanya

hasil data tersebut memenuhi kriteria berpengaruh.⁵¹ Hasil tersebut menyatakan bahwa semakin baik literasi halal maka semakin meningkat konsumsi makanan halal konsumen.

Dalam Al-Quran Al Baqarah {2} ayat:173 dijelaskan tentang produk makanan halal dan haram :

إِنَّمَا حَرَّمَ عَلَيْكُمُ الْمَيْتَةَ وَالدَّمَ وَلَحْمَ الْخِنْزِيرِ وَمَا أُهْلَ بِهِ لِغَيْرِ اللَّهِ فَمَنْ اضْطُرَّ غَيْرَ بَاغٍ وَلَا عَادٍ فَلَا إِثْمَ عَلَيْهِ إِنَّ اللَّهَ غَفُورٌ رَحِيمٌ ﴿١٧٣﴾

Terjemahnya :

Sesungguhnya Dia hanya mengharamkan atasmu bangkai, darah, daging babi, dan (daging) hewan yang disembelih dengan (menyebut nama) selain Allah. Akan tetapi, siapa yang terpaksa (memakannya), bukan karena menginginkannya dan tidak (pula) melampaui batas, maka tidak ada dosa baginya. Sesungguhnya Allah Maha Pengampun lagi Maha Penyayang. (Q.S. Al-Baqarah {2} ayat 173).⁵²

Berdasarkan penjelasan ayat tersebut, makanan halal dapat dilihat dari proses pemotongan, penyimpanan, penyajian, penyiapan, kesehatan, dan kebersihan. Kita diwajibkan untuk mengkonsumsi makanan yang halal dan baik. Makanan yang baik tersebut seperti makanan yang dapat memberikan manfaat bagi tubuh orang yang mengkonsumsinya dan tidak mengandung bahan yang dapat merusak tubuh.

Literasi menunjukkan kemampuan seseorang dalam memahami dan mengetahui sesuatu. Dengan tingkat literasi yang semakin meningkat, maka

⁵¹ Dinar and Neneng, 'Pengaruh Literasi Halal Terhadap Konsumsi Produk Halal', *UIN Bandung*, 2020, h.12.

⁵² Kementerian Agama RI, 'Al Qur'an Dan Terjemahan Surah Al-Baqarah:173' (Edisi Penyempurnaan, 2019), h.35.

akan membentuk seseorang untuk memutuskan suatu hal khususnya pada konsumsi makanan halal. Adanya literasi halal memungkinkan konsumen untuk dapat memahami terkait konsep halal, pernyataan tersebut di dukung oleh pendapat Salehuddin dimana ia menyatakan bahwa literasi halal memberikan kemampuan kepada seseorang dalam membedakan halal dan haram tergantung pada seberapa paham akan pengetahuan hukum islam itu sendiri. Salehuddin juga mengungkapkan bahwasanya literasi halal merupakan aspek yang sangat penting sebab sebelum konsumen memakai atau mengkonsumsi suatu produk, mereka akan melalui proses yang mana terdiri dari pengetahuan akan produk halal itu sendiri, persuasi, keputusan, serta konfirmasi terlebih dahulu oleh konsumen.⁵³ Penjelasan tersebut sejalan dengan jawaban dari responden pada pengisian kuesioner dimana mayoritas dari mahasiswa memilih untuk “setuju” bahwa mereka telah memahami secara mendalam terkait dengan literasi dan hukum dari produk halal yang telah ditetapkan.

Selaras dengan pernyataan diatas, Mahardika juga mengungkapkan bahwa Literasi Halal dapat diartikan sebagai kemampuan untuk membedakan yang diperbolehkan (halal) dan yang dilarang (haram) baik dari jenis produk atau jasa. Tidak hanya bersangkutan dengan label halal, produk yang halal atau haram perlu diketahui juga bahan baku dan peralatan yang digunakan dalam produk tersebut halal atau tidak.⁵⁴ Hal tersebut juga sejalan dengan salah satu indikator pengukuran dari variabel literasi halal yakni pengetahuan akan bahan-bahan yang teruji kehalalannya.

⁵³ Salehuddin, ‘Halal Literacy A Concept Exploration and Measurement Validation’.

⁵⁴ Mahardika, ‘Strategi Pemasaran Wisata Halal’, *Jurnal Hukum Islam*, 2020, h.65.

Dari hasil tersebut dapat diketahui bahwa mahasiswa FEBI memperhatikan kehalalan atau literasi halal dalam mengonsumsi makanan halal, baik dari segi pemahaman maupun penerapannya. Oleh karena itu berdasarkan pada uraian hasil uji, teori dan penelitian terdahulu yang telah dijelaskan diatas maka dapat disimpulkan bahwa literasi halal berpengaruh terhadap keputusan mengonsumsi makanan halal mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.

2. Pengaruh Religiusitas Terhadap Keputusan Mengonsumsi Makanan Halal Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Parepare

Berdasar pada hasil perhitungan uji hipotesis secara parsial (Uji t) pada tabel 4.14 didapatkan nilai signifikan variabel literasi halal memiliki nilai koefisien regresi sebesar 0,546 bernilai positif dan memiliki nilai t-hitung sebesar 3,497 > nilai t tabel 1,987 serta memiliki nilai signifikan sebesar 0,001 < 0,05 yang berarti variabel religiusitas memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap tingkat keputusan mengonsumsi makanan halal mahasiswa.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian oleh Mardhotillah dimana ia melakukan penelitian tentang Pengaruh Religiusitas Terhadap Perilaku Konsumsi Islami Mahasiswa FEBI UIN Banten, penelitian tersebut menjelaskan bahwasanya Religiusitas sebagai variabel yang signifikan mempengaruhi konsumsi makanan halal dengan hasil uji parsial (Uji t) yaitu t-test 5,974 dengan taraf nilai signifikan yakni 0,000, sehingga diperoleh kesimpulan bahwasanya hasil data tersebut memenuhi kriteria berpengaruh.⁵⁵ Hasil dari penelitian dari Mardhotillah pada pembahasan diatas menyatakan bahwa semakin baik

⁵⁵ Mardhotillah, 'Pengaruh Religiusitas Terhadap Perilaku Konsumsi Islami Mahasiswa', *UIN Banten*, 2020, h.97.

religiusitas maka semakin besar dan meningkatnya keputusan konsumsi makanan halal pada konsumen.

Allah SWT. berfirman dalam surah Al-Mu'minun {23} ayat 51

يَا أَيُّهَا الرُّسُلُ كُلُوا مِنَ الطَّيِّبَاتِ وَاعْمَلُوا صَالِحًا إِنِّي بِمَا تَعْمَلُونَ عَلِيمٌ ﴿٥١﴾

Terjemahnya:

Allah berfirman, “Wahai para rasul, makanlah dari (makanan) yang baik-baik dan beramalsalehlah. Sesungguhnya Aku Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan. QS. Al-Mu'minun.⁵⁶

Berdasarkan ayat diatas Allah SWT. memerintahkan para rasul-NYA untuk mengkonsumsi makanan halal yang disertai dengan melakukan kebajikan dalam ajaran agama islam. Hal tersebut juga menunjukkan bahwa ketertarikan seseorang dalam melakukan konsumsi produk halal, dilandaskan pada keyakinan serta kepercayaan terhadap ajaran agama.

Ayat tersebut didukung oleh pendapat Ancok dan Suroso bahwasanya Religiusitas merupakan aktifitas keberagamaan yang diwujudkan dalam berbagai sisi kehidupan bukan hanya terjadi ketika seseorang melakukan ibadah, tetapi juga dengan melakukan aktivitas lainnya.⁵⁷ Aktivitas lain tersebut termasuk pada kegiatan sehari-hari seperti halnya dalam melakukan kegiatan ekonomi yakni dalam mengkonsumsi. Religiusitas merujuk kepada tingkat ketertarikan seseorang pada agamanya, serta dapat dicirikan dalam beberapa faktor seperti seberapa luasnya pengetahuan seseorang, kekuatan keyakinannya

⁵⁶ Kementrian Agama RI, ‘Al-Qur’an Dan Terjemahan Surah Al-Mu’minun’ (Edisi Penyempurnaan, 2019).

⁵⁷ Ancok and Suroso, ‘Psikologi Islam’ (Yogyakarta : Pustaka Belajar., 2011), h.32.

seberapa kokoh, kemudian kepatuhan dalam menjalankan kaidah agama, yang dimana keyakinan seseorang dalam beragama biasanya dilihat dari kemampuannya dalam memahami dan begitu pula dalam mengaplikasikan nilai agama yang diyakininya dalam kehidupan sehari-hari mereka.

Pernyataan tersebut kemudian didukung oleh pendapat Rosida yang mengatakan bahwa apabila semakin tinggi religiusitas seorang konsumen akan berpengaruh kepada daya konsumsi terhadap produk yang mereka gunakan dalam kesehariannya.⁵⁸ Nilai spiritual dan religiusitas memberikan standar terhadap suatu tindakan baik secara langsung ataupun tidak yang akhirnya akan mempengaruhi nantinya. Oleh sebab itu keyakinan agama telah menjadi bagian penting dalam aspek kehidupan manusia. Dari hasil tersebut dapat diketahui bahwa religiusitas mahasiswa FEBI berdampak dalam keputusan konsumsi pada makanan halal.

Berdasarkan pada uraian hasil uji, teori dan penelitian terdahulu yang memiliki hasil yang sama dengan penelitian ini dapat disimpulkan bahwa religiusitas berpengaruh terhadap keputusan mengkonsumsi makanan halal mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.

3. Pengaruh Literasi Halal dan Religiusitas Terhadap Keputusan Mengkonsumsi Makanan Halal Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Parepare

Berdasarkan hasil perhitungan uji simultan (Uji-F) pada tabel 4.15 menunjukkan nilai F-hitung $19,901 > F\text{-tabel } 3,1$ dengan nilai probabilitas $0,000$. Nilai probabilitas lebih kecil dari $0,05$ maka model regresi dapat dikatakan kedua

⁵⁸ Rosida, 'Faktor Intensi Pembelian', *Ekonomi Dan Bisnis Islam*, 2018, h.20.

variabel independen yaitu literasi halal dan religiusitas secara bersama-sama (simultan) berpengaruh terhadap keputusan megkonsumsi makanan halal mahasiswa FEBI IAIN Parepare, sehingga hipotesis dalam penelitian ini diterima. Hasil tersebut menyatakan bahwa semakin besar tingkat literasi halal dan religiusitas maka akan semakin besar pula keputusan konsumsi makanan halal.

Hasil penelitian ini selaras dengan penelitian yang dilakukan oleh Anis dan Khoiril dengan judul “Pengaruh Literasi Halal dan Religiusitas Terhadap Minat Konsumsi Produk Halal Masyarakat Kab. Madiun.” Hasil dari penelitian tersebut dibuktikan dengan nilai sig. sebesar $0,000 < 0,05$ dengan nilai f hitung sebesar 38,015 yang lebih besar daripada nilai f tabel yakni 2,70.⁵⁹ Maka dengan demikian dapat disimpulkan bahwa secara simultan kedua variabel X berpengaruh terhadap keputusan konsumsi secara signifikan.

Allah SWT. berfirman dalam surah Al-Baqarah :172 {2}

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا كُلُوا مِن طَيِّبَاتِ مَا رَزَقْنَاكُمْ وَاشْكُرُوا لِلَّهِ إِن كُنتُمْ إِيَّاهُ تَعْبُدُونَ ﴿١٧٢﴾

Terjemahnya:

Wahai orang-orang yang beriman, makanlah apa-apa yang baik yang Kami anugerahkan kepadamu dan bersyukurlah kepada Allah jika kamu benar-benar hanya menyembah kepada-Nya.⁶⁰

⁵⁹ Anis and Khoiril, ‘Pengaruh Literasi Halal Dan Religiusitas Terhadap Minat Konsumsi Produk Halal Masyarakat Kabupaten Madiun’, *Universitas Negeri Surabaya*, 2022, h.117.

⁶⁰ Kementerian Agama RI, ‘Al Qur’an Dan Terjemahan Surah Al-Baqarah:172’ (Edisi Penyempurnaan, 2019), p. h.34.

Ayat diatas menjelaskan bahwasanya mengkonsumsi barang halal (thayib) sudah menjadi suatu keharusan bagi seorang yang beriman serta selalu bersyukur atas rezeki yang didapat sebagai upaya meningkatkan ketaqwaan kepada Allah SWT.

Ketertarikan seseorang dalam mengkonsumsi dilandaskan pada keyakinan serta kepercayaan terhadap ajaran agama yang ia pedomani.⁶¹ Literasi halal memberikan pemahaman mendalam kepada individu, dan untuk religiusitas itu sendiri yakni dimana seorang muslim yang meyakini ajaran agamanya akan memahami bahwa melakukan konsumsi produk halal dan menjauhi keharaman merupakan suatu kewajiban, sehingga sudah sepantas nya untuk menjadikan produk halal sebagai prioritas utama, dengan tujuan agar menghindarkan diri dari kemudharatan serta mendatangkan keberkahan. Kualitas spiritual yang meliputi keyakinan agama menentukan dasar perilaku ekonomi. Pernyataan tersebut menjadi indikator bahwa dimensi agama dalam penekanannya lebih kepada religiusitas yang mempunyai pengaruh terhadap perilaku konsumen dalam proses menentukan pilihan pemenuhan kebutuhan dalam kehidupan. Perilaku tersebut pada akhirnya akan dapat menentukan keputusan konsumen untuk menggunakan produk atau jasa yang ditawarkan perusahaan. Gagasan bahwa religiusitas seseorang dapat mempengaruhi penilaian individu, keyakinan dan perilaku dalam berbagai situasi, akan muncul menjadi intuitif. Religiusitas memiliki pengaruh baik pada sikap dan perilaku manusia.

Dari hasil tersebut dapat dijelaskan bahwa tingkat literasi halal dan religiusitas mahasiswa FEBI berdampak pada keputusan konsumsi makanan

⁶¹ Melis, 'Prinsip Dan Batasan Konsumsi', *Islamic Banking*, 2015, h.13.

halal. Berdasarkan pada uraian hasil uji, teori dan penelitian terdahulu yang telah dijelaskan dan saling berkaitan dengan penelitian ini maka dapat disimpulkan bahwa variabel literasi halal dan religiusitas berpengaruh secara bersama-sama terhadap keputusan mengkonsumsi makanan halal mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.

Kebaharuan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah penelitian ini tidak hanya berfokus kepada salah satu dari variabel literasi halal dan religiusitas variabel tetapi peneliti menggunakan kedua variabel tersebut dengan tujuan untuk lebih memperdalam pengetahuan terkait dengan bagaimana literasi halal dan religiusitas mempengaruhi keputusan konsumsi. Dengan menggunakan sampel mahasiswa FEBI IAIN, penelitian ini memberikan dan menyajikan data mengenai pengaruh gabungan literasi halal dan religiusitas. Hal ini membantu untuk memahami dinamika yang lebih kompleks dan memberikan gambaran yang lebih dalam tentang faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan konsumsi makanan halal pada mahasiswa. Dalam penelitian ini juga menggunakan uji R^2 Koefisien Determinasi untuk mengetahui berapa jumlah persentase dari kedua variabel X_1 literasi halal dan religiusitas X_2 dapat menjelaskan variabel Y yakni Konsumsi Makanan Halal.

BAB V

PENUTUP

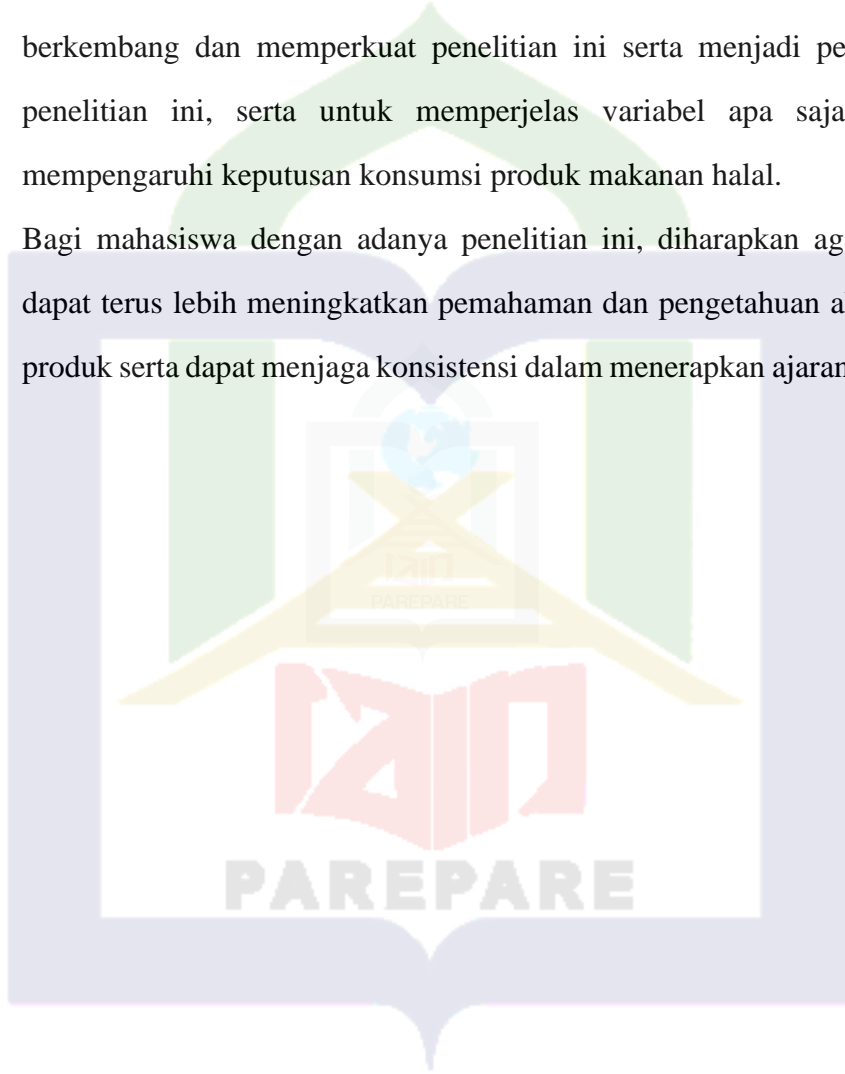
A. Simpulan

Berdasarkan hasil dari analisis data yang telah dilakukan dan pembahasan yang telah dijelaskan pada bab IV terkait pengaruh literasi halal dan religiusitas terhadap keputusan mengkonsumsi makanan halal mahasiswa FEBI IAIN Parepare disimpulkan bahwa

1. Berdasarkan hasil analisis data, didapatkan nilai signifikan variabel literasi halal memiliki nilai koefisien regresi sebesar 0,323 bernilai positif dan memiliki nilai t-hitung sebesar $2,443 >$ nilai t tabel 1,987 serta memiliki nilai signifikan sebesar $0,017 < 0,05$ yang berarti variabel literasi halal memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan mengkonsumsi makanan halal mahasiswa FEBI IAIN Parepare,
2. Berdasarkan hasil analisis data, didapatkan nilai signifikan variabel literasi halal memiliki nilai koefisien regresi sebesar 0,546 bernilai positif dan memiliki nilai t-hitung sebesar $3,497 >$ nilai t tabel 1,987 serta memiliki nilai signifikan sebesar $0,001 < 0,05$ yang berarti variabel religiusitas memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap tingkat keputusan mengkonsumsi makanan halal mahasiswa,
3. Berdasarkan hasil analisis data menunjukkan bahwa nilai F-hitung $19,901 >$ F-tabel 3,1 dengan nilai probabilitas 0,000. Nilai probabilitas lebih kecil dari 0,05 maka model regresi dapat dikatakan kedua variabel independen yaitu literasi halal dan religiusitas secara bersama-sama (simultan) berpengaruh terhadap keputusan mengkonsumsi makanan halal mahasiswa FEBI IAIN Parepare.

B. Saran

1. Bagi peneliti selanjutnya, hasil analisis data penelitian ini dapat dijadikan bahan referensi untuk penelitian, dengan pertimbangan untuk menambahkan variabel bebas yang belum diteliti agar penelitian terkait ruang lingkup dapat berkembang dan memperkuat penelitian ini serta menjadi perbedaan pada penelitian ini, serta untuk memperjelas variabel apa saja yang dapat mempengaruhi keputusan konsumsi produk makanan halal.
2. Bagi mahasiswa dengan adanya penelitian ini, diharapkan agar mahasiswa dapat terus lebih meningkatkan pemahaman dan pengetahuan akan kehalalan produk serta dapat menjaga konsistensi dalam menerapkan ajaran agama islam.



DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, Amin, 'Studi Agama Normativitas Atau Historisitas' (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2005)
- Adistiyar, 'Polemik Gelatin Dalam Industri Halal', *Pusat Halal UNAIR*, (Diakses pada tanggal 25 Juni 2024)
- Aminah, Siti, 'Produk Halal Dan Sertifikasi' (Yogyakarta: Deepublish, 2017)
- Ancok, and Suroso, 'Psikologi Islam' (Yogyakarta : Pustaka Belajar, 2011)
- Anis, and Khoirul, 'Pengaruh Literasi Halal Dan Religiusitas Terhadap Minat Konsumsi Produk Halal Masyarakat Kabupaten Madiun', *Universitas Negeri Surabaya*, 2022
- Apriyantono, Anton, 'Masalah Halal: Kaitan Antara Syar'i, Teknologi Dan Sertifikasi,' 2018
- Basith, Abdul, 'Fiqh Makanan Halal Tinjauan Syariat Dan Sains' (Jakarta: Kencana, 2017)
- Chaudry, Muhammad Sharif, 'Sistem Ekonomi Islam : Prinsip Dasar' (Kencana Prenada Media Group, 2016)
- Dinar, and Neneng, 'Pengaruh Literasi Halal Terhadap Konsumsi Produk Halal', *UIN Bandung*, 2020
- Fauzy, Akhmad, 'Metode Sampling' (Universitas Terbuka, 2019)
- Hakim, Lukmanul, 'Manajemen Halal Prinsip Dan Implementasi Di Indonesia' (Jakarta: Pustaka Alvabet, 2018)
- Huda, Miftahul, 'Lifestyle Gaya Hidup Islami Era Modern' (Yogyakarta: Deepublish, 2020)
- Ilham, and Firdaus, 'Islamic Branding Dan Religiusitas' (Tanjung Pinang, 2019)
- Khasanah, Ajeng, 'Pengaruh Kesadaran Halal Mahasiswa Terhadap Konsumsi Produk Makanan Dan Minuman Bersertifikasi Halal' (UIN Raden Mas Said, 2023)
- Mahardika, 'Strategi Pemasaran Wisata Halal', *Jurnal Hukum Islam*, 2020
- Mardhotillah, 'Pengaruh Religiusitas Terhadap Perilaku Konsumsi Islami Mahasiswa', *UIN Banten*, 2020
- Melis, 'Prinsip Dan Batasan Konsumsi', *Islamic Banking*, 2015

- Muflih, Muhammad, 'Perilaku Konsumen Dalam Perspektif Ekonomi Islam', Jakarta: Kencana Prenada Group, 2006
- Mujib, Abdul, 'Psikologi Agama' (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2006)
- Mutoharoh, Astuti, 'Pengaruh Religiusitas Terhadap Konsumsi Makanan Berlabel Halal' (UIN Raden Intan Lampung, 2020)
- Parepare, Badan Pusat Statistik Kota, 'Jumlah Penduduk (Jiwa)', (Diakses pada tanggal 20 Mei 2024)
- Priadana, Sidik, and Denok Sunarsi, 'Metode Penelitian Kuantitatif' (Pascal Books, 2021)
- Rakhmat, 'Psikologi Agama Sebuah Pengantar' (Bandung: Mizan, 2004)
- RI, Kementerian Agama, 'Al-Qur'an Dan Terjemahan Surah' (Edisi Penyempurnaan, 2019)
- Rianto, Nur, 'Manajemen Bisnis Halal' (Bandung: Alfabeta, 2019)
- Ridhahani, 'Metodologi Penelitian Dasar' (Journal of Experimental Psychology: General, 2020)
- Risma, 'Pengaruh Religiusitas Dan Literasi Halal Terhadap Kesadaran Halal Pada Pedagang Muslim Makanan Dan Minuman Pasar Sunday Morning Purwokerto' (UIN Purwokerto, 2023)
- Rosida, 'Faktor Intensi Pembelian', *Ekonomi Dan Bisnis Islam*, 2018
- Roswiem, Anna Priangani, 'Buku Saku Produk Halal Makanan Dan Minuman', Jakarta: Republika Penerbit, 2015
- Rozalinda, 'Ekonomi Islam : Teori Dan Aplikasinya Pada Aktivitas Ekonomi', 2017
- Sahir, Syafrida Hafni, 'Metodologi Penelitian' (Yogyakarta: KBM INDONESIA, 2022)
- Sakti, Deni Arya Purnama, 'Identifikasi Pola Konsumsi Mahasiswa (Studi Pada Mahasiswa S1 Prodi Ekonomi Islam Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Brawijaya Malang)', 2018
- Salehuddin, 'Halal Literacy A Concept Exploration and Measurement Validation', *ASEAN Marketing*, 2010
- Salim, and Haidir, 'Penelitian Pendidikan Metode, Pendekatan Dan Jenis' (Kencana Prenada Media Group, 2019)
- Setiawan, Heri, 'Industri Halal Di Indonesia Konsep Dan Tantangan' (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2020)

- Sodik, M. Ali, and Sandu Siyoto, 'Dasar Metodologi Penelitian' (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015)
- Sudarsono, Heri, 'Konsep Ekonomi Islam Suatu Pengantar', (Yogyakarta: Ekonisia, 2004)
- Sugiyono, 'Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D' (ALFABETA, 2013)
- Sukendra, and Atmaja, 'Instrumen Penelitian' (Pontianak: Mahameru Press, 2020)
- Suma, Amin, 'Halal Dan Haram Dalam Islam' (Jakarta: Gema Insani, 2015)
- Supriadi, Gito, 'Statistik Penelitian Pendidikan' (Yogyakarta : UNY Press, 2021)
- Syah, Nurdin, 'Halal Lifesytle Memahami Dan Menerapkan Gaya Hidup Halal' (Jakarta: Republika, 2018)
- Thaharah, Dinda, 'Pengaruh Religiusitas Dan Kualitas Produk Terhadap Keputusan Pembelian Makanan Halal Studi Toko Roti' (Universitas Islam Ar-Raniry, 2022)
- Warto, 'Sertifikasi Halal Dan Implikasinya Bagi Bisnis Produk Halal Di Indonesia', Al Maal: Journal of Islamic Economics and Banking, 2020
- Zahro'i, Nurfika, 'Pengaruh Pendapatan, Brand Produk, Dan Religiusitas Terhadap Perilaku Konsumen Dalam Mengkonsumsi Makanan Dan Minuman Halal Di Tulungagung' (IAIN Tulungagung, 2018)
- Zulahda, Aida Ratna, 'Panduan Praktis Halal Dari Pemahaman Hingga Penerapan' (Bandung: Alfabeta, 2019)



Surat Penetapan Pembimbing Skripsi



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Amal Bakti No. 8 Soreang, Kota Parepare 91132 Telepon (0421) 21307, Fax. (0421) 24404
PO Box 909 Parepare 91100, website: www.iainpare.ac.id, email: mail@iainpare.ac.id

Nomor : B.5211/In.39/FEBI.04/PP.00.9/09/2023 4 September 2023
Lampiran : -
Perihal : **Penetapan Pembimbing Skripsi**

Yth: **1. Rusnaena, M.Ag.** **(Pembimbing Utama)**
2. A. Rio Makkulau Wahyu, M.E. **(Pembimbing Pendamping)**

Assalamu 'alaikum wr. wb.

Berdasarkan hasil sidang judul Mahasiswa (i):

Nama : Muhammad Pandi
NIM. : 2020203860202010
Prodi. : Ekonomi Syariah

Tanggal **24 Juli 2023** telah menempuh sidang dan dinyatakan telah diterima dengan judul:

**PERAN LITERASI EKONOMI ISLAM DALAM KEPUTUSAN PENGGUNAAN PRODUK
HALAL PADA MAHASISWA IAIN PAREPARE**

dan telah disetujui oleh Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, maka kami menetapkan Bapak/Ibu sebagai **Pembimbing Skripsi** Mahasiswa (i) dimaksud.

Wassalamu'alaikum wr. wb.



Dekan,
Muzdalifah Muhammadun, M.Ag.
NIP. 197102082001122002

Tembusan:

1. Ketua LPM IAIN Parepare
2. Arsip

Berita Acara Revisi Judul Skripsi

**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
Jalan Amal Bakti No. 8 Soreang, Kota Parepare 91132 Telepon (0421) 21307, Fax. (0421) 24404
PO Box 909 Parepare 91100, website: www.iainpare.ac.id, email: mail@iainpare.ac.id

BERITA ACARA
REVISI JUDUL SKRIPSI

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam menyatakan bahwa Mahasiswa:

Nama : MUHAMMAD PANDI
N I M : 2020203860202010
Prodi : Ekonomi Syariah

Menerangkan bahwa judul skripsi semula:
PERAN LITERASI EKONOMI ISLAM DALAM KEPUTUSAN PENGGUNAAN
PRODUK HALAL PADA MAHASISWA IAIN PAREPARE
Telah diganti dengan judul baru:
PENGARUH LITERASI HALAL DAN RELIGIUSITAS TERHADAP KEPUTUSAN
MENGKONSUMSI MAKANAN HALAL PADA MAHASISWA FEBI IAIN
PAREPARE
dengan alasan / dasar:
.....
.....

Demikian berita acara ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Parepare, 25 Juni 2024

Pembimbing Utama Pembimbing Pendamping


Rusnaena, M.Ag. 
A. Rio Makkulau Wahyu, M.E.

Mengetahui;
Dekan,

Dr. Muzdakar Muhammadun, M.Ag.
NIP. 197102082001122002

Surat Permohonan Izin Pelaksanaan Penelitian dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Parepare



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Alamat : JL. Amal Bakti No. 8, Soreang, Kota Parepare 91132 ☎ (0421) 21307 📠 (0421) 24404
PO Box 909 Parepare 9110, website : www.iainpare.ac.id email: mail.iainpare.ac.id

Nomor : B-1833/In.39/FEBI.04/PP.00.9/05/2024

31 Mei 2024

Sifat : Biasa

Lampiran : -

H a l : Permohonan Izin Pelaksanaan Penelitian

Yth. WALIKOTA PAREPARE

Cq. Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu
di

KOTA PAREPARE

Assalamu Alaikum Wr. Wb.

Dengan ini disampaikan bahwa mahasiswa Institut Agama Islam Negeri Parepare :

Nama : MUHAMMAD PANDI
Tempat/Tgl. Lahir : PAREPARE, 06 Juni 2002
NIM : 2020203860202010
Fakultas / Program Studi : Ekonomi dan Bishis Islam / Ekonomi Syariah (Ekonomi Islam)
Semester : VIII (Delapan)
Alamat : JL. KELAPA GADING, KELURAHAN BUMI HARAPAN, KECAMATAN
BACUKIKI BARAT, KOTA PAREPARE

Bermaksud akan mengadakan penelitian di wilayah WALIKOTA PAREPARE dalam rangka
penyusunan skripsi yang berjudul :

PENGARUH LITERASI HALAL DAN RELIGIUSITAS TERHADAP KEPUTUSAN MENGKONSUMSI MAKANAN HALAL
PADA MAHASISWA FEBI IAIN PAREPARE

Pelaksanaan penelitian ini direncanakan pada tanggal 03 Juni 2024 sampai dengan tanggal 04 Juli
2024.

Demikian permohonan ini disampaikan atas perkenaan dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Wassalamu Alaikum Wr. Wb.

Dekan,



Dr. Muzdalifah Muhammadun, M.Ag.
NIP 197102082001122002

Tembusan :

1. Rektor IAIN Parepare

**Surat Rekomendasi Izin Penelitian dari Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan
Terpadu Satu Pintu Kota Parepare**

	SRN IP0000445
PEMERINTAH KOTA PAREPARE DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU <i>Jl. Bandar Madani No. 1 Telp (0421) 23594 Faximile (0421) 27719 Kode Pos 91111, Email : dpmpstp@pareparekota.go.id</i>	
REKOMENDASI PENELITIAN Nomor : 445/IP/DPM-PTSP/6/2024	
Dasar : <ol style="list-style-type: none">1. Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2002 tentang Sistem Nasional Penelitian, Pengembangan, dan Penerapan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi.2. Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 64 Tahun 2011 tentang Pedoman Penerbitan Rekomendasi Penelitian.3. Peraturan Walikota Parepare No. 23 Tahun 2022 Tentang Pendelegasian Wewenang Pelayanan Perizinan dan Non Perizinan Kepada Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu.	
Setelah memperhatikan hal tersebut, maka Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu :	
MENGIZINKAN	
KEPADA NAMA	: MUHAMMAD PANDI
UNIVERSITAS/ LEMBAGA	: INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PAREPARE
Jurusan	: EKONOMI SYARIAH
ALAMAT	: JL. KELAPA GADING PAREPARE
UNTUK	: melaksanakan Penelitian/wawancara dalam Kota Parepare dengan keterangan sebagai berikut :
JUDUL PENELITIAN	: PENGARUH LITERASI HALAL DAN RELIGIUSITAS TERHADAP KEPUTUSAN MENGONSUMSI MAKANAN HALAL PADA MAHASISWA FEBI IAIN PAREPARE
LOKASI PENELITIAN	: INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PAREPARE
LAMA PENELITIAN	: 04 Juni 2024 s.d 04 Juli 2024
a. Rekomendasi Penelitian berlaku selama penelitian berlangsung	
b. Rekomendasi ini dapat dicabut apabila terbukti melakukan pelanggaran sesuai ketentuan perundang - undangan	
Dikeluarkan di: Parepare Pada Tanggal : 06 Juni 2024	
KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU KOTA PAREPARE	
	
Hj. ST. RAHMAH AMIR, ST, MM Pembina Tk. 1 (IV/b) NIP. 19741013 200604 2 019	
Biaya : Rp. 0.00	

- UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1
- Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan **Sertifikat Elektronik** yang diterbitkan **BSrE**
- Dokumen ini dapat dibuktikan keasliannya dengan terdaftar di database DPMPSTP Kota Parepare (scan QRCode)



Balai Sertifikasi Elektronik



**Surat Keterangan Selesai Meneliti dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN
Parepare**

**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Alamat : Jl. Amal Bakti No. 8 Kota Parepare 91132 ☎ (0421) 21307 Fax.24404
Po Box 909 Parepare 91100 website : www.iainpare.ac.id, email : mail@iainpare.ac.id

SURAT KETERANGAN PENELITIAN
Nomor : B-3347/n.39/FEBI.04/PP.00.9/7/2024

Yang bertanda tangan dibawah ini, Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Parepare menerangkan sesungguhnya bahwa :

Nama : Muhammad Pandi
Tempat/Tanggal Lahir : Parepare 06 Juni 2002
Nim : 2020203860202010
Fakultas/ Prodi : Ekonomi Dan Bisnis Islam/Ekonomi Syariah
Alamat : Jl.Kelapa Gading, Kelurahan Bumi Harapan, Kecamatan Bacukiki Barat, Kota Parepare

Yang bersangkutan telah melakukan penelitian di IAIN Parepare dengan Judul Skripsi :
"Pengaruh Literasi Halal dan Religiusitas Terhadap Keputusan Mengonsumsi Makanan Halal Mahasiswa FEBI IAIN Parepare"
Mulai Tanggal 04 Juni s/d 04 Juli 2024
Demikian Surat Keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

04 Juli 2024
Dekan,


Dr. Muzdalifan Muhammadun, M.Ag.
NIP. 197102082001122002



NAMA MAHASISWA : MUHAMMAD PANDI
 NIM : 2020203860202010
 FAKULTAS : EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
 PRODI : EKONOMI SYARIAH
 JUDUL : PENGARUH LITERASI HALAL DAN RELIGIUSITAS TERHADAP KEPUTUSAN MENGGONSUMSI MAKANAN HALAL PADA MAHASISWA FEBI IAIN PAREPARE

KUESIONER PENELITIAN

Kepada Yth.
 Saudara/i
 Di Tempat

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Saudara/i dalam rangka menyelesaikan skripsi pada prodi ekonomi syariah, fakultas ekonomi dan bisnis islam, Institut Agama Islam Negeri Parepare maka saya,

Nama : Muhammad Pandi
 Nim : 2020203860202010

Judul : Pengaruh Literasi Halal dan Religiusitas terhadap Keputusan Mengonsumsi Makanan Halal pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Parepare

Bermaksud untuk memohon kesediaan saudara/i untuk meluangkan waktu guna mengisi kuesioner ini untuk keperluan penelitian. Jawaban saudara/i merupakan pendapat pribadi sesuai dengan saudara/i alami. Untuk itu atas kesediaan saudara/i dalam meluangkan waktunya saya ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

I. Identitas Responden

Nama Responden :

Jenis Kelamin :

Program Studi :

Semester :

II. Petunjuk Pengisian

1. Mohon untuk memberi tanda checklist (✓) pada kolom jawaban saudara/i paling sesuai. Pendapat Anda dinyatakan dalam skala 1 s/d 5 yang memiliki makna:

Sangat Setuju = 5

Setuju = 4

Ragu-ragu = 3

Tidak Setuju = 2

Sangat Tidak Setuju = 1

2. Setiap pertanyaan membutuhkan satu jawaban saja.
3. Mohon memberikan jawaban yang sebenar-benarnya.
4. Setelah mengisi kuesioner mohon saudara/i mengirimkan jawaban Anda.
5. Atas perhatian dan partisipasi saudara/i saya ucapkan terima kasih .

III. Daftar Pernyataan

1. Literasi Halal (X_1)

No.	Indikator Variabel	Pilihan Jawaban				
		SS	S	R	KS	STS
1.	Sebagai mahasiswa saya telah mengetahui tentang literasi serta hukum dari produk halal					
2.	Saya memahami pentingnya untuk memilih produk yang telah memperoleh label sertifikasi halal dibandingkan dengan produk lain					
3.	Saya percaya akan kualitas dari produk halal dibandingkan produk lain yang tidak berlabel halal					
4.	Saya merasa produk halal aman dan sudah layak untuk digunakan dan dikonsumsi					
5.	Saya dapat membedakan bahan yang haram dan yang tidak dalam komposisi pada suatu produk					
6.	Saya merasa perlu untuk mengetahui dan memperhatikan bahan dan bagaimana proses pengolahan pada suatu produk meskipun sudah berlabel halal					

2. Religiusitas (X_2)

No.	Indikator Variabel	Pilihan Jawaban				
		SS	S	R	KS	STS
1.	Saya percaya bahwa memakai produk dan mengikuti pedoman halal adalah salah satu bentuk ibadah dan ketaatan terhadap agama					
2.	Saya merasa bahwa memilih produk halal adalah bentuk tanggung jawab sosial dan religius					
3.	Saya memahami definisi halal menurut ajaran syariat					

4.	Saya mengetahui dan dapat menilai apakah suatu produk benar-benar halal berdasarkan pengalaman saya saat menggunakan produk halal sebelumnya					
5.	Saya merasa sadar dan terdorong untuk belajar lebih banyak tentang halal dan menghindari hal yang bersifat haram					

3. Konsumsi Makanan Halal (Y)

No.	Indikator Variabel	Pilihan Jawaban				
		SS	S	R	KS	STS
1	Saya berhati-hati dalam memilih untuk mengkonsumsi makanan dan lebih mengutamakan kehalalannya					
2	Saya lebih memilih mengkonsumsi makanan dengan label halal dibandingkan produk lain					
3	Saya lebih tertarik untuk memilih produsen atau penjual yang bisa menjamin kehalalan produknya					
4	Saya cenderung memilih produk dengan harga murah walaupun terdapat produk serupa yang jelas halal namun harganya lebih mahal					
5	Produk makanan dapat dikatakan halal hanya dengan melihat ada atau tidaknya label halal					
6	Mutu dan jaminan halal adalah standar dalam mempertimbangkan untuk mengonsumsi suatu produk					
7	Saya percaya bahwa produk halal memiliki kualitas terbaik serta aman dalam aspek medis/kesehatan					

Data Responden

No.	Nama	Jenis Kelamin	Program Studi	Semester
1	Zul Fathir Fainul	Laki-laki	Ekonomi Syariah	8
2	ALI IMRAN	Laki-laki	Ekonomi Syariah	8
3	Emi	Perempuan	Ekonomi Syariah	8
4	Muhammad Farhan Aritonang	Laki-laki	Ekonomi Syariah	8
5	Andi Nurfadilah	Perempuan	Akuntansi Lembaga Keuangan Syariah	8
6	MUH. YUSUP	Laki-laki	Ekonomi Syariah	8
7	Sri Nandini	Perempuan	Perbankan Syariah	6
8	nur asriah	Perempuan	Perbankan Syariah	6
9	Akbar Situmorang	Laki-laki	Ekonomi Syariah	8
10	nur indah	Perempuan	Perbankan Syariah	6
11	Muhammad Rafli Sabrang	Laki-laki	Akuntansi Lembaga Keuangan Syariah	8
12	SIKRA	Perempuan	Akuntansi Lembaga Keuangan Syariah	8
13	Ade Wulan Sri Rezki	Perempuan	Perbankan Syariah	8
14	Putri Regina	Perempuan	Ekonomi Syariah	8
15	Asrul Azis	Laki-laki	Manajemen Keuangan Syariah	8
16	Srivika rezkyana	Perempuan	Ekonomi Syariah	8
17	Muhammad Mubdi Haryansah	Laki-laki	Ekonomi Syariah	8
18	Dedi Gustiawan	Laki-laki	Ekonomi Syariah	8
19	Arjuana Amirullah	Perempuan	Ekonomi Syariah	8
20	Muhammad said	Laki-laki	Ekonomi Syariah	8
21	Nurul izati	Perempuan	Pariwisata Syariah	8
22	reski muliana	Perempuan	Pariwisata Syariah	8
23	Audhina Reghia Putri	Perempuan	Ekonomi Syariah	8
24	M.NUR RAHMAN	Laki-laki	Pariwisata Syariah	8
25	Sa'adatul ulya	Perempuan	Pariwisata Syariah	8
26	Nuraeinun	Perempuan	Pariwisata Syariah	8
27	Nur Arfa	Perempuan	Pariwisata Syariah	8
28	Nursyamsi	Perempuan	Ekonomi Syariah	8
29	Anggita Resky Cahyani	Perempuan	Ekonomi Syariah	8
30	Rahma Ramadhani	Perempuan	Pariwisata Syariah	8
31	Nurul fadila	Perempuan	Akuntansi Syariah	8
32	MUH. FACHRUL SIDIQ	Laki-laki	Ekonomi Syariah	8
33	MUTMAINNA	Perempuan	Ekonomi Syariah	8
34	Isfadifa. R	Perempuan	Ekonomi Syariah	8
35	Putri Munika Kahar	Perempuan	Ekonomi Syariah	8
36	Nurfadillah	Perempuan	Ekonomi Syariah	8
37	arham	Laki-laki	Ekonomi Syariah	8
38	Nurhalifa Jamaluddin	Perempuan	Ekonomi Syariah	8
39	RUSNAENI	Perempuan	Ekonomi Syariah	8
40	Novitasari	Perempuan	Perbankan Syariah	8
41	Muhammad jabbarul qubra	Laki-laki	Ekonomi Syariah	8
42	Nur Rahmadani	Perempuan	Ekonomi Syariah	8
43	Sylvia Anggreni Mirat	Perempuan	Ekonomi Syariah	8
44	SRI HERANY ANSYAR	Perempuan	Ekonomi Syariah	8
45	Atqia abdiah amir	Perempuan	Ekonomi Syariah	8

46	Ulfah Hakimah	Perempuan	Ekonomi Syariah	8
47	Hasriani	Perempuan	Perbankan Syariah	8
48	Selfiana	Perempuan	Perbankan Syariah	8
49	Jaga paramudita	Perempuan	Perbankan Syariah	6
50	Ghina Nabila	Perempuan	Perbankan Syariah	6
51	Neneng Siti Hafsoh	Perempuan	Perbankan Syariah	6
52	Siti Nuraisyah Syukur	Perempuan	Perbankan Syariah	6
53	Wahyu Permadi	Laki-laki	Ekonomi Syariah	8
54	Nurul Inayah Syam	Perempuan	Perbankan Syariah	6
55	PUTRI AYU	Perempuan	Pariwisata Syariah	6
56	Raidah Ma'sud Maisyarah	Perempuan	Pariwisata Syariah	8
57	Irmayanti	Perempuan	Pariwisata Syariah	6
58	Nur Haslinda	Perempuan	Ekonomi Syariah	8
59	Suherwin	Laki-laki	Manajemen Keuangan Syariah	8
60	Andini feri	Laki-laki	Ekonomi Syariah	8
61	Tarisha Rahmadani	Perempuan	Ekonomi Syariah	8
62	Anugrah Fatihatul Idham	Laki-laki	Ekonomi Syariah	8
63	Uswatun Hasanah	Perempuan	Akuntansi Syariah	8
64	RIKA	Perempuan	Ekonomi Syariah	8
65	Nur Hafifah	Perempuan	Akuntansi Syariah	8
66	Masni	Perempuan	Akuntansi Syariah	8
67	Nurhudina	Perempuan	Perbankan Syariah	6
68	Nur Rahmi Asriah	Perempuan	Perbankan Syariah	6
69	Rismawati	Perempuan	Perbankan Syariah	6
70	Dian Arzeti	Perempuan	Perbankan Syariah	6
71	Icha	Perempuan	Perbankan Syariah	6
72	Siti hestyanti abu bakar	Perempuan	Ekonomi Syariah	8
73	SUHAERA	Perempuan	Ekonomi Syariah	8
74	Wira Adya Rupa Sakti	Laki-laki	Ekonomi Syariah	8
75	Muh.Ichsan Burhanuddin	Laki-laki	Ekonomi Syariah	8
76	Agus Setiawan	Laki-laki	Ekonomi Syariah	8
77	Andi Ichmy Aulia Bahar	Perempuan	Ekonomi Syariah	8
78	Amita.S	Perempuan	Ekonomi Syariah	8
79	Dhani Ashar	Laki-laki	Ekonomi Syariah	8
80	Raamdana Haz	Perempuan	Ekonomi Syariah	8
81	Reskyanti	Perempuan	Ekonomi Syariah	8
82	Muhammad Ridwa	Laki-laki	Ekonomi Syariah	8
83	Nurma Halimatussadia	Perempuan	Ekonomi Syariah	8
84	Abigael Ahmad	Laki-laki	Ekonomi Syariah	8
85	Ahmad	Laki-laki	Ekonomi Syariah	6
86	Dewi	Perempuan	Perbankan Syariah	6
87	Muh Yusuf	Laki-laki	Ekonomi Syariah	6
88	Nurfadila	Perempuan	Manajemen Zakat Wakaf	8
89	Nurhikma	Perempuan	Manajemen Zakat Wakaf	8
90	Rahmatt	Laki-laki	Akuntansi Syariah	8

DESKRIPSI JAWABAN RESPONDEN

Rekapitulasi Jawaban Responden Variabel Literasi Halal (X1)

No.	X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1.6	Total
1	4	5	5	5	4	4	27
2	4	4	4	4	4	4	24
3	4	4	5	5	4	4	26
4	4	5	4	4	2	4	23
5	5	5	5	5	4	2	26
6	5	5	5	5	5	5	30
7	4	5	4	5	3	5	26
8	4	5	5	4	4	3	25
9	5	5	5	5	5	5	30
10	5	5	5	5	4	4	28
11	4	5	5	5	4	4	27
12	4	5	4	4	5	5	27
13	4	4	5	4	5	5	27
14	4	5	5	4	4	4	26
15	4	5	4	4	4	4	25
16	4	4	4	4	5	4	25
17	5	5	5	5	5	5	30
18	4	4	4	4	4	4	24
19	5	5	4	4	2	4	24
20	5	5	5	4	4	4	27
21	5	4	4	5	4	4	26
22	4	3	4	4	4	4	23
23	5	5	5	5	5	5	30
24	5	5	4	4	4	5	27
25	4	5	5	5	5	5	29
26	4	5	5	5	5	5	29
27	3	5	5	5	3	3	24
28	5	5	5	5	2	3	25
29	5	5	5	5	3	4	27
30	3	4	4	4	4	5	24
31	4	5	5	5	3	4	26
32	4	5	4	4	3	2	22

33	4	4	4	5	4	3	24
34	4	5	4	5	4	3	25
35	4	5	5	5	4	5	28
36	4	5	5	5	4	4	27
37	5	5	3	4	5	5	27
38	4	4	3	4	3	3	21
39	5	5	5	4	4	5	28
40	4	4	4	4	4	4	24
41	5	5	5	5	2	2	24
42	4	5	4	4	3	4	24
43	4	5	4	5	4	3	25
44	5	5	5	5	5	5	30
45	4	5	5	4	5	4	27
46	5	5	4	5	5	4	28
47	4	5	5	5	4	5	28
48	4	5	5	5	5	3	27
49	5	5	5	5	4	5	29
50	4	5	5	5	5	4	28
51	5	5	4	4	1	1	20
52	4	4	4	4	4	4	24
53	4	4	4	5	2	2	21
54	5	5	4	3	4	4	25
55	5	5	5	5	5	4	29
56	4	4	5	5	4	4	26
57	4	5	4	4	3	3	23
58	5	5	5	5	4	4	28
59	4	4	3	3	3	3	20
60	5	4	4	4	3	4	24
61	5	5	5	5	5	5	30
62	5	5	5	5	5	5	30
63	4	4	3	5	4	3	23
64	4	5	5	5	4	5	28
65	5	5	4	5	4	4	27
66	4	5	4	5	4	3	25
67	3	5	5	5	3	4	25
68	5	5	5	5	4	5	29
69	5	5	3	5	4	5	27
70	4	5	4	4	4	4	25

71	4	5	4	5	3	3	24
72	4	4	5	5	5	4	27
73	4	5	4	4	4	5	26
74	4	4	4	4	2	4	22
75	5	4	4	5	4	3	25
76	5	5	4	4	4	4	26
77	4	4	4	4	4	4	24
78	5	4	4	4	4	4	25
79	4	4	4	4	3	4	23
80	4	5	4	4	4	4	25
81	5	5	4	4	4	4	26
82	4	5	4	4	3	4	24
83	4	5	4	4	4	4	25
84	5	5	4	4	4	4	26
85	4	4	4	4	4	4	24
86	5	5	4	4	5	4	27
87	4	4	4	4	3	4	23
88	4	4	4	4	4	4	24
89	5	5	4	4	4	4	26
90	4	4	4	4	4	4	24

Rekapitulasi Jawaban Responden Variabel Religiusitas (X2)

No.	X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	Total
1	5	5	5	4	4	23
2	4	5	4	4	4	21
3	5	5	4	5	3	22
4	4	4	5	4	4	21
5	4	4	5	4	5	22
6	5	4	4	5	5	23
7	5	5	4	3	4	21
8	4	4	4	3	3	18
9	4	4	4	4	4	20
10	5	5	4	4	5	23
11	5	5	4	4	5	23
12	5	4	4	4	5	22
13	4	4	4	4	4	20
14	5	5	4	4	4	22

15	4	4	4	4	4	20
16	4	4	4	4	4	20
17	5	5	5	5	5	25
18	4	5	5	5	3	22
19	5	5	4	3	5	22
20	5	4	4	5	3	21
21	5	4	3	4	4	20
22	4	3	3	4	3	17
23	5	5	5	5	5	25
24	4	4	4	4	4	20
25	5	5	5	5	5	25
26	5	5	4	5	4	23
27	5	5	4	4	4	22
28	4	4	4	3	4	19
29	5	5	5	5	5	25
30	4	4	3	3	5	19
31	5	5	4	3	4	21
32	4	4	4	4	4	20
33	4	4	4	4	5	21
34	4	4	4	4	4	20
35	4	4	4	4	4	20
36	5	5	4	5	5	24
37	5	5	5	5	5	25
38	5	4	4	4	5	22
39	5	4	4	3	4	20
40	4	4	4	4	4	20
41	5	3	5	3	4	20
42	4	4	4	4	4	20
43	4	4	4	4	3	19
44	5	5	5	5	5	25
45	5	4	4	4	4	21
46	5	5	4	4	5	23
47	5	5	5	4	5	24
48	5	5	5	4	5	24
49	5	4	5	4	5	23
50	5	5	5	5	4	24
51	3	5	5	4	4	21
52	4	4	3	3	3	17

53	4	4	4	3	4	19
54	4	4	4	3	4	19
55	5	5	5	5	4	24
56	5	5	5	4	5	24
57	5	4	4	4	4	21
58	5	4	3	4	4	20
59	5	3	4	3	4	19
60	4	4	4	3	3	18
61	5	5	5	5	5	25
62	5	5	5	5	5	25
63	5	4	5	4	4	22
64	5	5	4	5	4	23
65	4	4	4	4	4	20
66	5	4	4	4	4	21
67	5	4	4	4	5	22
68	5	5	4	5	5	24
69	5	5	5	3	5	23
70	5	5	5	4	4	23
71	5	5	4	4	4	22
72	5	5	5	5	5	25
73	5	5	4	3	5	22
74	5	4	4	4	4	21
75	4	3	4	4	5	20
76	5	5	4	4	4	22
77	5	4	4	4	4	21
78	5	5	5	4	5	24
79	4	4	4	4	5	21
80	5	4	4	4	5	22
81	5	5	5	5	5	25
82	5	5	5	4	5	24
83	5	5	4	4	4	22
84	5	5	4	4	5	23
85	5	4	4	4	5	22
86	4	4	5	5	5	23
87	4	4	4	4	5	21
88	5	4	4	4	4	21
89	5	5	4	4	5	23
90	4	4	4	4	4	20

Rekapitulasi Jawaban Responden Variabel Konsumsi Makanan Halal (X2)

No.	Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Y6	Y7	Total
1	4	5	5	2	2	5	5	28
2	4	4	4	4	4	4	4	28
3	5	5	5	4	4	4	5	32
4	4	5	4	4	4	5	4	30
5	5	5	5	3	3	5	5	31
6	4	5	5	1	5	5	4	29
7	4	4	4	3	3	4	4	26
8	5	5	5	4	5	5	5	34
9	4	4	4	4	4	4	4	28
10	5	5	5	2	3	5	5	30
11	4	5	5	3	3	4	5	29
12	5	5	4	3	3	4	5	29
13	5	3	3	3	4	4	4	26
14	5	4	5	4	4	4	4	30
15	5	5	5	3	4	3	4	29
16	3	5	4	3	3	5	5	28
17	5	5	5	5	5	5	5	35
18	5	4	4	4	4	4	4	29
19	4	5	4	3	4	4	5	29
20	5	5	4	4	4	5	4	31
21	5	5	4	2	3	5	5	29
22	4	4	4	3	2	4	4	25
23	5	5	5	5	3	5	5	33
24	4	4	4	4	4	4	4	28
25	5	5	5	4	5	5	5	34
26	4	4	4	4	2	4	4	26
27	5	5	5	4	2	4	5	30
28	5	4	4	4	3	4	4	28
29	5	5	5	5	3	5	5	33
30	4	4	4	3	3	3	4	25
31	4	5	5	3	3	4	5	29
32	4	4	4	3	3	4	4	26
33	4	4	4	3	4	4	4	27
34	4	4	5	2	3	4	4	26
35	4	4	4	3	4	4	4	27

36	5	5	5	5	4	5	5	34
37	5	5	4	3	5	5	5	32
38	5	4	4	4	4	4	4	29
39	5	5	4	5	4	4	4	31
40	4	4	4	4	4	4	4	28
41	3	3	3	4	5	3	5	26
42	4	4	4	4	4	4	4	28
43	5	5	5	4	4	4	5	32
44	5	5	5	2	3	5	5	30
45	5	4	5	4	4	5	5	32
46	5	5	5	5	4	5	5	34
47	5	5	5	2	4	5	5	31
48	5	5	5	1	4	5	5	30
49	5	5	5	2	4	4	5	30
50	5	5	5	3	4	4	4	30
51	5	5	5	3	3	4	5	30
52	4	4	4	4	4	4	3	27
53	4	5	4	3	3	4	4	27
54	4	4	4	4	3	4	4	27
55	5	5	5	5	5	4	5	34
56	5	5	5	4	5	5	5	34
57	4	4	4	2	3	3	4	24
58	4	5	4	2	4	4	5	28
59	4	4	5	3	3	5	3	27
60	4	3	4	3	4	3	4	25
61	5	5	5	5	3	5	5	33
62	5	5	5	5	4	5	5	34
63	5	5	4	4	5	4	5	32
64	5	5	5	2	4	5	4	30
65	4	4	4	2	4	4	4	26
66	4	4	4	4	3	4	5	28
67	5	5	4	3	4	4	5	30
68	5	5	5	5	4	5	5	34
69	5	5	5	5	3	5	4	32
70	4	4	4	4	3	4	4	27
71	4	3	4	4	4	4	4	27
72	5	5	5	5	5	5	5	35
73	5	5	5	5	3	3	3	29

74	5	5	5	4	5	5	4	33
75	5	3	3	5	2	3	5	26
76	4	4	4	2	2	5	4	25
77	4	4	4	2	2	4	4	24
78	5	4	4	2	2	5	4	26
79	4	4	4	2	2	5	5	26
80	5	5	5	2	2	5	4	28
81	5	4	4	2	4	5	4	28
82	5	4	4	2	3	4	4	26
83	4	4	4	2	3	4	4	25
84	4	4	4	3	3	5	4	27
85	5	4	4	2	3	4	4	26
86	5	5	5	2	3	5	5	30
87	4	4	4	3	3	4	4	26
88	4	4	4	2	3	4	4	25
89	4	4	4	1	4	4	4	25
90	4	4	4	2	4	4	4	26

Hasil SPSS 25

Tabel 4.1 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Laki-laki	27	30,0	30,0	30,0
	Perempuan	63	70,0	70,0	100,0
	Total	90	100,0	100,0	

Tabel 4.2 Karakteristik Responden Berdasarkan Prodi

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Ekonomi Syariah	50	55,6	55,6	55,6
	Perbankan Syariah	18	20,0	20,0	75,6

Manajemen Keuangan Syariah	2	2,2	2,2	77,8
Akuntansi Lembaga Keuangan Syariah	3	3,3	3,3	81,1
Akuntansi Syariah	5	5,6	5,6	86,7
Manajemen Zakat dan Wakaf	2	2,2	2,2	88,9
Pariwisata Syariah	10	11,1	11,1	100,0
Total	90	100,0	100,0	

Tabel 4.3 Karakteristik Responden Berdasarkan Semester

		Semester			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	8	72	80,0	80,0	80,0
	6	18	20,0	20,0	100,0
Total		90	100,0	100,0	

Tabel 4.10 Uji Reliabilitas (X¹)

Reliability Statistics

Cronbach's	
Alpha	N of Items
,625	6

Tabel 4.10 Uji Reliabilitas (X²)

Reliability Statistics

Cronbach's	
Alpha	N of Items
,711	5

Tabel 4.11 Uji Reliabilitas (Y)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,667	7

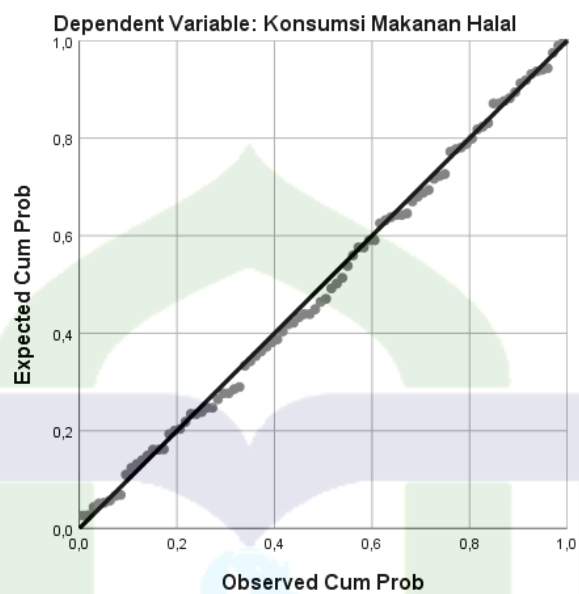
Tabel 4.12 Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
N		90
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	2,41066139
Most Extreme Differences	Absolute	,046
	Positive	,046
	Negative	-,029
Test Statistic		,046
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 ^{c,d}

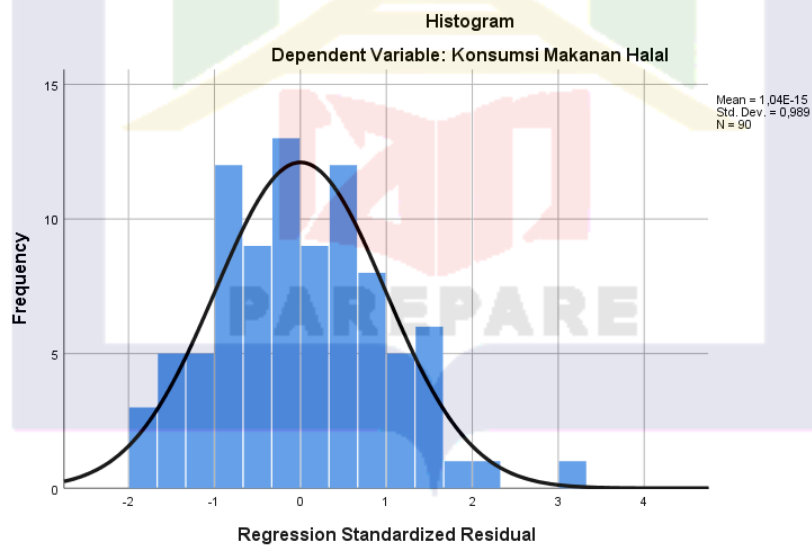
a. Test distribution is Normal.
 b. Calculated from data.
 c. Lilliefors Significance Correction.
 d. This is a lower bound of the true significance.

Gambar 4.1 Hasil Uji Grafik Uji P-Plot

Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual



Gambar 4.2 Hasil Uji Histogram

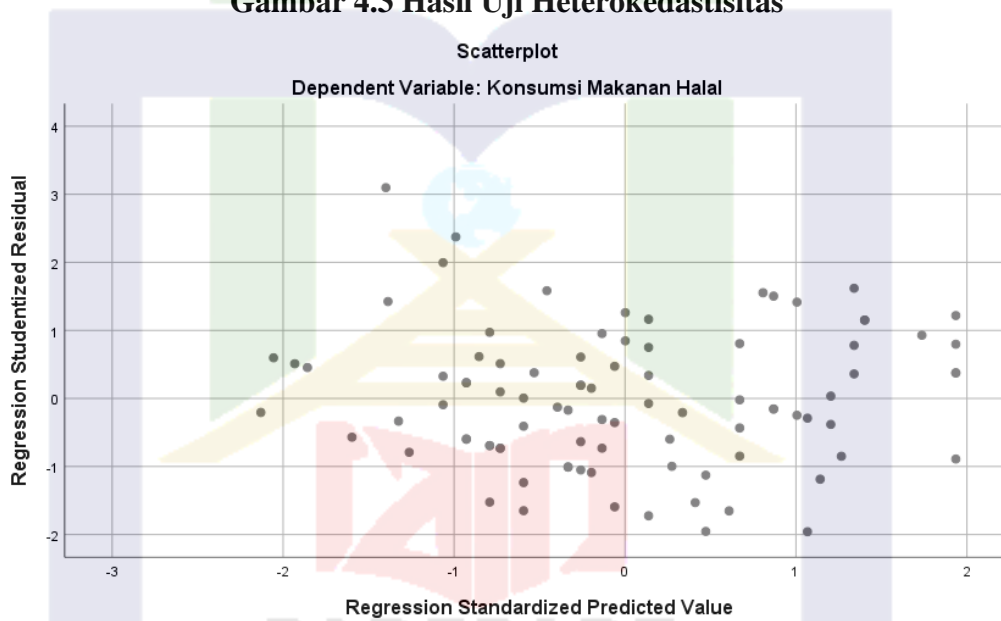


Tabel 4.13 Hasil Uji Multikolinearitas

		Coefficients ^a					Collinearity Statistics	
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Tolerance	VIF
		B	Std. Error	Beta				
1	(Constant)	8,769	3,226		2,718	,008		
	Literasi Halal	,323	,132	,260	2,443	,017	,694	1,440
	Religiusitas	,546	,156	,373	3,497	,001	,694	1,440

a. Dependent Variable: Konsumsi Makanan Halal

Gambar 4.3 Hasil Uji Heterokedastisitas



Tabel 4.14 Hasil Uji Parsial (t)

		Coefficients ^a				
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	8,769	3,226		2,718	,008
	Literasi Halal	,323	,132	,260	2,443	,017
	Religiusitas	,546	,156	,373	3,497	,001

a. Dependent Variable: Konsumsi Makanan Halal

Tabel 4.15 Hasil Uji Simultan (Uji F)

		ANOVA^a				
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	236,618	2	118,309	19,901	,000 ^b
	Residual	517,205	87	5,945		
	Total	753,822	89			

a. Dependent Variable: Konsumsi Makanan Halal

b. Predictors: (Constant), Religiusitas, Literasi Halal

Tabel 4.16 Hasil Uji Regresi Linear Berganda

		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	8,769	3,226		2,718	,008
	Literasi Halal	,323	,132	,260	2,443	,017
	Religiusitas	,546	,156	,373	3,497	,001

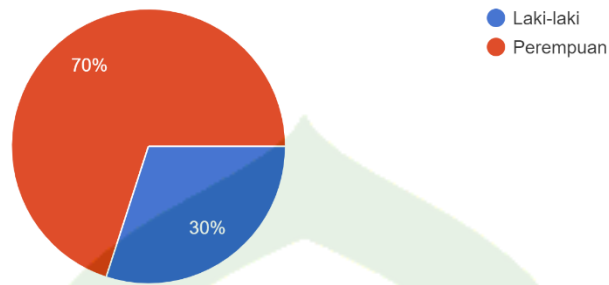
a. Dependent Variable: Konsumsi Makanan Halal

Tabel 4.17 Hasil Uji R² (Koefisien Determinasi)

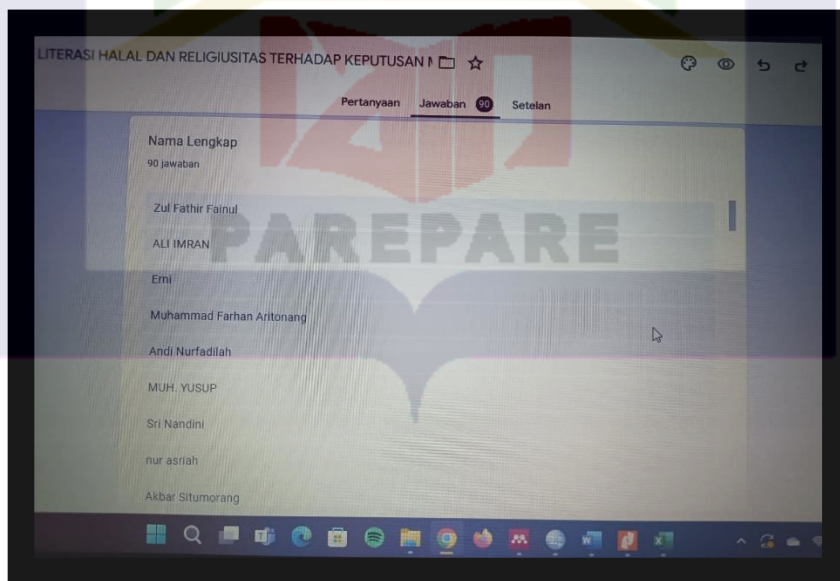
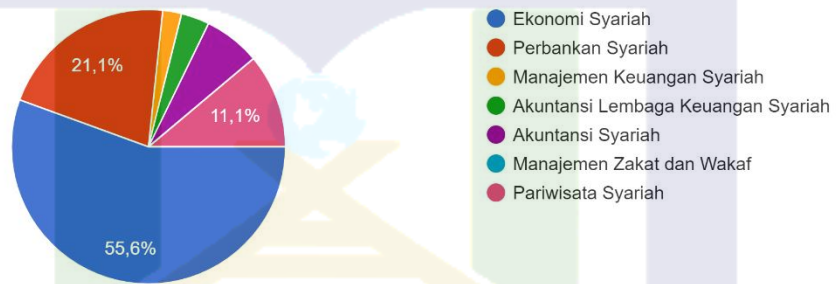
Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,560 ^a	,314	,298	2,438

a. Predictors: (Constant), Religiusitas, Literasi Halal

Jenis Kelamin
90 jawaban



Program Studi
90 jawaban



BIODATA PENULIS



Muhammad Pandi, Lahir di Kota Parepare pada tanggal 06 Juni 2002. Merupakan anak ketiga dari Bapak Makmur dan Ibu Maryam. Penulis berkebangsaan Indonesia dan beragama Islam. Riwayat Pendidikan berawal dari Sekolah Dasar Negeri 3 Parepare pada tahun 2008-2014. Kemudian dilanjutkan Sekolah Menengah Pertama Negeri 9 Parepare pada tahun 2014-2017 dan lanjut Sekolah Menengah Atas Negeri 2 Parepare pada tahun 2017-2020. Pada tahun 2020 penulis melanjutkan pendidikan di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare, dengan mengambil program studi Ekonomi Syariah. Penulis pernah menjadi anggota divisi dokumentasi pada saat KKN Reguler di Kabupaten Enrekang, Kecamatan Baraka, Kelurahan Balla. Dan penulis juga pernah melakukan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di BMT As'adiyah Sengkang.

Berkat rahmat Allah yang Maha Kuasa dan kerja keras beserta iringan do'a dari orang tua dan saudara-saudara, perjuangan penulis dalam mengikuti pendidikan di perguruan akhirnya juga tersusunnya skripsi dengan judul: Pengaruh Literasi Halal dan Religiusitas Terhadap Keputusan Mengkonsumsi Makanan Halal pada mahasiswa FEBI IAIN Parepare.